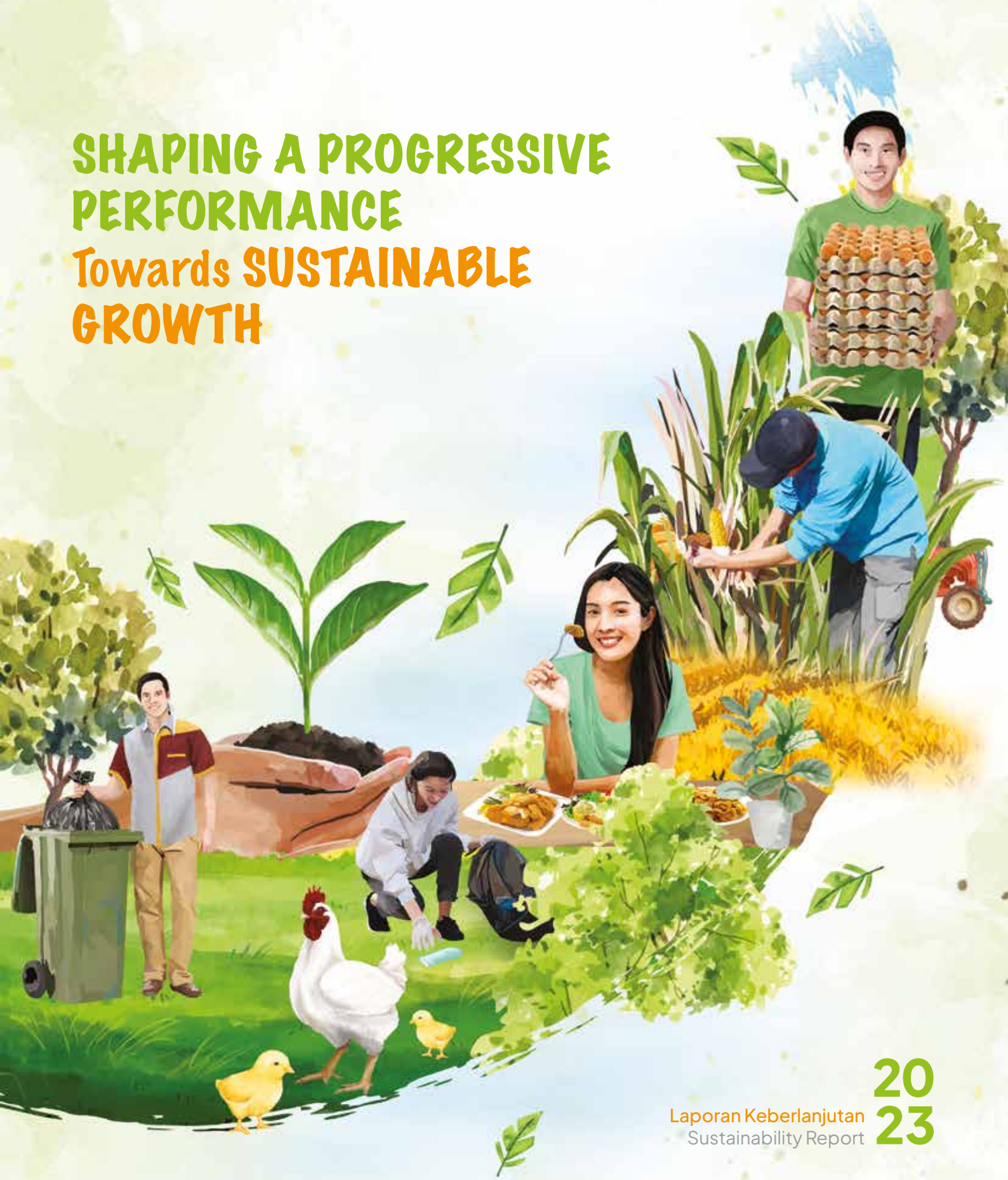
PT MALINDO FEEDMILL TBK

Feeding Indonesia

SHAPING A PROGRESSIVE PERFORMANCE Towards SUSTAINABLE GROWTH



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
2023

Penejelasan Tema
Penejelasan Tema

SHAPING A PROGRESSIVE PERFORMANCE Towards SUSTAINABLE GROWTH

Tema yang diusung dalam Laporan Keberlanjutan 2023 adalah *"Shaping a Progressive Performance Towards Sustainable Growth"*, mencerminkan tekad dan upaya Malindo untuk mengarahkan kinerja Perseroan ke arah yang progresif dan berkelanjutan. Pada tahun 2023, Perseroan mencatat pertumbuhan finansial yang stabil dan meningkat, mengukuhkan eksistensinya sebagai Perusahaan peternakan terdepan di pangsa pasar yang dipilih.

Dalam rangka menghadapi perkembangan dan tantangan kedepan, saat ini Malindo terus berinovasi dan mengambil langkah strategis dengan memaksimalkan operasional dan meningkatkan ekspor untuk mendukung kinerja Perseroan. Pada tahun 2023, Kami berhasil merealisasikan ekspor perdana ayam beku dan produk olahan unggas ke Singapura yang menambah deretan negara tujuan ekspor Malindo.

Selain itu, Kami telah mengadopsi praktik bisnis yang bertanggung jawab, seperti pemenuhan standar lingkungan, perlindungan terhadap kesejahteraan hewan dan keterlibatan dalam inisiatif sosial di komunitas lokal. Kami juga berkomitmen pada ketahanan pangan nasional, dengan berperan dalam mendukung upaya pemerintah untuk memastikan pasokan pangan yang memadai bagi masyarakat Indonesia, yang merupakan elemen krusial dalam pembangunan berkelanjutan secara menyeluruh.

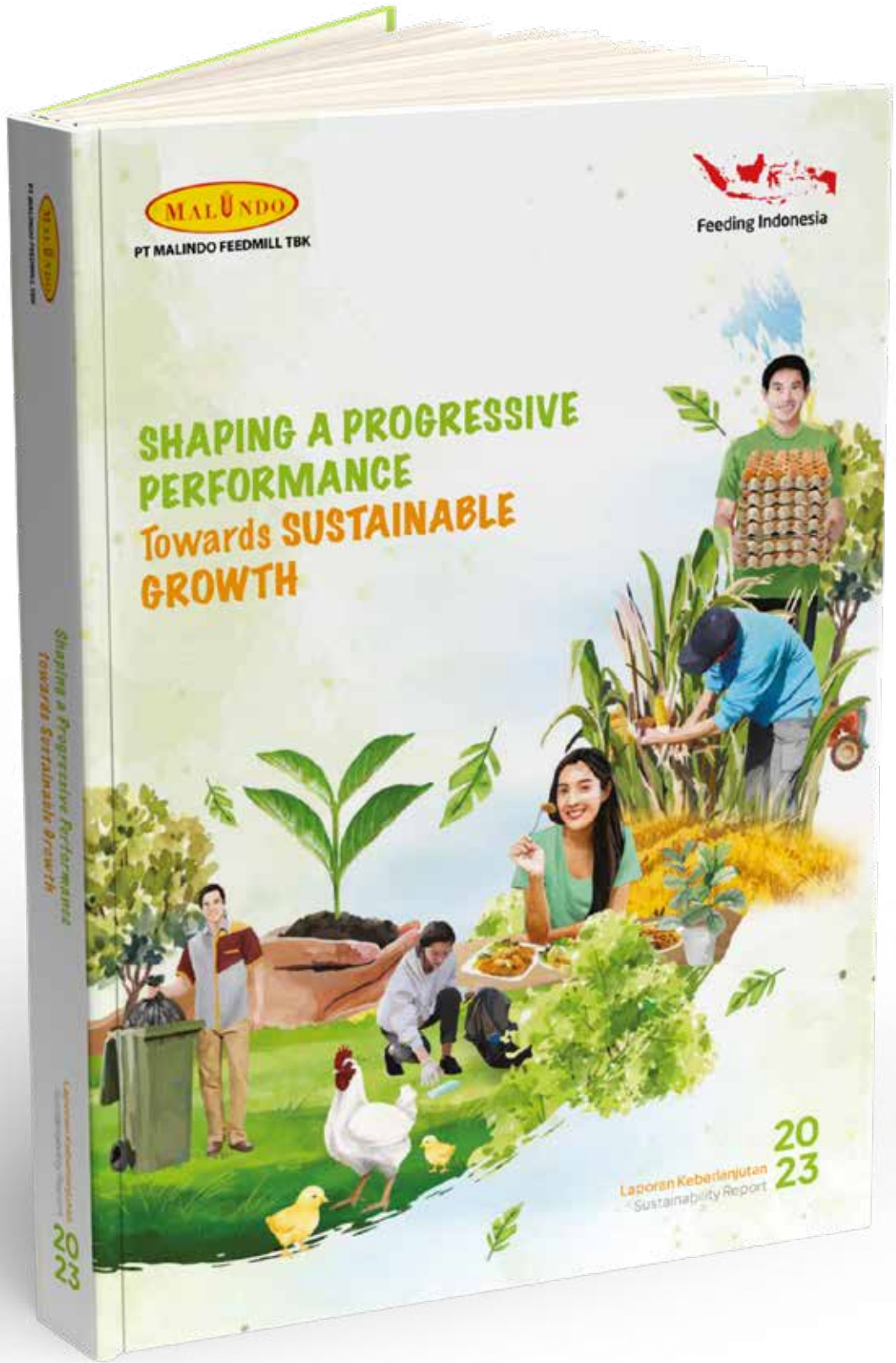
Malindo menunjukkan bahwa untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan tidak hanya sebatas keinginan, melainkan menjadi tekad Kami untuk terus berinovasi dan bertransformasi untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan operasional Perseroan.

The theme of the 2023 Sustainability Report is "Shaping a Progressive Performance Towards Sustainable Growth," reflecting Malindo's commitment and efforts to guide the Company's performance in a progressive and sustainable direction. In 2023, the Company achieved stable and increasing financial growth, affirming its position as a leading livestock Company in its targeted market share.

In order to address future developments and challenges, Malindo persists in innovating and implementing strategic measures by optimizing operations and boosting exports to support the Company's performance. In 2023, We successfully completed the first export of frozen chicken and processed poultry products to Singapore, thereby expanding Malindo's list of export destination countries.

Furthermore, We have embraced responsible business practices, including adherence to environmental standards, promotion of animal welfare, and engagement in social initiatives within local communities. Additionally, We are dedicated to national food security by contributing to the government's attempts to ensure sufficient food supply for Indonesians, which is a pivotal aspect of overall sustainable development.

Malindo shows that achieving sustainable growth is not merely a goal but a commitment to ongoing innovation and transformation aimed at improving the efficiency and sustainability of Our operations.


MALINDO
PT MALINDO FEEDMILL TBK
Feeding Indonesia
SHAPING A PROGRESSIVE PERFORMANCE Towards SUSTAINABLE GROWTH
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
2023

Daftar Isi
Contents

Pendahuluan
Introduction

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	5
Sambutan Presiden Direktur Remarks from Our President Director	9
Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2023 Awards and Certifications 2023	17
Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2023 Key Sustainability Events In 2023	22
Tentang Laporan Ini About the Report	24
Sekilas Tentang Perseroan Brief Overview of the Company	29
Menghadirkan Tata Kelola yang Baik dan Berkelanjutan Deliver Good and Sustainable Governance	35
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	44

Menghadirkan Kontribusi Bagi Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan
Contribute to Sustainable Economic Development

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Produksi dan Keuangan Comparison of Production and Financial Performance Targets and Realizations	52
Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi Acquisition and Distribution of Economic Value	54
Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Akibat Perubahan Iklim Financial Implications and Risks and Opportunities Arising from Climate Change	56
Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Management of Indirect Economic Impacts	57

Mengelola Dampak, Menjaga Keberlanjutan Lingkungan
Manage Impacts, Maintain Environmental Sustainability

Biaya Pengelolaan Dampak Lingkungan Environmental Impact Management Costs	63
Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management Systems	64
Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Lingkungan Environmental Impact Management and Monitoring	64
Penanganan Pengaduan Lingkungan Environmental Complaint Handling	74

Menghadirkan Manfaat Bagi Pembangunan Sosial
Provide Benefits for Social Development

Memberi Pelayanan dan Produk Terbaik bagi Pelanggan Provide the Best Services and Products for Customers	78
Mengembangkan Kompetensi Sumber Daya Manusia yang Unggul Develop Excellent Human Resource Competencies	85
Memperkuat Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja Strengthen the Culture of Occupational Health and Safety	95
Mendukung Peningkatan Kesejahteraan dan Kualitas Hidup Masyarakat Support the Improvement of Community Welfare and Quality of Life	109

Lampiran
Appendix

Daftar Pengungkapan Sesuai SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 List of Disclosures in Compliance with SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021	118
Indeks Konten GRI *Standards* GRI Standards Content Index	122
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	127

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Achievements Overview

Kinerja Aspek Ekonomi
Performance Achievement of Economic Aspects
[OJK B.1]

Rp12.058.023 Juta Million

Penjualan Bersih meningkat
Net Sales increased by

8,61%

dibanding tahun 2022
compared to 2022

Rp11.940.834 Juta Million

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan meningkat
Economic Value Distributed Increased by

7,48%

dibanding tahun 2022
compared to 2022

556 Anggota Member

Program Kemitraan Inti Plasma meningkat
Program Kemitraan Inti Plasma meningkat

27,52%

dibanding tahun 2022
dibanding tahun 2022

1.258 Pemasok Suppliers

Jumlah Pemasok Lokal Meningkat
Total Local Suppliers Increased by

59,24%

dibanding tahun 2022
compared to 2022

Indikator Indicator	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penjualan bersih Net Sales	Rp Juta Rp million	12.058.023	11.101.647	9.130.618
Penjualan Pakan Ternak Animal Feed Sales	Rp Juta Rp million	7.841.371	7.160.702	5.826.623
Penjualan Ayam Pedaging Broiler Sales	Rp Juta Rp million	2.034.523	1.732.381	1.310.734
Penjualan Anak Ayam/Itik Usia Sehari DOC/DOD Sales	Rp Juta Rp million	1.667.942	1.710.590	1.615.498
Penjualan Makanan Olahan Processed Food Sales	Rp Juta Rp million	116.127	115.653	110.124
Lain-lain Others	Rp Juta Rp million	398.060	382.320	267.639
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	Rp Juta Rp million	63.163	26.218	60.376
Distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan Economic value distribution to stakeholders	Rp Juta Rp million	11.940.834	11.109.872	9.229.729
Peternak plasma mandiri dalam program kemitraan inti plasma Independent plasma farmers in the core plasma partnership program	Anggota Member	556	436	451
Jumlah pemasok lokal Total local suppliers	Pemasok Suppliers	1.258	790	675
Jumlah pemasok impor Total imported suppliers	Rp Juta Rp million	48	67	50
Persentase pemasok lokal Percentage of local suppliers	%	96,32%	92,18%	93,10%

Pencapaian Kinerja Aspek Lingkungan
Performance Achievement of Environmental Aspects
[OJK B.2]

95.144 m^3

Penggunaan Air BERHASIL MENURUN
Water Consumption Successfully Decreased by

15,82%

dibanding tahun 2022
compared to 2022

2.486,17 Ton

Jumlah Limbah B3 BERHASIL MENURUN
The Amount of Hazardous Waste Successfully Decreased by

14,52%

dibanding tahun 2022
compared to 2022

Indikator Indicator	Satuan Unit	2023	2022	2021
Biaya Pengelolaan Dampak Lingkungan Environmental Impact Management Fee	Rp Juta Rp million	224	180	353
Penggunaan Energi Listrik Electric Energy Usage	Gigajoule	492.734,30	492.966,30	467.333,93
Penggunaan Cangkang Sawit Palm Kernel Shell Usage	MT	24.216,00	12.648,52	8.812,89
Penggunaan Air Water Usage	m^3	95.144	113.028	113.119
Volume Limbah B3 yang Dihasilkan Volume of Hazardous Waste Generated	Ton	36,23	27,29	849,65
Volume Limbah Non B3 yang Dihasilkan Volume of Non-Hazardous Waste Generated	Ton	2.486,17	2.908,41	1.822,93
Jumlah Limbah Non B3 yang dimanfaatkan oleh Pihak Ketiga Total of Non-Hazardous Waste utilized by Third Parties	Ton	2.486,17	2.907,47	1.822,93
% Limbah Non B3 yang dimanfaatkan oleh Pihak Ketiga % Limbah Non B3 yang dimanfaatkan oleh Pihak Ketiga	%	100%	99,97%	100%
Jumlah Limbah Non B3 Diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir Total of Non-Hazardous Waste Transported to Landfills	Ton	-	0,94	-
Jumlah Limbah Padat (Domestik) yang Dihasilkan dan Diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir Total Solid Waste (Domestic) Generated and Transported to Landfills	Ton	1.481,83	2.144,41	1.817,07

Pencapaian Kinerja Aspek Sosial
Performance Achievement of Social Aspects
[OJK B.3]

Rp5.529 Juta Million

Realisasi Penyaluran Dana CSR
Realization of CSR Fund Distribution

Tahun in **2023**

12,03 Jam/Orang Hours/Person

Rata-rata Jam Pelatihan Pegawai
Average Employee Training Hours

349 Orang People

Rekrutmen Karyawan Baru
New Employee Recruitment

84,7 "Sangat Baik" "Very Good"

Skor Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey Score

Indikator Indicator	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	3.616	3.530	3.599
Jumlah Karyawan Wanita Total Female Employees	Orang People	609	561	582
Rekrutmen Karyawan Baru New Employee Recruitment	Orang People	349	220	393
Insiden Cedera (Injury) Injury Incident	Pegawai Employee	4	4	3
Dana Program CSR CSR Program Fund	Rp Juta Rp million	1.427	778	3.427
Dana Program Kemitraan Partnership Program Fund	Rp Juta Rp million	4.102	7.274	7.274



Tan Sri Lau Tuang Nguang

Presiden Direktur
President Director

Sambutan Presiden Direktur
Remarks From Our President Director

[GRI 2-22, 2-24] [OJK D.1, E.5]

"Tahun 2023 menjadi momentum positif bagi industri *poultry*, di mana pertumbuhan yang berkelanjutan dan inovasi yang berkelanjutan akan terus memainkan peran penting dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di pasar makanan global, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ketahanan pangan."

"The year 2023 marked a positive momentum for the poultry industry, emphasizing sustainable growth and ongoing innovation as pivotal in addressing challenges and seizing opportunities in the global food market. Additionally, it made a significant contribution to food security."

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa bangga dan syukur, Malindo menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2023 yang merupakan salah satu jalur komunikasi untuk menyampaikan kinerja keberlanjutan Perseroan serta salah satu bentuk komitmen transparansi dan dukungan Malindo terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Dalam laporan keberlanjutan ini, Malindo menunjukkan pendekatan, strategi dan komitmen Perseroan terhadap kinerja keberlanjutan yang memberikan nilai tambah terhadap pertumbuhan bisnis Malindo melalui strategi *Triple Bottom Line (Profit, People Planet)* yang di dalamnya mencakup nilai ekonomi, sosial dan lingkungan yang berlandaskan pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Keberlanjutan bagi Malindo merupakan konsep dimana Kami menjalankan kegiatan operasional seiring dengan memberikan nilai tambah dan menciptakan hubungan yang harmonis bagi seluruh pemangku kepentingan dengan tetap memperhatikan aspek kelestarian lingkungan, kesejahteraan sosial dan tata kelola. Konsep ini menjadi penting bagi Malindo dalam memaknai konteks dukungan terhadap pencapaian pembangunan berkelanjutan.

Sebagai perusahaan unggas terintegrasi dan salah satu yang terbesar di Indonesia, Malindo memprioritaskan beberapa langkah dalam mempertahankan ketahanan pangan nasional yang juga terkait dengan adanya konflik perang Rusia-Ukraina. Malindo memaksimalkan kinerja produksi dan penjualan produk-produk Perseroan, dalam rangka memberikan hasil yang terbaik dan kemudahan bagi para konsumen sekaligus berperan aktif dalam ketahanan pangan nasional. Kami memposisikan Malindo tidak sekadar hanya sebagai produsen protein hewani namun menjadi bagian dari ekosistem yang mendukung ketahanan pangan global dan nasional.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With immense pride and gratitude, Malindo releases the 2023 Sustainability Report, serving as one of the communication channels to communicate the Company's sustainability performance. It also signifies Malindo's commitment to transparency and support for achieving sustainable development goals. In this sustainability report, Malindo demonstrates the Company's approach, strategy, and commitment towards sustainability performance, which contributes to Malindo's business growth through the Triple Bottom Line strategy (Profit, People, Planet). This approach encompasses economic, social, and environmental values, grounded in principles of good corporate governance.

For Malindo, sustainability embodies the concept of conducting operations that add value and create harmonious relationships for all stakeholders, with due consideration for environmental sustainability, social wellbeing, and governance. This concept is significant for Malindo in interpreting the context of supporting the realization of sustainable development goals.

As an integrated poultry Company and one of Indonesia's largest, Malindo is prioritizing several initiatives to uphold national food security amidst the Russia-Ukraine conflict. Malindo optimizes the production and sales performance of its products to deliver optimal results and convenience for consumers, all while actively contributing to national food security. We position Malindo not only as a producer of animal protein but also as an integral part of an ecosystem that supports the global and national food security.

Tantangan yang Dihadapi dan Strategi yang Diterapkan tahun 2023
Challenges and Implemented Strategies in 2023

Di tengah era disrupsi pada tahun 2023, industri *poultry* dihadapkan pada berbagai tantangan yang membutuhkan strategi adaptasi dan inovasi. Konsolidasi dan kolaborasi menjadi kunci penting dalam menghadapi dinamika pasar yang berubah dengan cepat. Melonjaknya harga jagung pakan ternak dan penurunan harga jual ayam pada akhir tahun menjadi perhatian utama Perseroan untuk mencapai kinerja di tahun 2023. Tantangan seperti kasus penyakit avian influenza (AI), kelangkaan bahan baku dan fluktuasi harga *live bird* (ayam hidup) juga masih menjadi isu di tahun 2023.

Amidst the disruption era in 2023, the poultry industry faced various challenges that required adaptation and innovation strategies. Consolidation and collaboration were crucial in coping with rapidly changing market dynamics. The Company's main concerns in achieving performance in 2023 were rising feed maize prices and declining chicken selling prices towards the end of the year. Challenges such as avian influenza (AI) cases, scarcity of raw materials, and fluctuations in live bird prices also persisted in 2023.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, Perseroan telah mengambil langkah strategis, antara lain, dengan meningkatkan pelatihan karyawan, mendorong penggunaan teknologi termasuk *mobile* dan integrasi data, serta memperkuat bisnis hilir. Edukasi kepada peternak dan petani tentang pentingnya protein hewani bagi kesehatan juga menjadi bagian dari strategi, sambil tetap berfokus pada bisnis inti untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di masa depan.

In order to overcome these challenges, the Company took strategic steps, such as improving employee training, promoting the use of technology such as mobile and data integration, and strengthening downstream businesses. Educating farmers about the importance of animal protein for health was also part of the strategy, while still focusing on the core business to address challenges and seize on future opportunities.

Selain itu, Malindo telah mengambil langkah strategis dalam menghadapi tantangan industri dengan memaksimalkan operasional Rumah Pemotongan Hewan Unggas (RPHU) dan meningkatkan ekspor untuk mendukung kinerja Perseroan. Pada akhir Juli 2023, Malindo melalui anak usahanya, PT Malindo Food Delight, berhasil merealisasikan ekspor perdana ayam beku dan produk olahan unggas ke Singapura setelah mendapatkan persetujuan ekspor dari Singapore Food Agency (SFA) pada bulan Mei 2023.

Additionally, Malindo took strategic steps in addressing industry challenges by maximizing the operations of its Poultry Slaughterhouse (RPHU) and increasing exports to bolster the Company's performance. By the end of July 2023, Malindo through its Subsidiary, PT Malindo Food Delight, successfully realized the first export of frozen chicken and processed poultry products to Singapore. This achievement followed the receipt of export approval from the Singapore Food Agency (SFA) in May 2023.

Ekspor ke Singapura menambah deretan negara tujuan ekspor Malindo, setelah sebelumnya berhasil mengekspor produk ke Jepang pada tahun 2020. Langkah ini menunjukkan komitmen Malindo dalam mengoptimalkan sumber daya dan fasilitas produksi, termasuk RPHU, serta memenuhi standar internasional dalam pengolahan dan pengiriman produk unggas. Dengan memperluas jangkauan ekspor ke pasar internasional, Malindo tidak hanya dapat mengatasi tantangan dalam industri domestik, tetapi juga memperluas pangsa pasar dan meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Exports to Singapore were added to Malindo's list of export destination countries, following the successful export of products to Japan in 2020. This move demonstrated Malindo's commitment to optimizing its resources and production facilities, including the RPHU, and complying international standards in the processing and shipping of poultry products. By expanding its export reach to international markets, Malindo not only overcame challenges in the domestic industry but also expanded its market share and improved the Company's overall performance.

Implementasi dan Pencapaian Kinerja Ekonomi
Economic Performance Implementation and Achievements

Kami bersyukur, pada tahun 2023, Malindo membukukan kinerja membanggakan antara lain, penjualan bersih meningkat 8,6% menjadi sebesar Rp12,06 triliun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp11,10 triliun, sehingga secara umum, perolehan laba komprehensif tahun berjalan Malindo pada tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan sebanyak 130,9% menjadi Rp62,40 miliar dibanding pencapaian tahun 2022.

We are grateful that in 2023, Malindo achieved commendable performance. Among other achievements, net sales increased by 8.6% to Rp12.06 trillion compared to Rp11.10 trillion in 2022. Consequently, Malindo's comprehensive income for the year in 2023 increased significantly by 130.9% to Rp62.40 billion compared to the achievement in 2022.

Pada tahun 2023, Malindo berhasil mencatatkan pencapaian kinerja ekonomi yang membanggakan, selain berhasil mewujudkan target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023, Perseroan juga mencatatkan peningkatan kinerja yang signifikan dibandingkan tahun 2023. Peningkatan terjadi pada hampir seluruh indikator kinerja, seperti penjualan, laba dan ekuitas.

Per 31 Desember 2023, Malindo berhasil mewujudkan peningkatan penjualan bersih sebesar Rp12,06 triliun atau 8,6% dari realisasi tahun 2022. Kenaikan ini dipengaruhi oleh meningkatnya penjualan hampir seluruh produk Perseroan sepanjang tahun 2023 seperti penjualan segmen pakan ternak yang tumbuh 9,5%, penjualan segmen ayam pedaging tumbuh 17,5%, penjualan segmen makanan olahan tumbuh sebanyak 0,4% dan segmen lain-lain tercatat tumbuh sebanyak 4,0%. Dari jumlah penjualan tersebut, Malindo berhasil membukukan laba sebesar Rp63,16 miliar atau meningkat 140,9% dari realisasi tahun 2022.

Dengan kinerja ekonomi di atas, maka nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Malindo yakni pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan, tercatat sebesar Rp12.118.461 juta yang berhasil meningkat 8,90%. Selain itu, nilai ekonomi yang didistribusikan Perseroan yang berupa beragam pengeluaran seperti pembayaran gaji, pajak dan dana untuk masyarakat melalui program CSR, tercatat sebesar Rp11.109.872 juta naik 7,48% dibanding tahun 2022 yakni sebesar Rp11.109.872 juta.

Sementara itu, nilai ekonomi yang ditahan, yaitu selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan, mengalami penurunan/kenaikan sebesar Rp177.627 juta.

In 2023, Malindo achieved a commendable economic performance. Along with meeting the targets outlined in the Company's Work Plan and Budget (WP&B) for the year 2023, Malindo also witnessed a significant performance boost compared to 2022. This increase was evident across nearly all performance indicators, including sales, profit, and equity.

By December 31, 2023, Malindo had achieved a net sales increase of Rp12.06 trillion, marking an 8.6% rise compared to the previous year. This growth was driven by increased sales across nearly all of the Company's product categories throughout 2023. Specifically, sales in the animal feed segment grew by 9.5%, broiler segment sales surged by 17.5%, processed food segment sales saw an increase of 0.4%, and other segments recorded a growth of 4.0%. From these sales, Malindo generated a profit of Rp62.40 billion, representing a remarkable 130.9% increase from the previous year's figures.

Based on the aforementioned economic performance, the direct economic value generated by Malindo, including the revenue derived from the Company's business activities reached Rp12,118,461 million, reflecting an increased 8.90%. Additionally, the economic value distributed by the Company in the form of various expenses, including salary payments, taxes, and funds allocated for community initiatives through CSR programs, amounted to Rp11,940,834 million, representing a 7.48% increase compared to Rp11,109,872 million reported in 2022.

Meanwhile, the retained economic value, defined as the difference between the economic value generated and the economic value distributed, which is allocated for the Company's business development, decreased/increased by Rp177,627 million.

Upaya efisiensi di berbagai bidang, penggunaan bahan baku alternatif, serta optimalisasi kapasitas produksi telah berhasil menekan biaya produksi dan meningkatkan efektivitas kinerja Perseroan. Malindo juga mendukung program pemerintah untuk menjaga keseimbangan populasi ayam pedaging dalam negeri dengan mengekspor produk ke beberapa negara.

Efficiency measures across various fields, the utilization of alternative raw materials, and the optimization of production capacity resulted in reduced production costs and enhanced the Company's performance effectiveness. Malindo also supported the government's initiative to sustain a balanced domestic broiler population by exporting products to several countries.

Komitmen Malindo dalam mengelola dampak ekonomi tidak langsung tercermin dalam dukungannya terhadap petani pemasok untuk mengembangkan ekonomi lokal dan menyediakan lapangan kerja dengan mengoptimalkan tenaga kerja lokal. Semua pencapaian ini membuktikan komitmen Malindo dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi perekonomian dan masyarakat.

Malindo's dedication to addressing indirect economic impacts was demonstrated through its support for supplier farmers in developing the local economy and providing employment opportunities by maximizing local labor. These accomplishments highlighted Malindo's commitment to achieving sustainable growth and fostering a positive impact on the economy and community.

Implementasi dan Pencapaian Kinerja Lingkungan
Environmental Performance Implementation and Achievements

Sebagai perusahaan peternakan unggas terintegrasi, Malindo mengambil tanggung jawab besar terhadap kinerja lingkungan dalam operasinya. Malindo telah berkomitmen untuk mengimplementasikan praktik-praktik berkelanjutan dalam seluruh aktivitasnya, dengan fokus pada pengelolaan limbah dan penggunaan sumber daya yang efisien. Melalui pengelolaan dampak lingkungan yang baik, pada tahun 2023 *Plant* Cikande dan *Plant* Makassar kembali meraih penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Biru. Hal ini menandakan bahwa Malindo telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku.

As an integrated poultry farming Company, Malindo holds a significant responsibility for the environmental performance of its operations. Malindo has committed to adopt sustainable practices in all its activities, focusing on waste management and the efficient utilization of resources. In 2023, due to effective environmental impact management, Plant Cikande and Plant Makassar once again awarded the BLUE Company Performance Rating Program (PROPER) in Environmental Management. This indicates that Malindo had conducted the necessary environmental management efforts in compliance with relevant regulations.

Selain itu, Malindo terus meningkatkan praktik pertanian yang berkelanjutan dengan memperhatikan kesejahteraan hewan dan penggunaan pakan yang ramah lingkungan. Program pengelolaan limbah, pengelolaan dan efisiensi energi, pengendalian emisi serta pengelolaan sumber daya air merupakan bagian dari upaya Malindo untuk meminimalkan jejak lingkungan dan berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan secara keseluruhan.

Furthermore, Malindo continually improved sustainable agricultural practices, focusing on animal wellbeing and the utilization of environmentally friendly feeds. Waste management, energy efficiency, emission control, and water resource management programs were implemented as part of Malindo's efforts to minimize its environmental footprint and contribute to overall environmental sustainability.

Selain mematuhi regulasi lingkungan yang berlaku, Malindo juga aktif terlibat dalam inisiatif komunitas dan proyek lingkungan lokal untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar dan memastikan keberlanjutan ekosistem tempat operasinya. Melalui kinerja lingkungan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, Malindo berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam industri peternakan unggas yang peduli terhadap lingkungan dan memberikan dampak positif bagi bumi kita.

In addition to complying with applicable environmental regulations, Malindo was actively involved in community initiatives and local environmental projects to strengthen relationships with surrounding communities and ensure the sustainability of the ecosystems in which the Company operated. Through responsible and sustainable environmental performance, Malindo is committed to being a pioneer in the poultry farming industry, caring for the environment, and making a positive impact on our planet.

Implementasi dan Pencapaian Kinerja Sosial
Social Performance Implementation and Achievements

Malindo berkomitmen untuk dapat memberikan dampak positif terhadap kehidupan sosial yang salah satunya dengan melaksanakan program tanggung jawab sosial masyarakat atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program ini merupakan komitmen yang dibangun diatas konsep yang saling memberikan manfaat dengan masyarakat dimana Malindo beroperasi. Untuk memastikan efektivitas implementasi strategi program tanggung jawab sosial Perseroan, Malindo memfokuskan aktivitas CSR pada 5 (lima) pilar utama yakni pendidikan, infrastruktur, kesehatan, ekonomi dan kebudayaan. Realisasi penyaluran dana CSR Malindo pada tahun 2023 mencapai sebesar Rp5.529 juta.

Malindo is committed to making a positive contribution to social wellbeing, which includes the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) program. This program reflects Malindo's dedication to establishing mutually beneficial relationships with the communities where the Company operated. To ensure the successful execution of its corporate social responsibility program, Malindo focuses its CSR activities towards five primary pillars: education, infrastructure, healthcare, economic, and culture. In 2023, the disbursement of Malindo's CSR funds amounted to Rp5,529 million.

Dari aspek sosial lainnya, Malindo berfokus kepada pengelolaan karyawan secara adil dan layak. Kami berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang sehat dan aman yang dibangun dengan budaya saling menghormati. Perseroan memberikan kesempatan setara tanpa memandang latar belakang individu. Seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk berkarir dan berkembang bersama Malindo. Aspek kesetaraan dan adil berlaku pada setiap proses pengelolaan pegawai, mulai dari rekrutmen, pengembangan kompetensi dan pelatihan, penilaian kinerja dan pengembangan karir hingga pada pemenuhan remunerasi dan hak-hak pegawai.

From another social aspect perspective, Malindo focused on ensuring fair and proper management of its employees. We are committed to establishing a healthy and safe workplace culture founded on mutual respect. The Company offered equal opportunities regardless of individuals' backgrounds. Every employee has an equal chance to advance their career and develop within Malindo. Equality and fairness principles applied to every aspect of employee management, including recruitment, competency development, training, performance appraisal, career development, and the provision of remuneration and employee rights.

Dari sisi pelanggan/konsumen, Malindo berkomitmen untuk senantiasa menjaga kelangsungan hubungan yang sehat, professional dan menjaga komitmen dengan seluruh pelanggan dan konsumen untuk menjaga kredibilitas Perseroan dan Anak Perusahaan. Malindo berusaha untuk memberikan produk-produk berkualitas tinggi kepada pelanggan dengan memastikan standar keamanan pangan dan kebersihan yang ketat dalam seluruh rantai pasokan. Setiap produk yang dihasilkan oleh Malindo melewati proses pengawasan mutu yang ketat, dimulai dari seleksi bahan baku hingga pengolahan akhir, untuk memastikan keamanan dan kualitasnya.

In terms of customers/consumers, Malindo is committed to maintaining healthy, professional, and committed relationships with all customers and consumers to uphold the credibility of the Company and its Subsidiaries. Malindo strived to deliver high-quality products to customers by ensuring strict food safety and hygiene standards throughout the supply chain. Every product produced by Malindo went through a strict quality control process, starting from raw material selection to final processing, to ensure its safety and quality.

Tanggung jawab produk juga menjadi fokus utama Malindo, yang meliputi komitmen untuk memproduksi produk unggas yang sehat dan berkualitas tinggi. Malindo selalu memperhatikan kesejahteraan hewan dalam proses peternakan dan pengolahan, serta mengikuti standar etika yang tinggi dalam industri peternakan. Selain itu, Malindo secara aktif terlibat dalam program-program pendidikan dan informasi kepada konsumen tentang pentingnya memilih produk unggas yang berkualitas dan aman untuk dikonsumsi.

Product responsibility remains a central focus for Malindo, including a commitment to producing poultry products that are both healthy and of high quality. Malindo consistently prioritized animal wellbeing throughout the farming and processing phases, adhering to high ethical standards within the livestock industry. Moreover, Malindo actively engaged in consumer education and informational campaigns regarding the significance of selecting superior quality of poultry products and safety for consumption.

Dengan pendekatan ini, Malindo tidak hanya berupaya memenuhi harapan pelanggan terhadap produk yang bermutu tinggi, tetapi juga bertanggung jawab dalam menyediakan pilihan produk unggas yang sehat dan ramah lingkungan bagi konsumen. Melalui kinerja pelanggan yang berkelanjutan dan tanggung jawab produk yang tinggi, Malindo diharapkan menjadi pemimpin dalam industri peternakan unggas yang peduli terhadap keamanan pangan, kesejahteraan hewan, dan keberlanjutan lingkungan.

With this approach, Malindo aimed not only to meet customer expectations for high-quality products but also took responsibility in providing consumers with healthy and environmentally friendly poultry product options. Through sustainable customer performance and high product responsibility, Malindo is expected to become a leader in the poultry industry, prioritizing food safety, animal wellbeing, and environmental sustainability.

Implementasi Tata Kelola Keberlanjutan dan Komitmen Anti Korupsi
Sustainability Governance Implementation and Anti-Corruption Commitment

Malindo terus berupaya untuk melakukan peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola Keberlanjutan melalui berbagai langkah strategis. Hal ini mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja yang etis, pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas pelaporan keuangan, pengelolaan risiko keberlanjutan, serta hubungan pemangku kepentingan dan perusahaan yang berlandaskan etika.

Malindo is committed to improving the quality of its Sustainability Governance implementation through various strategic measures. These measures encompass monitoring and control systems that uphold ethical work practices, responsible decision-making, ensuring the integrity of financial reporting, managing sustainability risks, and establishing ethical relationships between stakeholders and the Company.

Penerapan tata kelola keberlanjutan ditujukan untuk menjamin keberlanjutan bisnis Perseroan dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di setiap aspek operasional, menghindari konflik kepentingan dan pelanggaran etika bisnis, kejelasan lingkup pelaporan internal, kejelasan peran, kewenangan dan tanggung jawab dari setiap komposisi dan struktur Perseroan. Kami juga terus melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk pemangku kepentingan internal dan eksternal, untuk mendukung inisiatif penerapan tata kelola keberlanjutan yang lebih luas.

The implementation of sustainability governance aims to secure the long-term viability of the Company's operations. This involves ensuring compliance with relevant regulations across all operational facets, preventing conflicts of interest and breaches of business ethics, clarifying the scope of internal reporting, as well as defining the roles, authorities, and responsibilities of each organizational component within the Company. We maintain collaborative efforts with diverse stakeholders, both internal and external, to support broader sustainability governance initiatives.

Bagi Malindo, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Berkelanjutan sama pentingnya dengan pencapaian kinerja bisnis dan operasional, serta merupakan kunci kemajuan, keberhasilan dan keberlangsungan Perseroan di masa mendatang. Malindo membangun budaya tata kelola melalui serangkaian nilai, kebijakan, arahan dan program yang mendukung komitmen keberlanjutan Perseroan.

Malindo regards the implementation of Good and Sustainable Corporate Governance as equally significant as achieving business and operational performance, playing a pivotal role in the Company's advancement, success, and long-term viability. Malindo establishes a governance culture through a framework of values, policies, directives, and initiatives that reinforce the Company's sustainability commitment.

Dalam rangka memperkuat pencegahan praktik korupsi dan gratifikasi, Malindo menerapkan kebijakan dan strategi anti korupsi yang telah disosialisasikan secara internal dan eksternal. Malindo juga senantiasa memberikan program sosialisasi kepada seluruh insan Perseroan dan mitra kerja mengenai komitmen, kebijakan dan prosedur anti-korupsi/gratifikasi/*fraud* dan menyediakan sarana pengaduan melalui WBS yang dapat diakses setiap saat oleh para pemangku kepentingan. Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Malindo tersebut menghasilkan kinerja positif yang dibuktikan melalui tidak terdapatnya insiden terkait korupsi yang terjadi di lingkungan Perseroan.

In order to enhance the prevention of corruption and gratification practices, Malindo implemented anti-corruption policies and strategies that were internally and externally disseminated. Malindo also conducted awareness programs for all Company personnel and work partners on anti-corruption/gratuity/fraud commitments, policies, and procedures as well as provided a complaint channel through the WBS, which accessible to stakeholders at any time. Malindo's efforts yielded positive outcomes, evident from the absence of corruption-related incidents within the Company.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha Keberlanjutan
Seizing Opportunities and Business Prospects Sustainability

Di tahun 2024, Malindo melihat peluang dan prospek usaha berkelanjutan yang cerah dalam industri peternakan dan industri pakan agro nasional yang diproyeksikan akan tumbuh sekitar 5%. Hal ini didorong oleh pemulihan ekonomi Indonesia yang semakin membaik, disertai dengan perhelatan pesta demokrasi dan bantuan sosial yang memberikan dorongan tambahan. Sebagai salah satu pemain utama di industri perunggasan, Malindo terus melakukan transformasi bisnis yang efisien dan kompetitif untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

In 2024, Malindo anticipates promising opportunities and sustainable business prospects within the national livestock and agro-feed industry, expected to expand by approximately 5%. Indonesia's advancing economic recovery, along with democratic events and social assistance, contributed to this growth. As a key participant in the poultry industry, Malindo remains committed to evolving its efficient and competitive operations to achieve sustainable growth.

Industri perunggasan juga dinilai optimis di tahun 2024, seiring dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional yang naik mencapai 5,2%. Unggas memiliki peran strategis sebagai komoditas pangan, di mana daging ayam dan telur menjadi sumber protein hewani yang terjangkau oleh masyarakat. Terbentuknya ekosistem perunggasan yang sinergis memberikan dampak positif bagi seluruh pelaku usaha dan konsumen.

In 2024, there is optimism within the poultry industry, aligning with the forecasted national economic growth of 5.2%. Poultry holds a pivotal position as a food commodity, providing affordable access to animal protein through chicken meat and eggs for the community. The establishment of a synergistic poultry ecosystem benefits all business actors and consumers.

Malindo percaya bahwa harga stabil dari telur dan daging broiler akan memberikan keuntungan yang lebih baik kepada Perseroan dan mitra peternak sepanjang rantai pasok produksi. Kondisi industri perunggasan di masa depan akan semakin membaik jika diikuti dengan regulasi yang mendukung dari pemerintah, seperti kebijakan yang mempertahankan stabilitas harga dan keberlanjutan produksi. Dengan mengambil peluang ini, Malindo berkomitmen untuk terus berinovasi dan berkolaborasi guna memperkuat posisinya dalam industri perunggasan yang dinamis dan berpotensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ketahanan pangan nasional.

Malindo is confident that steady prices for eggs and broiler meat will yield better returns for the Company and its farming partners across the production supply chain. The poultry industry's future prospects will further improve if followed by supportive goverment regulations, particularly policies aimed at maintaining price stability and sustainable production practices. By seizing this opportunity, Malindo is dedicated to ongoing innovation and collaboration to strengthen its position in the dynamic poultry sector, with the potential to significantly contribute to national food security.

Apresiasi dan Penutup
Appreciation and Closing

Kami meyakini bahwa kondisi dan beberapa isu di tahun 2024 akan menjadi tantangan tersendiri bagi Malindo di masa mendatang. Kami optimis dengan dukungan, kerjasama dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, Malindo akan dapat menghadapi tantangan ke depan dengan baik untuk menghadirkan kinerja dan aksi keberlanjutan yang bermakna.

Sebagai penutup, atas nama Direksi, Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh manajemen, karyawan, mitra usaha, pelanggan dan konsumen serta para investor atas dedikasinya sehingga Kami dapat mewujudkan strategi- strategi keberlanjutan Kami.

Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk kepada masyarakat lokal di area tempat kami beroperasi, mitra bisnis, pemerintah daerah dan pusat dan organisasi berbasis masyarakat, komunitas dan media. Kami bersyukur atas dukungan, keterlibatan dan kontribusi para pemangku kepentingan selama ini pada perjalanan Kami menuju keberlanjutan.

We anticipate that the circumstances and challenges in 2024 will present future obstacles for Malindo. However, We hold optimism that with the support, collaboration, and confidence of our stakeholders, Malindo will adeptly confront these challenges, delivering significant sustainability accomplishments and actions.

In conclusion, representing the Board of Directors, We extend our gratitude and utmost appreciation to all management, employees, business partners, customers, consumers, and investors for their dedication, which has enabled us to achieve our sustainability objectives.

We also would like to extend our appreciation to all stakeholders, which include the local communities in the regions of our operations, our business partners, local and central governments, public-based organizations, communities, and the media. We are thankful for their support, engagement, and contributions to our sustainability journey.

Jakarta, 29 April 2024
Jakarta, April 29, 2024

Atas Nama Direksi
On behalf of The Board of Directors
PT Malindo Feedmill Tbk



Tan Sri Lau Tuang Nguang
Presiden Direktur
President Director

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan Tahun 2023
2023 Awards

Plant Makassar



1 2 3 4 5 6 7

No	Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Lembaga Pemberi Issued by
1	3 April 2023 April 3, 2023	Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Zero Accident Award at South Sulawesi Province Level	Gubernur Sulawesi Selatan Governor of South Sulawesi
2	3 April 2023 April 3, 2023	Penghargaan Program Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Workplace HIV/AIDS Prevention & Response Program Award at South Sulawesi Province Level	Gubernur Sulawesi Selatan Governor of South Sulawesi
3	9 April 2023 April 9, 2023	Penghargaan Kepatuhan Pelaksanaan Perundang-undangan Ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi Selatan Labor Law Compliance Award at South Sulawesi Province	Gubernur Sulawesi Selatan Governor of South Sulawesi
4	9 Juni 2023 June 9, 2023	Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) Tingkat Nasional Zero Accident Award at National Level	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
5	9 Juni 2023 June 9, 2023	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Tempat Kerja dengan Kategori Platinum Platinum Category Workplace Covid-19 Prevention and Countermeasure Program Awardm	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
6	14 Desember 2023 December 14, 2023	Bendera Emas SMK3 dengan nilai 93,37% SMK3 Gold Flag with a score of 93.37%	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia The Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
7	20 Desember 2023 December 20, 2023	PROPER BIRU BLUE PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia The Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

Plant Gresik



1



2

No	Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Lembaga Pemberi Issued by
1	12 Januari 2023 January 12, 2023	Penghargaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Tanpa Kecelakaan (*Zero Accident)* 2023 Zero Accident Occupational Health and Safety (OHS) Program Award 2023	Gubernur Jawa Timur Governor of East Java
2	9 Juni 2023 June 9, 2023	Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) Tingkat Nasional Zero Accident Award at National Level	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Plant Grobogan



1



2



3



4

No	Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Lembaga Pemberi Issued by
1	Juni 2023 June, 2023	Penghargaan Program Pencegahan & Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja Kategori *Gold* Gold Category Workplace HIV-AIDS Prevention & Countermeasure Program Award	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
2	Juni 2023 June, 2023	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Tempat Kerja dengan Kategori *Gold* Gold Category Workplace HIV-AIDS Prevention & Countermeasure Program Award	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
3	9 Juni 2023 June 9, 2023	Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) Tingkat Nasional Zero Accident Award at National Level	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
4	3 Oktober 2023 October 3, 2023	Bendera Emas SMK3 dengan nilai 94,57% SMK3 Gold Flag with a score of 94.57%	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Plant Cikande



1



2



3

No	Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Lembaga Pemberi Issued by
1	18 Oktober 2023 October 18, 2023	Penghargaan Program P2K3 Total Nilai 79 dengan Kategori Gold Gold Category P2K3 Program Award with Total Score of 79	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten Banten Province Department of Manpower and Transmigration
2	29 Desember 2023 December 29, 2023	Sertifikasi Profesiensi Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan Proficiency Certification of Quality Testing and Animal Feed Certification Center	Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Quality Testing and Animal Feed Certification Center, Director General of Livestock and Animal Health, Ministry of Agriculture
3	20 Desember 2023 December 20, 2023	PROPER BIRU BLUE PROPER	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia The Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

Sertifikasi Tahun 2023
2023 Certifications
[GRI 2-23]

Nama dan Jenis Sertifikasi Name and Type of Certification	Tanggal Dikeluarkan Date of Issuance	Masa Berlaku Validity Period	Badan Sertifikasi Certification Body
Sertifikat Kesesuaian SNI DOC *Parent Stock Broiler* Certificate of Conformity SNI DOC Parent Stock Broiler	7 Agustus 2023 August 7, 2023	6 Agustus 2026 August 6, 2026	Lembaga Sertifikasi Produk Benih/Bibit Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Certification of Livestock Seeds/Seedlings of Directorate General of Livestock and Animal Health, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia
Sertifikat Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) PT Malindo Feedmill Tbk: • *Plant* Cikande • *Plant* Grobogan Certificate of Good Manufacturing Practices for Animal Feed (CPPB) PT Malindo Feedmill Tbk: • Plant Cikande • Plant Grobogan	Desember 2020 December 2020	30 November 2025 November 30, 2025	Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian RI Directorate General of Livestock and Animal Health, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia
Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Gudang Kering PT Malindo Feedmill Tbk Plant Grobogan Certificate of Veterinary Control Number (NKV) of Dry Storage PT Malindo Feedmill Tbk Plant Grobogan	15 Februari 2021 February 15, 2021	15 Februari 2026 February 15, 2026	Dinas Peternakan, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Department of Livestock Services, Central Java Provincial Government

Nama dan Jenis Sertifikasi Name and Type of Certification	Tanggal Dikeluarkan Date of Issuance	Masa Berlaku Validity Period	Badan Sertifikasi Certification Body
Sertifikat ISO 9001:2015 *Quality Management System* PT Malindo Food Delight Certificate of ISO 9001:2015 Quality Management System PT Malindo Food Delight	13 September 2023 September 13, 2023	14 Agustus 2026 August 14, 2026	SAI Global
Sertifikat ISO 22000:2018 *Food Safety Management System* PT Malindo Food Delight Certificate of ISO 22000:2018 Food Safety Management System PT Malindo Food Delight	11 September 2023 September 11, 2023	14 Agustus 2026 August 14, 2026	SAI Global
Sertifikat ISO 9001:2015 *Quality Management System* PT Malindo Feedmill Tbk Plant Cikande Certificate of ISO 9001:2015 Quality Management System PT Malindo Feedmill Tbk Plant Cikande	29 Desember 2023 December 29, 2023	1 Maret 2027 March 1, 2027	SAI Global
Sertifikat ISO 22000:2018 *Food Safety Management System* PT Malindo Feedmill Tbk Plant Cikande Certificate of ISO 22000:2018 Food Safety Management System PT Malindo Feedmill Tbk Plant Cikande	23 Desember 2023 December 23, 2023	5 Februari 2027 February 5, 2027	SAI Global
Sertifikat ISO 9001:2015 *Quality Management System* PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Gresik Certificate of ISO 9001:2015 Quality Management System PT Malindo Feedmill Tbk Plant Gresikk	4 Mei 2021 May 4, 2021	29 Januari 2024 January 29, 2024	SAI Global
Sertifikat ISO 22000:2018 *Food Safety Management System* PT Malindo Feedmill Tbk Plant Gresik Certificate of ISO 22000:2018 Food Safety Management System PT Malindo Feedmill Tbk Plant Gresik	4 Mei 2021 May 4, 2021	29 Januari 2024 January 29, 2024	SAI Global
• Sertifikat Kesesuaian SNI DOC *Final Stock Broiler* PT Malindo Feedmill Tbk • Sertifikat Kesesuaian SNI DOC *Final Stock Layer* PT Malindo Feedmill Tbk • Certificate of Conformity SNI DOC Final Stock Broiler PT Malindo Feedmill Tbk • Certificate of Conformity SNI DOC Final Stock Layer PT Malindo Feedmill Tbk	12 Mei 2021 May 12, 2021	12 Mei 2024 May 12, 2024	Lembaga Sertifikasi Produk Benih/Bibit Ternak Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Certification of Livestock Seeds/Seedlings of Directorate General of Livestock and Animal Health, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia
Sertifikat Kesesuaian SNI DOC *Final Stock Layer* Certificate of Conformity SNI DOC Final Stock Layer	12 Mei 2021 May 12, 2021	12 Mei 2024 May 12, 2024	Lembaga Sertifikasi Produk Benih/Bibit Ternak Direktorat Jenderal Peternakan Certification of Livestock Seeds/Seedlings of Directorate General of Livestock
Sertifikat ISO 9001:2015 *Quality Management System* PT Malindo Feedmill Tbk *Head Office* Certificate of ISO 9001:2015 Quality Management System PT Malindo Feedmill Tbk Head Office	28 Juni 2021 June 28, 2021	5 Juni 2024 June 5, 2024	SAI Global
Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Unit Usaha Produk Hewan PT Malindo Food Delight Certificate of Veterinary Control Number (NKV) of Animal Products Business Unit PT Malindo Food Delight	6 September 2021 September 6, 2021	6 September 2026 September 6, 2026	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat Department of Food Security and Livestock Services, West Java Provincial Government
Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Gudang Kering PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Cikande Certificate of Veterinary Control Number (NKV) of Dry Storage PT Malindo Feedmill Tbk Plant Cikande	30 Agustus 2021 August 30, 2021	30 Agustus 2026 August 30, 2026	Dinas Pertanian, Pemerintah Provinsi Banten Department of Agriculture, Banten Provincial Government
Sertifikat Kesesuaian SNI DOC *Final Stock Broiler* PT Leong Ayamsatu Primadona Medan Certificate of Conformity SNI DOC Final Stock Broiler PT Leong Ayamsatu Primadona Medan	23 September 2021 September 23, 2021	23 September 2024 September 23, 2024	Lembaga Sertifikasi Produk Benih/Bibit Ternak Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Certification of Livestock Seeds/Seedlings of Directorate General of Livestock and Animal Health, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia

Nama dan Jenis Sertifikasi Name and Type of Certification	Tanggal Dikeluarkan Date of Issuance	Masa Berlaku Validity Period	Badan Sertifikasi Certification Body
Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Gudang Kering PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Gresik Certificate of Veterinary Control Number (NKV) of Dry Storage PT Malindo Feedmill Tbk Plant Gresik	3 Januari 2022 January 3, 2022	3 Januari 2027 January 3, 2027	Dinas Peternakan, Pemerintah Provinsi Jawa Timur Department of Livestock Services, East Java Provincial Government
Sertifikat ISO 22000:2018 *Food Safety Management System* PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Makassar Certificate of ISO 22000:2018 Food Safety Management System PT Malindo Feedmill Tbk Plant Makassar	5 Maret 2022 March 5, 2022	21 Januari 2025 January 21, 2025	SAI Global
Sertifikat ISO 9001:2015 *Quality Management System* PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Makassar Certificate of ISO 9001:2015 Quality Management System PT Malindo Feedmill Tbk Plant Makassar	14 Maret 2022 March 14, 2022	31 Januari 2025 January 31, 2025	SAI Global
Sertifikat Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) PT Malindo Feedmill Tbk: • *Plant* Gresik • *Plant* Makassar Certificate of Good Manufacturing Practices for Animal Feed (CPPB) PT Malindo Feedmill Tbk: • Plant Gresik • Plant Makassar	7 Juni 2022 June 7, 2022	7 Juni 2027 June 7, 2027	Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian RI Directorate General of Livestock and Animal Health, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia
Sertifikat ISO 22000:2018 *Food Safety Management* System PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Grobogan Certificate of ISO 22000:2018 Food Safety Management System PT Malindo Feedmill Tbk Plant Grobogan	12 Juni 2022 June 12, 2022	17 Juli 2025 July 17, 2025	SAI Global
Sertifikat ISO 9001:2015 *Quality Management System* PT Malindo Feedmill Tbk *Plant* Grobogan Certificate of ISO 9001:2015 Quality Management System PT Malindo Feedmill Tbk Plant Grobogan	22 Juni 2022 June 22, 2022	21 Juni 2025 June 21, 2025	SAI Global
Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) Rumah Potong Hewan Unggas (RPHU) PT Malindo Feedmill Certificate of Veterinary Control Number (NKV) of Poultry Slaughterhouse (RPHU) PT Malindo Feedmill	2 September 2022 September 2, 2022	2 September 2027 September 2, 2027	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat Department of Food Security and Livestock Services, West Java Provincial Government
Licence Ekspor Produk Olahan ke Jepang Export Licenses of Processed Products to Japan	12 Oktober 2022 October 12, 2022	-	Kementerian Pertanian Jepang (MAFF) Japanese Ministry of Agriculture (MAFF)
Sertifikat Halal Jasa Penyembelihan RPHU PT Malindo Feedmill Halal Certificate for Slaughterhouse Services in Poultry Slaughterhouse (RPHU) of PT Malindo Feedmill	13 Oktober 2022 October 13, 2022	13 Oktober 2026 October 13, 2026	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Majelis Ulama Indonesia (MUI) Halal Product Assurance Agency Indonesian Ulema Council (MUI)
Sertifikat Halal Daging dan Produk Olahan Daging PT Malindo Food Delight Halal Certificate for Meat and Meat Processed Products PT Malindo Food Delight	7 Desember 2022 December 7, 2022	6 Desember 2026 December 6, 2026	Majelis Ulama Indonesia (MUI) Indonesian Ulema Council (MUI)
Sertifikat Halal Daging dan Produk Olahan Daging PT Malindo Food Delight Halal Certificate for Meat and Meat Processed Products PT Malindo Food Delightt	8 Desember 2022 December 8, 2022	8 Desember 2026 December 8, 2026	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Agency
Sertifikat ISO 22000:2018 *Food Safety Management System* RPHU PT Malindo Feedmill Certificate of ISO 22000:2018 Food Safety Management System of Poultry Slaughterhouse (RPHU) PT Malindo Feedmill	23 Desember 2022 December 23, 2022	22 Desember 2025 December 22, 2025	BSI

Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2023
Key Sustainability Events In 2023

6 Januari 2023 January 6, 2023

Malindo memberikan bantuan 36.500 telur untuk korban erupsi Gunung Semeru di Jawa Timur dan untuk peningkatan gizi masyarakat di Kecamatan Tegalsiwalan, Desa Jangur dan Kelurahan Jati Kabupaten Probolinggo.
Malindo had donated 36,500 eggs to the victims of the Mount Semeru eruption in East Java anaimed to enhance community nutrition in Tegalsiwalan District, including Jangur Village and Jati Sub-district, Probolinggo Regency.



3 Maret 2023 March 3, 2023

Malindo menyalurkan bantuan 9.000 butir telur kepada Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Al Haniifiyyah, Kota Bekasi, Jawa Barat untuk meningkatkan gizi anak-anak dan masyarakat.
Malindo had donated 9,000 eggs to Al Haniifiyyah Orphanage and Islamic Boarding School in Bekasi City, West Java, with the aim of enhancing the nutrition of children and the communities.



17 Mei 2023 May 17, 2023

Malindo menyalurkan bantuan 9.000 butir telur kepada Pondok Pesantren Ulumul Qur'an, Kota Depok, Jawa Barat untuk meningkatkan gizi dan kecerdasan anak-anak.
Malindo had distributed 9,000 eggs to Ulumul Qur'an Islamic Boarding School in Depok City, West Java, intending to improve children's nutrition and intelligence.



23 Mei 2023 May 23, 2023

Pemerintah Singapura melalui Singapore Food Agency (SFA) telah menyetujui ayam beku produksi RPHU Malindo dan produk olahan produksi PT Malindo Food Delight untuk bisa ekspor ke Singapura.
The Singapore government, through the Singapore Food Agency (SFA), had approved frozen chicken produced by Malindo's Poultry Slaughterhouse (RPHU) and processed products produced by PT Malindo Food Delight for export to Singapore.

S/N	Establishment Name	NKV no.	Products approved for export Singapore	Applicant type
1	RPHU PT Malindo Feedmill Tbk.	RPHU-3214110-017	Frozen chicken	Slaughterhouse with cutting plant
2	PT. Malindo Food Delight	UPD-3206022-011	Heat-processed chicken products[1]	Processing Plant

5 Juni 2023 June 5, 2023

Delegasi Ministry of Climate Change and Environment (MOCCAE) UAE datang ke Indonesia didampingi oleh Kepala Indonesia Trade Promotion Center (ITPC) Dubai melakukan kunjungan ke Malindo untuk melihat sistem perunggasan di Indonesia dan kesiapannya untuk bisa ekspor ke UAE.

The UAE Ministry of Climate Change and Environment (MOCCAE) delegation had visited Indonesia, accompanied by the Head of Indonesia Trade Promotion Center (ITPC) Dubai, to visit Malindo's poultry system in Indonesia and assess its readiness for export to the UAE.



28 Juli 2023 July 28, 2023

Malindo melakukan pengiriman perdana ekspor produk olahan ke Singapura sebanyak 1 kontainer yang menjadi momentum penting bahwa produk Malindo bisa menembus negara yang menjadi pusat perekonomian di Asia Tenggara bahkan dunia internasional.

Malindo had initiated its first shipment of processed product exports to Singapore, consisting of 1 container. This marked a significant milestone as Malindo's products successfully entered the country, which stood as the economic hub of Southeast Asia and even the international arena.



27 Juni 2023 June 27, 2023

Malindo menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Malindo had conducted its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).



20 Oktober 2023 20 Oktober 2023

Plt. Menteri Pertanian, melepas ekspor produk olahan unggas Indonesia yang berasal dari PT Malindo Food Delight ke Singapura yang menandakan bahwa produk yang dihasilkan dalam negeri mendapatkan respon yang sangat baik di pasar Singapura.

The Acting Minister of Agriculture had authorized the export of Indonesian processed poultry products from PT Malindo Food Delight to Singapore, indicating a strong reception for domestically produced goods in the Singaporean market.



8 Desember 2023 December 8, 2023

Malindo merealisasikan ekspor *frozen whole chicken* atau ayam beku ke Singapura sebanyak 1 kontainer dan produk olahan dari PT Malindo Food Delight sebanyak 1 kontainer dengan nilai sekitar USD 65.000.

Malindo had successfully exported one container of frozen whole chicken and one container of processed products from PT Malindo Food Delight to Singapore, totaling approximately USD 65,000 in value.



Tentang Laporan Ini
About The Report

Selamat datang dilaporan keberlanjutan tahun ketiga dari PT Malindo Feedmill Tbk. Laporan ini mengungkapkan komitmen, kinerja keberlanjutan dan pengungkapan dampak keberadaan bisnis Perseroan selama periode 1 Januari – 31 Desember 2023, data tahun yang telah lalu, juga rancangan strategi keberlanjutan di masa mendatang. Perseroan berkomitmen akan menerbitkan laporan keberlanjutan secara periodik setiap tahunnya. [GRI 2-3]

Pada laporan keberlanjutan ini memuat kata "Malindo" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Malindo Feedmill Tbk untuk memudahkan penyebutan secara umum. Laporan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan yaitu www.malindofeedmill.com.

Laporan ini disusun menggunakan standar pelaporan laporan keberlanjutan terkini yakni Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; serta GRI *Standards*, dimana Perseroan telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI Standards untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2023 dengan merujuk (*with reference*) kepada GRI *Standards*. [GRI 1]

Untuk mencapai transparansi laporan ini, dalam menyusun laporan, Perseroan menerapkan prinsip Akurasi (*Accuracy*), Keseimbangan (Balance), Kejelasan (*Clarity*), Keterbandingan (*Comparability*), Kelengkapan (*Completeness*), Konteks keberlanjutan (*Sustainability context*), Ketepatan waktu (*Timeliness*) dan Keterverifikasian (*Verifiability*). [GRI 3-1]

Selanjutnya, prinsip-prinsip pelaporan tersebut diimplementasikan ke dalam lima tahapan penyusunan laporan sebagai berikut: [GRI 3-1]

1. ***Prepare***: Membuat konsep rencana aksi atau strategi penyusunan laporan dan melakukan *benchmark*;
2. ***Connect***: Identifikasi dan diskusi dengan pemangku kepentingan terkait isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan bisnis Perseroan;
3. ***Define***: Menentukan topik yang penting (topik material) bagi Perseroan maupun Pemangku Kepentingan;
4. ***Monitor***: Mengumpulkan informasi berdasarkan pemenuhan disclosures dari topik material yang dipilih sesuai dengan pedoman pelaporan untuk disusun menjadi sebuah Laporan, yang selanjutanya dilakukan proses verifikasi. Pada laporan tahun ini, Malindo belum melakukan proses verifikasi pihak eksternal, namun Perseroan telah melakukan proses verifikasi data secara internal sehingga kualitas informasi yang disampaikan layak untuk disajikan; [GRI 2-5] [OJK G.1]

Welcome to the third annual Sustainability Report of PT Malindo Feedmill Tbk. This report unveils the Company's commitments, sustainability performance, and disclosure of the impact of its business presence during the period from January 1 to December 31, 2023, alongside past year data, and outlines for future sustainability strategies. The Company is dedicated to publishing a sustainability report annually on a regular basis. [GRI 2-3]

This Sustainability Report includes the terms "Malindo" and "Company," referring to PT Malindo Feedmill Tbk for general reference. The Report is available in both Bahasa Indonesia and English languages. This Sustainability Report can be accessed and downloaded from the Company's official website www.malindofeedmill.com.

This Report adheres to the latest sustainability reporting standards, including Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies; and GRI Standards. The Company has reported information following the GRI Standards content index for the period from January 1 to December 31, 2023, with reference to the GRI Standards. [GRI 1]

To ensure the transparency of this report, in preparing this report, the Company adheres to principles of Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability Context, Timeliness, and Verifiability. [GRI 3-1]

Furthermore, these reporting principles are implemented through five stages of report preparation as follows: [GRI 3-1]

1. **Prepare**: Develop an action plan or strategy for report preparation and benchmarking;
2. **Connect**: Identify and engage with stakeholders to discuss sustainability issues relevant to the Company's operations;
3. **Define**: Determine the key topics that are significant to both the Company and Stakeholders;
4. **Monitor**: Gather information based on the fulfillment of disclosures related to selected material topics according to reporting guidelines, which are then compiled into a report subjected to a verification process. In the 2023 Report, Malindo did not undergo an external verification process. However, the Company has conducted an internal data verification process to ensure the quality of the submitted information is suitable for presentation; [GRI 2-5] [OJK G.1]

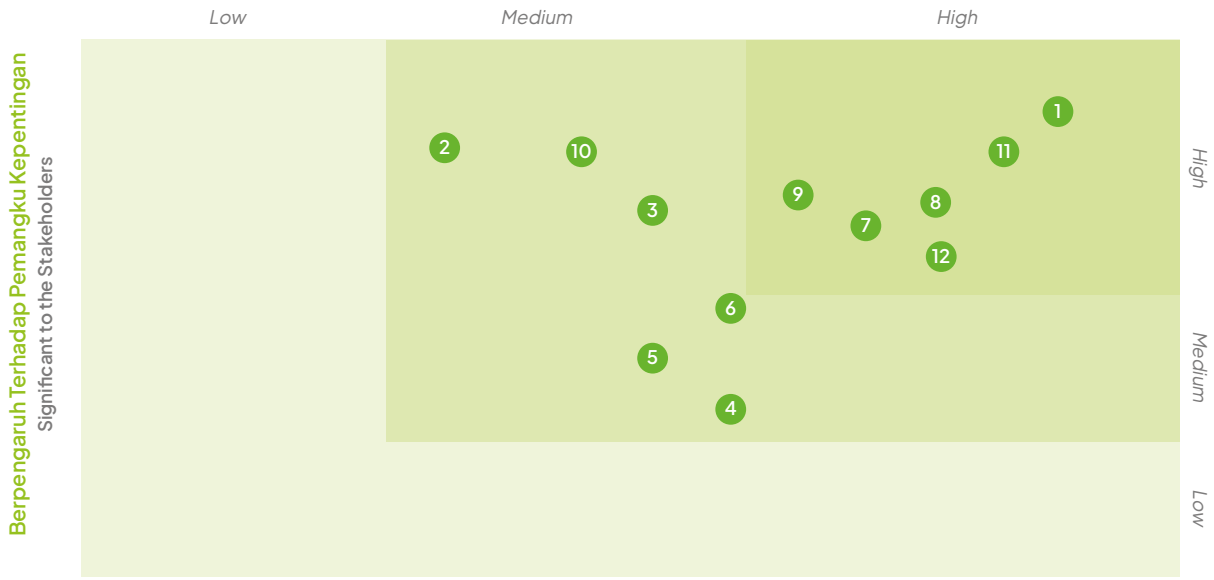
5. ***Finalize the Report and Review***: Memfinalisasi laporan, yang selanjutnya dikomunikasikan dan memberikan lembar umpan balik kepada Pemangku Kepentingan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan di tahun selanjutnya.

Pemetaan topik-topik keberlanjutan yang penting bagi Malindo maupun Pemangku Kepentingan terangkum dalam matriks materialitas sebagai berikut:

5. **Finalize the Report and Review**: Complete the report, communicate its contents, and gather feedback from Stakeholders to improve future Reports.

The mapping of sustainability topics crucial to Malindo and its Stakeholders is depicted in the following materiality matrix:

Matriks Materialitas
Materiality Matrix
[GRI 3-2]



Berpengaruh Terhadap Perusahaan
Significant to the Company

1. Kinerja Ekonomi
   Economic Performance
2. Keberadaan Pasar
   Market Presence
3. Dampak Ekonomi Tidak Langsung
   Indirect Economic Impact
4. Energi
   Energy
5. Air dan Efluen
   Water and Effluent
6. Limbah
   Waste
7. Kepegawaian
   Employment
8. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
   Occupational Health and Safety
9. Pendidikan dan Pelatihan
   Education and Training
10. Masyarakat Lokal
    Local Community
11. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
    Customer Health and Safety
12. Pemasaran dan Pelabelan
    Marketing and Labeling

Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan
List of Material Topics and Report Boundary
[GRI 2-2, 3-2, 3-3]

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This is A Material Topic	*Boundary*		
		Malindo	Anak Perusahaan Subsidiaries	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan bagi bisnis Perseroan dan pemangku kepentingan Have significant impact to the Company's business and Stakeholders	√	√	-
Keberadaan Pasar Market Presence	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impact to the employees	√	√	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impact to the Stakeholders	√	√	-
Energi Energy	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Have significant impact to the environmental sustainability and well-being	√	√	-
Air dan Efluen Water and Effluent	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Have significant impact to the environmental sustainability and well-being	√	√	-
Limbah Waste	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Have significant impact to the environmental sustainability and well-being	√	√	-
Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impact to the employees	√	√	-
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety (OHS)	Berdampak signifikan bagi karyawan dan mitra Have significant impact to the employees and partners	√	√	-
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impact to the employees	√	√	-
Masyarakat Lokal Local Community	Berdampak signifikan bagi masyarakat Have significant impact to the community	√	√	-
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Berdampak signifikan bagi pelanggan/konsumen Have significant impact to the customers/consumers	√	√	-
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labelling	Berdampak signifikan bagi pelanggan/konsumen Have significant impact to the customers/consumers	√	√	-

Seluruh topik material yang disajikan dalam laporan ini mencakup seluruh aspek keberlanjutan yang relevan dan dianggap penting oleh Malindo, entitas anak dan para pemangku kepentingan dikaitkan dengan praktek bisnis berkelanjutan. Pada tahun 2023, jumlah topik material tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yakni sebanyak 12 topik, namun informasi dari masing-masing disclosures diungkapkan dengan lebih komprehensif. Pada laporan ini juga terdapat penyajian ulang (*restatement*) atas informasi tahun sebelumnya diantaranya yaitu data kinerja lingkungan yakni penggunaan air. Khusus untuk topik kinerja ekonomi yakni data-data keuangan, diperoleh dari laporan keuangan konsolidasian dengan entitas anak yang telah diaudit oleh auditor independen yang ditandatangani oleh Direksi. [GRI 2-2, 2-4, 3-2]

All material topics presented in this report encompass all facets of sustainability that Malindo, its Subsidiaries, and stakeholders deem relevant and significant concerning sustainable business practices. In 2023, the number of material topics remained unchanged from the previous year, comprising 12 topics. However, the information from each disclosure is disclosed more comprehensively. This report also includes restatements of information from previous years, such as environmental performance data, particularly water usage. Specifically on economic performance topic, which encompasses financial data are obtained from the consolidated financial statements, including subsidiaries audited by independent auditors and signed by the Board of Directors.

Kontak Informasi
Contact Information

Untuk meningkatkan kualitas Laporan ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan melalui Lembar Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi: [GRI 2-3]

In order to enhance the quality of this Report, stakeholders and readers are encouraged to submit questions, suggestions, ideas, criticisms, and responses via the Feedback Sheet located at the end of this Report or by contacting: [GRI 2-3]

PT Malindo Feedmill Tbk
Sekretaris Perseroan Corporate Secretary
Golden Plaza Fatmawati
Jl. RS. Fatmawati No.15, Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22
Jakarta Selatan, 12420 Indonesia
+62-21 766 1727
+62-21 766 1728
bibitindo@malindofeedmill.co.id

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Malindo Feedmill Tbk

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Malindo Feedmill Tbk

Kami, segenap Dewan Komisaris dan Direksi PT Malindo Feedmill Tbk 2023 yang bertanda tangan di bawah ini, telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan. Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini.

We, the undersigned Board of Commissioners and Directors of PT Malindo Feedmill Tbk 2023, have evaluated the content of this Sustainability Report and declare that the report covers all sustainability topics that are material to the Company and its Stakeholders. We take full responsibility for the accuracy of the contents of this Sustainability Report.

Jakarta, 29 April 2024 Jakarta, April 29, 2024

Dewan Komisaris
Board of Commisioners

Lau Chia Nguang
Presiden Komisaris President Commissioner

Tan Lai Kai
Komisaris Commissioner

Yongkie Handaya
Komisaris Independen Independent Commissioner

Brian M. O'Connor
Komisaris Independen Independent Commissioner

Koh Bock Swi (Raymond Koh)
Komisaris Independen Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Tan Sri Lau Tuang Nguang
Presiden Direktur President Director

Lau Joo Kiang
Direktur Director

Rewin Hanrahan
Direktur Director

Lau Joo Keat
Direktur Director

Lau Joo Hwa
Direktur Director

Rudy Hartono Husin
Direktur Director

Dato' Abdul Azim bin Mohamad Zabidi
Direktur Director

Sekilas Tentang Perseroan
Company at A Glance

Identitas Perseroan
Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name [GRI 2-1] [OJK C.2]	**PT Malindo Feedmill Tbk**	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	10 Juni 1997	June 10, 1997
Jenis Usaha/ Produk yang Dihasilkan Type of Business/Products Produced [GRI 2-6] [OJK C.4]	Industri pakan ternak, peternakan ayam usia sehari atau *Day Old Chick* (DOC), peternakan ayam pedaging, makanan olahan dan lain-lain Selama tahun 2023, tidak terdapat produk dan jasa Perseroan yang dilarang dari pasar	Animal feed industry, Day Old Chick (DOC) farm, broiler chicken farm, processed food and others Throughout 2023, none of the Company's products and services were prohibited from the market.
Negara Tempat Beroperasi Country of Operations [GRI 2-1]	Indonesia	
Anak Perusahaan Subsidiaries [OJK C.3.d]	• **5 Entitas Anak (Kepemilikan Langsung):** - PT Bibit Indonesia - PT Prima Fajar - PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP) - PT Malindo Food Delight - PT Mitra Bebek Persada • **1 Entitas Anak (Kepemilikan Tidak Langsung):** - PT Quality Indonesia	• **5 Subsidiaries (Direct Ownership):** - PT Bibit Indonesia - PT Prima Fajar - PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP) - PT Malindo Food Delight - PT Mitra Bebek Persada • **1 Subsidiary (Indirect Ownership):** - PT Quality Indonesia
Bentuk Hukum dan Kepemilikan Legal Form and Ownership [GRI 2-1] [OJK C.3.c]		
Status Perusahaan Company Status:	Perseroan Terbatas Terbuka	Limited Liability Company
Kepemilikan Saham Shareholding	• Dragon Amity Pte. Ltd. (57,27%) • Masyarakat (42,73%)	• Dragon Amity Pte. Ltd. (57,27%) • Public (42,73%)
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis for Establishment:	Akta Pendirian No. 17 pada tanggal 10 Juni 1997 dibuat di hadapan Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) No.C2-12.560.HT.01.01.TH.97 pada tanggal 3 Desember 1997	Deed of Establishment No. 17, dated June 10, 1997, was made before Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H. Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights) No.C2-12.560.HT.01.01.TH.97 on December 3, 1997.
Kantor Pusat Head Office [GRI 2-1] [OJK C.2]	**Golden Plaza Fatmawati** Jl. RS. Fatmawati No.15, Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22 Jakarta Selatan, 12420 Indonesia +62-21 766 1727 +62-21 766 1728 www.malindofeedmill.com bibitindo@malindofeedmill.co.id	
Kantor Cabang/Wilayah Operasional Branch Offices/Operational Areas [OJK C.2]	Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, D.I. Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat,Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Sulawesi Selatan	North Sumatra, Riau, South Sumatra, Lampung, Banten, DKI Jakarta, West Java, D.I. Yogyakarta, Central Java, East Java, West Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan and South Sulawesi

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Company Vision, Mission and Values
[GRI 2-23] [OJK C.1]

Pada tahun 2023, telah dilakukan *review* atas Visi dan Misi Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menilai bahwa Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan tujuan Perseroan.

In 2023, the Company conducted a review of its Vision and Mission. The Board of Commissioners and Board of Directors assessed that the Company's Vision and Mission remained relevant to the Company's objectives.

Visi
Vision

Menjadi Perusahaan peternakan yang terdepan di pangsa pasar yang dipilih.

To be leading poultry company in its chosen market segment.

Misi
Mission

Mengoptimalkan potensi kami untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Optimizing our potential to enhance the value for shareholders and other stakeholders.

Nilai Perusahaan
Company Values

Komitmen Malindo untuk mencapai kinerja maksimal dalam aspek keberlanjutan diwujudkan dengan membangun nilai-nilai, budaya dan strategi yang terarah dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Komitmen keberlanjutan tersebut tercantum di dalam Tata Nilai yang berlaku bagi seluruh Insan Malindo. *Values* ini sekaligus berfungsi sebagai pemersatu dari keberagaman di lingkungan Malindo. Tata Nilai Malindo yang dicanangkan adalah sebagai berikut:

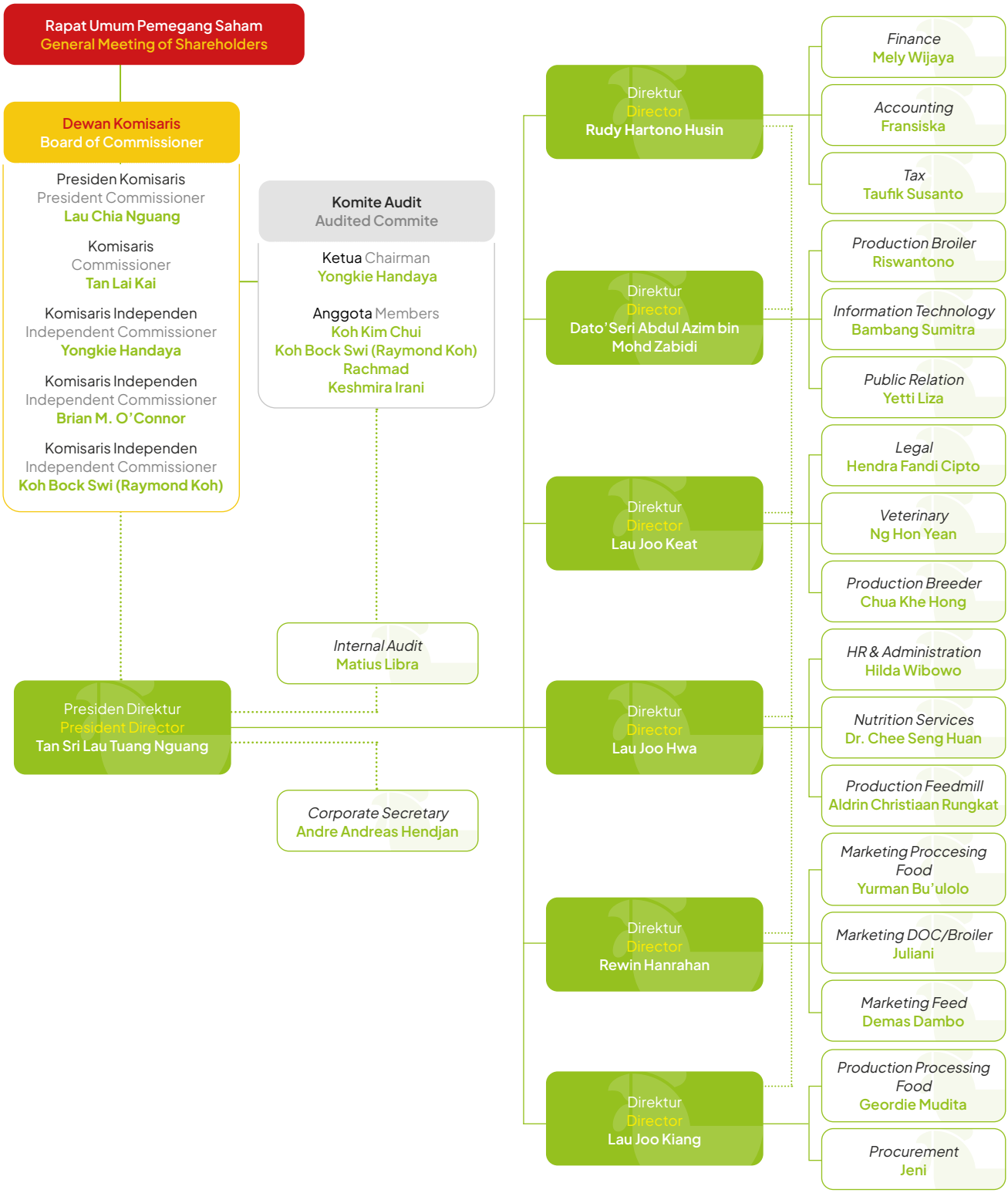
Malindo's dedication to achieving optimal sustainability performance is manifested through the cultivation of values, culture, and strategies aimed at fostering economic, environmental, and social fields. This commitment to sustainability is stated in the Values Code, which is applicable to all Malindo personnel. These values also act as a cohesive bond amidst the diversity within Malindo. The values upheld by Malindo are outlined as follows:

- **Kerja Sama Tim yang Baik** — Good Teamwork
- **Integritas** — Integrity
- **Kepuasan Pelanggan** — Customer Satisfaction
- **Komitmen** — Commitment

Skala Usaha
Business Scale
[GRI 2-6] [OJK C.3, C.6]

Indikator Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	**3.616**	3.636	3.599
Jumlah Penjualan Bersih Total Net Sales	Rp juta Rp million	**12.058.023**	11.101.647	9.130.618
Penjualan Pakan Ternak Animal Feed Sales	Rp juta Rp million	**7.841.371**	7.160.702	5.826.623
Penjualan Anak Ayam/Itik Usia Sehari DOC/DOD Sales	Rp juta Rp million	**1.667.942**	1.710.590	1.615.498
Penjualan Ayam Pedaging Broiler Sales	Rp juta Rp million	**2.034.523**	1.732.381	1.310.734
Penjualan Makanan Olahan Processed Food Sales	Rp juta Rp million	**116.127**	115.653	110.124
Lain-lain Others	Rp juta Rp million	**398.060**	382.320	267.639
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Rp juta Rp million	**63.163**	26.218	60.376
Jumlah Aset Total Assets	Rp juta Rp million	**5.517.297**	5.746.998	5.436.745
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp juta Rp million	**3.021.301**	3.352.508	3.048.242
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp juta Rp million	**2.140.282**	2.075.138	2.048.040
Produksi Pakan Ternak Animal Feed Production	Ton	**1.089.146**	1.062.447	984.201
Produksi Ayam *Parent Stock* (PS) Parent Stocks (PS) Productions	Ekor Tail	**322.469**	321.980	272.217
Produksi Anak Ayam Umur Sehari (DOC *Final Stock*) Chick en and Day-Old-Chick (DOC Final Stocks) Productions	Ekor Tail	**2.141.097**	2.305.241	2.330.124
Produksi Ayam Ras Pedaging (*Broiler*) Broiler Production	Ekor Tail	**118.795**	100.378	754.089
Produksi Makanan Olahan Processed Food Production	Ton	**2.362**	2.501	2.573
Kepemilikan Saham Shareholding				
Dragon Amity Pte.Ltd	%	**57,27%**	57,27%	57,27%
Masyarakat Public	%	**42,73%**	42,73%	42,73%

Struktur Organisasi
Organizational Structure
[GRI 2-9]



Wilayah Operasional dan Pangsa Pasar
Operational Area and Market Share

Wilayah operasional Malindo tersebar di berbagai wilayah di Indonesia yaitu Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, D.I. Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Sulawesi Selatan. Pasar yang dilayani oleh Malindo adalah Domestik dan Luar Negeri. Negara yang menjadi pasar ekspor produk Malindo adalah yaitu Jepang, Uni Emirate Arab, Timor Leste, Papua Nugini dan Brunei Darussalam. [GRI 2-1, 2-6] [OJK C.2, C.3.d]

Malindo operates in multiple regions across Indonesia, including North Sumatra, Riau, South Sumatra, Lampung, Banten, DKI Jakarta, West Java, D.I. Yogyakarta, Central Java, East Java, West Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan, and South Sulawesi. The market served by Malindo encompasses Domestic and Overseas. Some of the countries that serve as export markets for Malindo products include Japan, the United Arab Emirates, Timor Leste, Papua New Guinea, and Brunei Darussalam. [GRI 2-1, 2-6] [OJK C.2, C.3.d]



Rantai Pasokan
Supply Chain

Malindo senantiasa berkomitmen untuk melakukan praktik pengelolaan peternakan yang berwawasan lingkungan hidup untuk mendorong seluruh rantai pasokan beroperasi sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Malindo. Malindo telah melakukan identifikasi dan penilaian dampak bagi lingkungan hidup pada tahap sebelum dan selama melaksanakan kegiatan operasional. Malindo berupaya untuk menindaklanjuti setiap temuan dan pengaduan serta melakukan pemulihan terhadap segala potensi pelanggaran ketentuan lingkungan hidup yang berlaku. Malindo juga senantiasa mematuhi peraturan lingkungan hidup yang berlaku pada pada setiap lokasi kerja.

Malindo remains committed to environmentally sustainable farm management practices to ensure that the entire supply chain operates in accordance with Malindo's Sustainability Policy. Malindo has identified and assessed environmental impacts prior to and during operations. Malindo strives to address any findings and complaints promptly and to rectify any potential violations of applicable environmental regulations. Malindo consistently adheres to applicable environmental regulations at all work locations.

Untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan memperlancar kegiatan bisnis Perseroan, Malindo dan Entitas Anak bekerjasama dengan sebanyak 1.306 pemasok yang berlokasi di dalam (lokal) maupun luar negeri dalam menyediakan bahan baku, bahan pendukung dan jasa/layanan terkait konstruksi, bangunan dan mesin. Hubungan bisnis yang dijalankan dengan pemasok bersifat jangka pendek. [GRI 2-6]

In order to manufacture quality products and support the Company's business operations, Malindo and its Subsidiaries collaborate with 1,306 suppliers, both local and international, to provide raw materials, supporting materials, and services related to construction, building, and machinery. The business relationships with suppliers are typically of short-term duration. [GRI 2-6]

Perubahan Signifikan
Significant Changes
[GRI 2-6] [OJK C.3, C.6]

Terdapat berbagai perubahan signifikan Malindo yang terjadi di sepanjang tahun 2023 diantaranya yaitu Singapore Food Agency (SFA) telah menyetujui izin impor untuk ekspor ayam beku dari Malindo. Ekspor tersebut telah direalisasikan pada bulan Desember 2023.

Significant changes occurred in Malindo during 2023, including the approval of the import license for Malindo's frozen chicken exports by the Singapore Food Agency (SFA). The export was completed in December 2023.

Keanggotaan Asosiasi
Associate Membership
[GRI 2-28] [OJK C.5]

Malindo dan beberapa Entitas Anaknya tergabung dalam beberapa organisasi atau asosiasi eksternal sebagai berikut:

Malindo and some of its Subsidiaries are affiliated with various external organizations or associations, namely:

No	Nama Perusahaan Company Name	Nama Organisasi/ Asosiasi Eksternal External Organization/Association	Posisi Perseroan dalam Organisasi Company's Position in the Organization	Lingkup Scope
1.	PT Malindo Feedmill Tbk	Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU) Poultry Breeding Companies Association (GPPU)	Anggota Member	Nasional National
2.	PT Malindo Feedmill Tbk	Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT) Indonesian Feedmills Association (GPMT)	Sekretaris Jenderal Secretary-General	Nasional National
3.	PT Malindo Feedmill Tbk	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association	Anggota Member	Nasional National
4.	PT Malindo Feedmill Tbk	Asosiasi Rumah Potong Hewan Unggas Indonesia (ARPHUIN) Indonesian Poultry Slaughterhouses Association (ARPHUIN)	Anggota Member	Nasional National
5.	PT Malindo Feedmill Tbk	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Anggota Member	Nasional National
6.	PT Malindo Food Delight	Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (NAMPA) Indonesian Meat Processing Association (NAMPA)	Anggota Member	Nasional National

Menghadirkan Tata Kelola yang Baik dan Berkelanjutan
Deliver Good and Sustainable Governance

"Untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, Malindo berkomitmen untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai salah satu fondasi utama. GCG menjadi landasan Perseroan untuk mengintegrasikan semua aspek bisnis, termasuk ekonomi, sosial dan lingkungan, dalam menjalankan kegiatan operasional. Malindo meyakini bahwa dengan menerapkan GCG secara konsisten akan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan d alam jangka panjang."

"In pursuit of sustainable growth, Malindo is dedicated to implementing Good Corporate Governance (GCG) practices as a fundamental cornerstone. GCG serves as the foundation for the Company to integrate all facets of its operations, encompassing economic, social, and environmental considerations. Malindo is convinced that steadfast adherence to GCG will enhance stakeholder confidence and bolster the Company's long-term business growth."

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

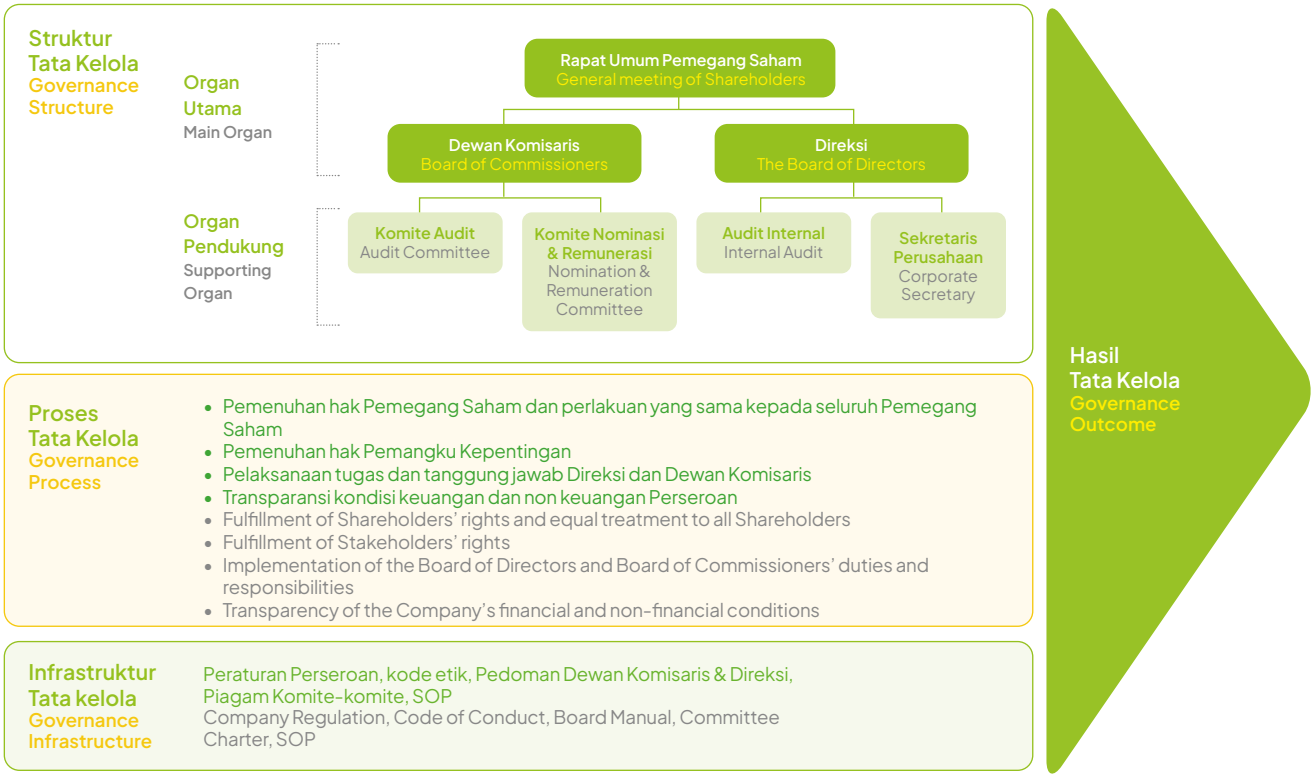
Struktur tata kelola perusahaan Malindo terdiri dari organ perusahaan dan infrastruktur tata kelola berupa kebijakan-kebijakan internal yang mendukung proses penerapan tata kelola perusahaan agar menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) bagian organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS merupakan organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris atau Direksi. RUPS memiliki peran dalam mengambil keputusan strategis dan penting terkait Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan manajemen Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Sementara itu, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Perseroan sesuai dengan kebijakan dan rencana strategis yang telah disepakati. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi didukung oleh organ pendukung lainnya, seperti komite-komite yang dibentuk untuk mengawasi bidang-bidang tertentu seperti audit, nominasi dan remunerasi. Setiap organ pendukung memiliki pemisahan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan peran masing-masing dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik. [GRI 2-11]

Malindo's corporate governance structure comprises corporate organs and governance infrastructure, including internal policies aimed at facilitating the implementation of corporate governance practices to generate outcomes in line with stakeholder expectations. In compliance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the corporate governance structure encompasses three main organs: The General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the Company's highest authority, retaining all powers and authority not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. It plays a pivotal role in making strategic and critical decisions concerning the Company. Meanwhile, the Board of Commissioners is responsible for overseeing the Company's management and offering guidance to the Board of Directors. On the other hand, the Board of Directors is accountable for overseeing the Company's operations in alignment with established policies and strategic objectives. In fulfilling their responsibilities, both the Board of Commissioners and the Board of Directors receive support from other supporting bodies, such as committees established to supervise specific areas like audit, nomination, and remuneration. Each supporting organ operates with a distinct division of functions, duties, and responsibilities according to its respective role in upholding good corporate governance practices. [GRI 2-11]

Struktur, Proses dan Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure, Process and Infrastructure
[GRI 2-9]



Penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan didasarkan pada komitmen untuk menciptakan perusahaan yang transparan, akuntabel dan terpercaya. Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan di Perseroan mencakup aspek transparansi dalam pengungkapan informasi, akuntabilitas dalam pengambilan keputusan, keterbukaan terhadap pemangku kepentingan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan standar etika yang berlaku. Dalam penerapan GCG, Malindo juga memastikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dapat diintegrasikan dengan baik sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan. Melalui penerapan GCG yang holistik, Malindo bertujuan untuk meningkatkan nilai jangka panjang perusahaan, membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan menghasilkan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Informasi lebih rinci mengenai struktur tata kelola dan pelaksanaan tata kelola Malindo dapat ditemui pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan PT Malindo Feedmill Tbk tahun 2023. Bab ini menjadi bagian integral dari Laporan Keberlanjutan Malindo dan menyediakan gambaran komprehensif mengenai berbagai aspek tata kelola perusahaan, termasuk struktur organisasi, peran Dewan Komisaris dan Direksi, komite-komite yang dibentuk, kebijakan tata kelola, serta mekanisme pengawasan dan pelaporan.

The Company's adherence to GCG principles is based on a dedication to establishing a transparent, accountable, and reliable company. These principles encompass transparency in disclosing information, accountability in decision-making processes, openness to stakeholders, and compliance with relevant regulations and ethical standards. In its implementation of GCG, Malindo ensures the seamless integration of economic, social, and environmental aspects as integral components of sustainable corporate governance. By adopting a holistic approach to GCG, Malindo strives to enhance the long-term value of the Company, foster positive relationships with stakeholders, and create beneficial impacts on both society and the environment.

For deeper insight into Malindo's governance structure and its implementation, readers are encouraged to refer to the Corporate Governance section of PT Malindo Feedmill Tbk's 2023 Annual Report. This section is an essential component of Malindo's Sustainability Report and offers an in-depth examination of corporate governance aspects, such as organizational structure, the responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, established committees, governance policies, as well as oversight and reporting mechanisms.

Penanggung Jawab Penerapan Aspek Keberlanjutan
Person in Charge for Implementation of Sustainability Aspects
[OJK E.1]

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam penerapan aspek keberlanjutan Perseroan. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan pembinaan, memberikan petunjuk, pengarahan, nasihat, serta evaluasi atas kebijakan dan strategi Perseroan terkait implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan. Sementara Direksi bertanggung jawab secara menyeluruh terhadap pengelolaan dan implementasi program-program keberlanjutan Perseroan.

Tanggung jawab sehari-hari terkait penerapan dan strategi keberlanjutan didelegasikan kepada masing-masing divisi terkait yang memiliki relevansi dengan topik-topik keberlanjutan. Untuk mengawasi implementasi keberlanjutan secara sistematis, Malindo menggunakan sistem manajemen yang mencakup penetapan *Key Performance Indicators* (KPI) kepada pejabat eksekutif tingkat atas yang relevan. Di tingkat operasional, pengawasan dilakukan secara kontinu dan dilaporkan kepada kepala divisi terkait. Dengan pendekatan ini, Dewan Direksi Perseroan memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa aspek keberlanjutan terintegrasi dalam semua kegiatan Perseroan, dan implementasi kebijakan keberlanjutan dilakukan secara efektif dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. [GRI 2-12, 2-13]

Dalam hal pelaporan berkelanjutan, Direksi bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan, termasuk topik material dalam laporan keberlanjutan. Penyetujuan laporan ditandai secara resmi dengan tanda tangan dari anggota Direksi yang menegaskan tanggung jawab dan dukungan penuh dari pihak manajemen terhadap isi laporan. Dengan demikian, proses peninjauan dan persetujuan laporan keberlanjutan tidak hanya menjadi bentuk verifikasi, tetapi juga komitmen Malindo dan manajemen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan transparan. [GRI 2-14]

The responsibility for implementing the Company's sustainability aspects lies with the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible with supervising, guiding, providing counsel, direction, advice, and evaluating the Company's policies and strategies on the implementation of sustainability principles. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for the overall management and execution of the Company's sustainability initiatives.

The daily tasks of implementing sustainability strategies are assigned to each pertinent division with relevance to sustainability matters. To ensure systematic oversight of sustainability implementation, Malindo utilizes a management system that involves the establishment of Key Performance Indicators (KPIs) to relevant top-level executives. Continuous supervision is carried out at the operational level and reported to the relevant division heads. Through this approach, the Company's Board of Directors assumes a crucial role in guaranteeing the integration of sustainability aspects into all Company activities, and ensuring that sustainability policies are effectively implemented in accordance with established standards. [GRI 2-12, 2-13]

Regarding sustainability reporting, the Board of Directors holds the responsibility for reviewing and approving the reported information, which encompasses material topics within the sustainability report. Approval of the report is indicated by the signature of the Board of Directors members, signifying the management's complete responsibility and support of the report's contents. Therefore, the process of reviewing and approving the sustainability report serves not only as verification but also as a demonstration of Malindo's and management's dedication to sustainable and transparent business practices. [GRI 2-14]

Pengembangan Kompetensi Badan Tata Kelola terkait Keberlanjutan
Sustainability Competency Development for Governance Bodies
[GRI 2-17] [OJK E.2]

Pengembangan kompetensi dan pelatihan mengenai keberlanjutan dirancang untuk memberikan wawasan yang komprehensif tentang keberlanjutan dalam industri pembibitan, pakan, peternakan dan olahan ayam yang mendorong perubahan positif dalam praktik bisnis menuju model yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab. Dengan melibatkan badan tata kelola dan karyawan, diharapkan dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan dan memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat secara keseluruhan.

Competency development and training initiatives on sustainability aim to offer a thorough understanding of sustainability within the chicken breeder industry, feed, livestock, and processing sectors, fostering positive changes in business practices towards a more sustainable and responsible model. Through engagement with governance bodies and employees, these efforts are anticipated to enhance the Company's sustainability performance and generate positive impacts on the environment and society as a whole.

Pada tahun 2023, program pengembangan kompetensi terkait ESG diikuti oleh Sekretaris Perusahaan, sebagai berikut:

In 2023, the Corporate Secretary participated in ESG-related competency development programs, as detailed below:

Program Pengembangan Kompetensi terkait ESG tahun 2023
ESG-related Competency Development Program in 2023
[OJK E.2]

Jabatan Position	Seminar/Workshop terkait ESG/ Keuangan Berkelanjutan Seminar/Workshop on ESG/Sustainable Finance	Tanggal Pelatihan Date of Training	Penyelenggara Pelatihan Organizer	Tempat Place
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Etika dalam bisnis, ekonomi dan lingkungannya Ethics in the context of business, economics and the environment	Sabtu, 10 Juni 2023 Saturday, June 10, 2023	Dewan Guru Besar Universitas Indonesia (DGB UI) Board of Professors (DGB UI) University of Indonesia	*Online (Zoom Meeting)*
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	*The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia*	Selasa, 13 Juni 2023 Tuesday, June 13, 2023	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	*Online (Zoom Meeting)*
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Perdagangan Karbon Carbon Trading	Kamis, 5 Oktober 2023 Thursday, October 5, 2023	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	*Online (Zoom Meeting)*

Pengelolaan Risiko Keberlanjutan
Sustainability Risk Management
[GRI 2-12, 2-13, 2-25] [OJK E.3]

Malindo menghadapi berbagai tantangan dan risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian target kinerja perusahaan. Untuk menghadapi kondisi ini, manajemen perlu melakukan upaya untuk mengelola ketidakpastian dalam mencapai tujuan perusahaan. Faktor-faktor internal dan eksternal menjadi penyebab ketidakpastian bisnis yang harus diidentifikasi dan dikelola melalui manajemen risiko yang efektif.

Malindo encounters diverse challenges and risks that could affect the attainment of the Company's performance objectives. In order to navigate these circumstances, the management needs to actively address uncertainties in meeting Company goals. Business uncertainties arise from both internal and external factors, requiring identification and management through effective risk management practices.

Malindo menyusun kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko dengan mempertimbangkan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, tingkat risiko yang akan diambil, serta peraturan yang ditetapkan oleh otoritas dan/atau praktik kesehatan keuangan. Penerapan Manajemen Risiko difokuskan pada dua aspek utama, yaitu manajemen risiko modal dan manajemen risiko keuangan. Manajemen risiko modal bertujuan untuk memastikan kelangsungan usaha Perseroan dan memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Sementara itu, manajemen risiko keuangan bertujuan untuk mencapai keseimbangan yang tepat antara risiko dan tingkat pengembalian, serta meminimalkan potensi dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Malindo formulates Risk Management policies and procedures by taking into account the complexity of its business operations, risk profile, the acceptable level of risk, and regulatory requirements established by authorities and/or financial best practices. The implementation of Risk Management is primarily centered around two key facets: capital risk management and financial risk management. Capital risk management aims to secure the Company's ongoing operations and enhance Shareholder returns by optimizing the balances of debt and equity. Conversely, financial risk management strives to achieve a suitable equilibrium between risk and return, while also minimizing adverse effects on the Company's financial performance.

Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan sesuai dengan kerangka *Enterprise Risk Management Framework* yang dikembangkan sesuai standar ISO 31000:2018, serta ketentuan lainnya yang relevan. Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif mengawasi pelaksanaan pengelolaan risiko di Perseroan. Direksi bertanggung jawab memastikan bahwa kerangka manajemen risiko Perseroan berjalan efektif dan dapat mengurangi risiko

Risk management is implemented in alignment with the Enterprise Risk Management Framework, developed following the ISO 31000:2018 standard and other relevant regulations. Both the Board of Commissioners and the Board of Directors actively supervise the implementation of risk management within the Company. The Board of Directors is responsible for ensuring the effectiveness of the Company's risk management

yang dihadapi. Dewan Komisaris dan Direksi mengembangkan kebijakan yang rinci untuk mengatur batasan prinsip kehati-hatian terhadap kegiatan Perseroan. [GRI 2-12]

framework in mitigating risks. Additionally, detailed policies are formulated by the Board of Commissioners and the Board of Directors to regulate the prudent boundaries of the Company's operations. [GRI 2-12]

Di sisi lain, Dewan Komisaris turut berperan dalam membahas kebijakan dan strategi Manajemen Risiko, termasuk rencana mitigasi risiko yang disusun oleh Direksi. Dewan Komisaris juga dapat memberikan rekomendasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko, sehingga Perseroan dapat mengelola risiko dengan efektif, termasuk mengambil langkah-langkah mitigasi jika risiko terjadi. Dengan kolaborasi antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengelolaan risiko, Perseroan dapat menjaga stabilitas dan pertumbuhan bisnis secara optimal dalam lingkungan yang dinamis dan berisiko. [GRI 2-12]

Conversely, the Board of Commissioners is responsible for discussing the Risk Management policies and strategies, including the risk mitigation plans devised by the Board of Directors. Additionally, the Board of Commissioners can offer recommendations concerning the implementation of the risk management system, enabling the Company to effectively manage risks, including implementing mitigation measures when necessary. Through the collaborative efforts of the Board of Commissioners and the Board of Directors in risk management, the Company can uphold optimal business stability and growth in a dynamic and uncertain environment.[GRI 2-12]

Selain mengelola risiko utama, Malindo juga menerapkan manajemen risiko komprehensif untuk mengurangi dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan operasionalnya. Malindo telah menganalisis dan merancang indikator risiko utama untuk memetakan profil risiko dan merencanakan mitigasi lebih lanjut. Berikut adalah risiko keberlanjutan utama yang dihadapi Perseroan beserta rencana mitigasinya:

Apart from managing the key risks, Malindo also implements comprehensive risk management to mitigate the environmental and social effects of its operations. Malindo has assessed and established key risk indicators to map the risk profile and strategize additional mitigation efforts. Below are the primary sustainability risks encountered by the Company along with its mitigation plans:

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi terhadap Risiko Keberlanjutan
Types of Risks and Mitigation Efforts for Sustainability Risks

Jenis Risiko Types of Risks	Rencana Mitigasi Mitigation Plans	
Ketersediaan dan Fluktuasi Harga Bahan Baku Raw Material Availability and Price Fluctuations	1. Melakukan impor dari luar negeri untuk memenuhi sebagian kebutuhan bahan baku tertentu, terutama apabila bahan baku tersebut tidak tersedia di pasar lokal 2. Melakukan penelitian dan pengembangan untuk mencari bahan baku yang dapat menjadi substitusi dari bahan baku yang harus diimpor dari luar negeri	1. Importing from abroad to fulfill part of the need for certain raw materials, especially when these raw materials are unavailable in the local market. 2. Conducting research and development to find raw materials that can substitute for those that must be imported from abroad.
Risiko Wabah Penyakit Risk of Disease Outbreaks	Memberikan konsultasi dan bimbingan kepada peternak mengenai pentingnya *bio-security* dan vaksinasi untuk mencegah wabah penyakit	Providing consultation and guidance to farmers on the importance of bio-security and vaccination to prevent disease outbreaks.
Risiko Permasalahan dengan Organisasi Lingkungan Hidup, Organisasi Non Pemerintah, dan Oknum Masyarakat Risk of Issues with Environmental Organizations, Non-Governmental Organizations, and Unscrupulous Communities	1. Mematuhi peraturan Pemerintah dan perundangan yang berlaku terkait manajemen lingkungan 2. Meminimalkan risiko gangguan dengan memastikan pengelolaan lingkungan dan keanekaragaman hayati yang bertanggung jawab 3. Proaktif dalam upaya mempertahankan hubungan positif dengan cara melakukan dialog dengan semua kelompok yang berkepentingan 4. Melakukan program kemitraan dengan komunitas lokal dan program CSR kepada masyarakat	1. Complying with Government regulations and applicable laws related to environmental management. 2. Minimizing the risk of disturbance by ensuring responsible management of the environment and biodiversity. 3. Being proactive in efforts to maintain positive relationships by engaging in dialogue with all interested groups. 4. Conducting partnership programs with local communities and CSR programs for the community.

Catatan:
Daftar jenis risiko di atas bukanlah daftar lengkap jenis risiko yang dikelola oleh PT Malindo Feedmill Tbk Informasi rinci mengenai manajemen risiko Perusahaan dapat ditemui dalam Laporan Tahunan 2023 Perusahaan pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian Manajemen Risiko.

Note:
The list of risk types above does not encompass all risk types managed by PT Malindo Feedmill Tbk. Detailed information on the Company's risk management can be found in the Corporate Governance chapter of the Risk Management section in the Company's 2023 Annual Report.

Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada risiko keuangan, tetapi juga memperhitungkan dampak sosial dan lingkungan dari operasinya. Dengan merencanakan mitigasi yang tepat, Perseroan berupaya untuk menjaga keberlanjutan dalam jangka panjang sambil meminimalkan risiko yang mungkin timbul dari aktivitas bisnisnya.

With this approach, the Company not only addresses financial risks but also considers the social and environmental ramifications of its operations. By implementing suitable mitigation measures, the Company aims to uphold long-term sustainability while mitigating risks associated with its business activities.

Komitmen Anti Korupsi
Anti-Corruption Commitment

Malindo memiliki komitmen kuat untuk menciptakan ekosistem bisnis yang bersih dan terbebas dari penipuan (*fraud*) serta praktik korupsi yang berpedoman pada Undang-Undang Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Perseroan secara aktif mendorong budaya anti *fraud* dan anti korupsi di seluruh tingkatan organisasi, dari karyawan hingga mitra bisnisnya. Komitmen ini didasarkan pada prinsip akuntabilitas dan kredibilitas yang tinggi, dengan tujuan memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dilakukan secara transparan, jujur dan sesuai dengan standar etika yang tinggi. Malindo menganggap pentingnya integritas dalam menjaga reputasi dan keberlanjutan bisnis jangka panjang, sehingga setiap insan Malindo diharapkan dapat mendukung dan melaksanakan komitmen ini secara aktif dalam setiap kegiatan operasional sehari-hari.

Malindo is deeply committed to fostering a business environment that is transparent and devoid of fraudulent and corrupt activities, in accordance with Law No. 31 of 1999 on the Corruption Eradication. The Company actively cultivates a culture of anti-fraud and anti-corruption across all organizational levels, from employees to business partners. This commitment is grounded in principles of utmost accountability and credibility, aiming to ensure that all business activities are carried out transparently, honestly, and in alignment with rigorous ethical standards. Malindo recognizes the significance of integrity in safeguarding its reputation and ensuring long-term business sustainability. Therefore, every Malindo employee is anticipated to actively uphold and implement this commitment in their daily operational tasks.

Sebagai bagian dari perwujudan komitmen dalam mendukung anti korupsi, Perseroan secara rutin melaksanakan program antikorupsi yang mencakup penandatanganan Pakta Integritas, pelaporan melalui *whistleblowing system*, penerbitan pedoman kode etik Perusahaan dan sosialisasi serta pelaksanaan pelatihan kepada karyawan. Malindo secara rutin juga melakukan sosialisasi dan mengingatkan seluruh manajemen dan karyawan terkait antikorupsi, antisuap dan gratifikasi melalui berbagai media internal seperti sosialisasi tatap muka, publikasi melalui *desktop* seluruh karyawan, publikasi melalui *website* dan *e-mail* dan lainnya. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh karyawan dan kepada semua kontraktor (termasuk namun tidak terbatas kepada seluruh *vendor*, agen, konsultan dan pihak ketiga lainnya) yang memiliki hubungan kerja dengan Malindo.

In line with its dedication to combat corruption, the Company consistently implements anti-corruption initiatives. These initiatives encompass activities such as signing the Integrity Pact, facilitating reporting via the whistleblowing system, issuing and disseminating the Company's code of conduct guidelines, and conducting training sessions for employees. Malindo also regularly reinforces awareness of anti-corruption, anti-bribery, and anti-gratification measures among all management and staffs. This is achieved through various internal communication channels, including face-to-face sessions, publication through all employees' desktops, posting on the website, email, and other relevant mediums. This policy is applicable to all employees as well as to all contractors (including but not limited to vendors, agents, consultants, and other third parties) engaged in an working relationship with Malindo.

Atas berbagai upaya pencegahan tindakan anti korupsi yang dilakukan, hingga akhir 31 Desember 2023, tidak terdapat insiden korupsi yang melibatkan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh jajarannya dan tidak ada kasus hukum terkait korupsi yang dilakukan oleh karyawan dan mitra kerja Perseroan.

As a result of the implementation of various anti-corruption measures, up until December 31, 2023, there were no incidents of corruption involving the Company, the Board of Commissioners, Board of Directors, or any of their staffs. Additionally, there were no legal cases related to corruption involving employees or partners of the Company.

Whistleblowing System

[GRI 2-16, 2-26]

Untuk menjaga integritas dan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan, Malindo telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/ WBS) sebagai sarana untuk melaporkan indikasi tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Perseroan yang dapat merugikan Perseroan. Dengan adanya WBS, diharapkan tercipta lingkungan bisnis yang bersih dan transparan, di mana setiap indikasi pelanggaran dapat diungkap dan diatasi secara tepat dan efektif. Melalui WBS, karyawan dan pihak terkait diberikan mekanisme yang jelas dan aman untuk memberikan laporan tanpa takut akan adanya represi atau diskriminasi. Hal ini mendukung komitmen Perseroan dalam menjalankan operasi dan bisnisnya sesuai dengan prinsip-prinsip integritas dan etika bisnis yang tinggi, serta membangun kepercayaan yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan.

In order to uphold the integrity and trust of stakeholders in the Company, Malindo has established a Whistleblowing System (WBS) for reporting any potential violations by its personnel that could undermine the Company. The implementation of the WBS aims to foster a transparent and ethical business environment, enabling the identification and resolution of any misconduct effectively and appropriately. The WBS offers employees and related parties a transparent and secure mechanism to report concerns without the fear of repression or discrimination. This aligns with the Company's dedication to conducting its operations and business in line with principles of integrity and high ethical standards, thereby fostering strong trust among all stakeholders.

Sarana Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Facilities

Jl. RS Fatmawati No 15
Komplek Golden Plaza
Blok G No.17 – 22
Jakarta Selatan, 12420

0811145504

bibitindo@malindofeedmill.co.id

Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pengaduan
Reporting and Complaint Handling Mechanism

Pelapor melaporkan pelanggaran atau kecurangan melalui saluran WBS dengan menyertakan: Data-data lengkap dan bukti-bukti yang mendukung laporan. Apabila laporan tidak lengkap atau tanpa disertai bukti-bukti pendukung, maka pengelola WBS berhak meminta kelengkapan informasi kepada pelapor.
The whistleblower reports violation or fraud via WBS channel by including the following: Complete data and evidence to support the report. In case that the whistleblower does not submit complete report or without supporting evidence, the WBS official has the right to request complete information from the whistleblower.

Laporan yang masuk dikelola oleh Pengelola WBS dengan cara mencari informasi dengan selengkap-lengkapnya, melakukan penelitian, analisa dan kajian atas laporan yang masuk.
The responsible official will further process the incoming report through the way of looking for information as complete as possible, conducting research, analysis, and review of the incoming report.

Dalam hal melakukan penelitian dan analisa, maka Pengelola WBS ini dapat melakukan pemanggilan kepada pelapor dan saksi-saksi lainnya (jika ada) untuk memastikan dan memverifkasi bahwa pelapor benar-benar mengetahui adanya pelanggaran atau kecurangan yang dilakukan terlapor.
In terms of conducting research and analysis, the WBS official can call the whistleblower and other witnesses (if any) to ensure and verify that the reporter is truly aware of the reported violation or fraud committed.

Pengelola WBS memanggil terlapor untuk melakukan interogasi guna mendapatkan kepastian terjadinya pelanggaran atau kecurangan serta memperoleh latar belakang penyebab terjadinya pelanggaran atau kecurangan.
The WBS official has the authority to call the reported party for interrogation in order to obtain certainty on the occurrence of violation or fraud and to obtain the background of the violation or fraud causes.

Pengelola WBS menganalisa laporan tersebut hingga didapatkan hasil: (1) Benar terjadi pelanggaran atau kecurangan; atau (2) Tidak benar terjadi pelanggaran atau kecurangan.
The WBS official is authorized to analyze the report until the results are obtained: (1) It is true that there is a violation or fraud; or (2) It is not true that there has been a violation or fraud.

Hasil laporan kepada Presiden Direktur untuk mendapatkan arahan tindak lanjutnya.
The analysis results obtained are then submitted to the President Director for follow-up directions.

Pengelola WBS menindaklanjuti hasil analisa laporan serta rekomendasi dari Direksi. Bila terbukti, maka Pengelola WBS memberi rekomendasi kepada Divisi SDM untuk memproses pemberian sanksi sesuai dengan Peraturan Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Bila tidak terbukti, maka nama baik terlapor akan direhabilitasi dan dikembalikan kepada Divisi/Unit Kerjanya.
The WBS official follow-up on the analysis results and after receiving a recommendation from the Board of Directors, the following will be carried out: In case proven, the authorized official will give recommendations to the HR Division to process sanctions following the Company Regulations and applicable laws and regulations. In case not proven, then the good name of the reported party will be rehabilitated and returned to the Division/Work Unit.

Selama tahun 2023, Malindo tidak menerima pengaduan WBS baik yang disampaikan melalui *email*, surat, telepon, faksimile, ataupun *website* Perseroan. Dengan demikian tidak ada sanksi maupun tidak lanjut yang diambil oleh Perseroan.

In 2023, Malindo did not receive any WBS complaints, whether they were submitted via email, letter, telephone, fax, or the Company's website. Consequently, no sanctions or further actions were taken by the Company.

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Involvement

Malindo menyadari sepenuhnya bahwa pemangku kepentingan memiliki dampak langsung dan tidak langsung terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Dalam hal ini, pemangku kepentingan turut menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan Malindo dalam menciptakan nilai keberlanjutan dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*). Untuk itu, Malindo senantiasa melibatkan pemangku kepentingan dan menjaga keharmonisan serta sinergi sekaligus mencegah terjadinya benturan kesepahaman melalui pemeliharaan komunikasi yang baik.

Malindo is fully aware that stakeholders significantly influence the Company's business continuity, both directly and indirectly. Consequently, stakeholders play a crucial role in Malindo's ability to generate sustainable value and contribute to sustainable development goals. Therefore, Malindo consistently involves stakeholders, fosters harmony and synergy, and avoids misunderstandings through effective communication practices.

Untuk itu, Malindo telah melakukan identifikasi dan pemetaan pemangku kepentingan yang berpengaruh dan dipengaruhi atas proses bisnis Perseroan di seluruh wilayah operasional. Berdasarkan hasil identifikasi atau pemetaan tersebut, maka pemangku kepentingan Malindo telah ditetapkan, yaitu investor/pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemerintah, mitra bisnis, masyarakat dan komunitas/asosiasi. Uraian selengkapnya tentang pelibatan pemangku kepentingan dan bagaimana interaksi keterlibatan dan hubungan mereka dalam Perseroan disampaikan dalam tabel berikut:

In order to achieve this objective, Malindo has identified and mapped the stakeholders who impact and are impacted by the Company's operations across all functional areas. These stakeholders, categorized as investors/shareholders, employees, customers, government, business partners, and various societal groups and communities/associates, have been thoroughly outlined following the identification process. A comprehensive depiction of stakeholder involvement, elucidating their engagement, and interactions with the Company, is provided in the subsequent table:

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Involvement
[GRI 2-29] [OJK E.4]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Isu/Topik Pembahasan Issue/Topic of Discussion	Mekanisme Pelibatan Engagement Mechanism	Frekuensi Frequency
Investor & Pemegang Saham Investors & Shareholders	Investor Korporasi Corporate investors	Tata kelola Perusahaan dan kinerjanya Corporate governance and its performance	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS/RUPSLB) General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS/RUPSLB)	Tahunan atau sesuai kebutuhan Annually or as needed
Karyawan Employees	Aset Perusahaan untuk kegiatan operasional Assets for operational needs of the Company	Produktivitas dan efisiensi Productivity and efficiency	*Townhall meeting*, forum peningkatan kinerja, pelatihan/ pendidikan Townhall meetings, performance improvement forums, training/ education	Sesuai kebutuhan As needed
Pemerintah/Regulator Government/ Regulators	Regulator untuk kewajiban patuh Regulatory bodies for compliance requirements	Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang relevan dan aplikatif Company's adherence to relevant and applicable regulations	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator Compliance report in accordance with regulatory requirements	Sesuai kebutuhan As needed
Pelanggan/Konsumen Customers/ Consumers	Pembeli Produk (*Business to Business*) Product Buyers (Business-to-Business)	Komitmen *sustainability* Perusahaan Company's dedication to sustainability	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	Setidaknya setiap 1 tahun sekali At least once a year
		Keluhan yang ditujukan ke Perusahaan Complaints addressed to the Company		Secara berkala Regularly
Masyarakat Communities	Pihak yang memberikan dampak saling mempengaruhi terhadap operasi Perusahaan Parties with mutual influence on Company operations	Infrastruktur Desa yang lebih baik Improved Rural infrastructure	Meningkatkan program kontribusi Perusahaan dan keterlibatan pemangku kepentingan Improving the Company's contribution program and stakeholders engagement	Secara berkala & sesuai dengan prioritas Regularly and as prioritized
		Akses dan peluang kerja yang lebih baik sebagai karyawan Better access and opportunities for employees	Melakukan prioritas akses peluang kerja kepada masyarakat lokal Prioritizing access to employment opportunities for local communities	Sesuai dengan kebutuhan As needed
		Partisipasi terhadap program tanggung jawab sosial Perusahaan Engagement in the Company's social responsibility initiatives	Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan Implementation of corporate social responsibility programs	Secara berkala dan berkelanjutan Regularly and continuously
Mitra Bisnis Business Partners	Penyediaan produk/jasa yang mendukung kinerja operasi Products/services supporting the operational performance	Kepatuhan terhadap standar pasokan dan pengadaan barang dan/atau jasa Adherence to supply standards and procurement of goods and/or servicesa	Kontrak dan perjanjian kerja Employment contracts and agreements	Secara berkala Regularly
		Dukungan terhadap fasilitas dan keahlian Support for facilities and expertise		Secara berkala Regularly
Komunitas/Asosiasi Communities/ Associates	Mitra dalam pengelolaan dan pengawasan program keberlanjutan Perusahaan dan transparansi informasi Partner in overseeing and managing the Company's sustainability program and ensuring transparency of information	Konservasi, lingkungan dan sosial Conservation, environment and social	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meetings and discussions with communities/ associates	Secara berkala Regularly

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
[OJK A.1]

Pada tahun 2023, Malindo menilai bisnis *poultry* cukup menantang terutama diakibatkan gejolak ekonomi global yang di picu perang Rusia-Ukraina yang berkepanjangan. Hal tersebut berpengaruh terhadap ekonomi dunia terutama harga-harga bahan baku komoditi dan migas serta fluktuasi nilai tukar mata uang. Di samping itu adaptasi akibat Covid-19, walaupun perekonomian mulai pulih, namun perlu waktu untuk bisa normal seperti semula. Selain itu, tantangan perubahan iklim juga menjadi ancaman sekaligus peluang yang dihadapi Perseroan karena dapat memberikan dampak yang besar bagi kesehatan, lingkungan, perekonomian hingga keberlangsungan bisnis Perseroan karena dapat menimbulkan dampak timbulnya siklon tropis yang menyebabkan curah hujan yang sangat tinggi.

In 2023, Malindo regarded the poultry business as particularly challenging, primarily because of the global economic turmoil sparked by the prolonged Russia-Ukraine war. This impacted the world economy, particularly affecting commodity raw material prices, oil and gas prices, and currency exchange rate fluctuations. Furthermore, adapting to Covid-19, despite the economy beginning to recover, required time to return to normalcy. Additionally, the challenge of climate change posed both threats and opportunities for the Company. It could have significant impacts on health, the environment, the economy, and the sustainability of the Company's business, particularly through events like tropical cyclones causing very high rainfall.

Malindo telah beradaptasi menghadapi berbagai tantangan tersebut dengan melakukan berbagai strategi dan fokus terkait keberlanjutan yakni senantiasa mengedepankan Best Management Practices (BMP) dalam setiap kegiatan usaha, menerapkan berbagai langkah strategis adaptasi dan mitigasi perubahan iklim serta senantiasa menjalankan kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*) yaitu kegiatan bisnis atau kegiatan operasi Perusahaan yang dijalankan dengan senantiasa mengacu pada tiga pilar keberlanjutan (*triple bottom lines – Profit, People, Planet*), yaitu peningkatan nilai perusahaan (ekonomi), perlindungan lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat. Strategi keberlanjutan yang dijalankan Malindo ini selaras dengan agenda pemerintah Indonesia dalam memberikan kontribusi bagi pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Malindo adapted to these challenges by implementing various strategies and focusing on sustainability. This included consistently prioritizing Best Management Practices (BMP) in every business activity, implementing various strategic measures to adapt to and mitigate climate change, and always conducting sustainable operations. These operations were guided by the three pillars of sustainability (triple bottom lines - Profit, People, Planet), by enhancing Company value (economy), environmental protection, and community empowerment. Malindo's sustainability strategy aligns with the Indonesian Government's agenda, aiming to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Strategi dan Fokus Malindo terkait Keberlanjutan
Malindo's Sustainability Strategy and Focus

Efisiensi sumber daya terutama penggunaan energi
Resource Efficiency, with a focus on energy consumption

Menerapkan kriteria *beyond compliance*
Implementing beyond compliance criteria

Pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kemandirian
Community empowerment to achieve independence

Creating Shared Value (CSV)
Creating Shared Value (CSV)

Mengembangkan produk-produk yang berkualitas, aman, sehat dan higienis serta mampu memperbaiki taraf hidup orang banyak
Developing environmentally sustainable products and improving people's quality of life

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Building a Culture of Sustainability
[OJK F.1]

Dalam rangka membangun budaya kerja yang memperhatikan aspek keberlanjutan, Malindo secara konsisten telah menetapkan dan menerapkan budaya keberlanjutan (*sustainability culture*) agar prinsip-prinsip keberlanjutan dapat dijalankan oleh setiap insan Perseroan pada setiap level jabatan untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan strategi keberlanjutan. Budaya keberlanjutan ini telah disosialisasikan kepada seluruh insan Perseroan dari mulai manajemen hingga karyawan melalui zoom meeting. Selama tahun 2023, kegiatan membangun budaya keberlanjutan yang telah diterapkan Malindo adalah sebagai berikut:

1. Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien;
2. Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika;
3. Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen;
4. Mengedepankan *Best Management Practices* (BMP) dalam setiap kegiatan operasional;
5. Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha;
6. Memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) demi tercapainya *zero accident* and *zero occupational illness*;
7. Melakukan pengembangan sumber daya manusia;
8. Peduli terhadap perubahan iklim dan memerhatikan lingkungan hidup, diantaranya dengan melakukan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), limbah non B3 dan limbah domestik serta menggunakan cangkang sawit sebagai bahan bakar pengganti batu bara untuk mesin *boiler*, dimana cangkang sawit merupakan bagian dari tanaman sawit yang bisa diperbarui/*renewable* yang dapat menekan emisi karbon, mematikan lampu pada saat jam istirahat;
9. Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan; serta
10. Menerapkan kesetaraan *gender* dalam proses rekrutmen hingga pemberian remunerasi.

In order to establish a work culture that prioritizes sustainability, Malindo has consistently developed and instilled a culture of sustainability. This ensures that every employee, regardless of their position, integrates sustainability principles into their work, thereby facilitating the successful implementation of sustainability strategies. This sustainability culture has been disseminated to all Company personnel, from management to employees, through Zoom meetings. In 2023, the activities implemented by Malindo to establish a culture of sustainability were as follows:

1. Aligned business objectives and sustainability with environmental and social aspects effectively and efficiently;
2. Conducted business activities with integrity and ethics;
3. Respected consumers and provided the best service for consumers;
4. Promoted Best Management Practices (BMP) in every operational activity;
5. Respected human rights in carrying out business activities;
6. Paid attention to occupational safety and health (OHS) in order to achieve zero accidents and zero occupational illnesses;
7. Conducted human capital development;
8. Cared for climate change and paid attention to the environment, including managing hazardous and toxic waste (B3), non-hazardous and toxic waste (non-B3), and domestic waste, using palm kernel shells as a substitute for coal for boiler engines (palm kernel shells are part of renewable palm plants that can reduce carbon emissions) and turning off lights during breaks;
9. Established good relationships and provided benefits (value) to stakeholders;
10. Implemented gender equality in the recruitment process and remuneration.

Integrasi Program Keberlanjutan terhadap SDGs
Integrating Sustainability Programs with Sustainable Development Goals (SDGs)

Malindo dan Entitas Anak telah mengintegrasikan program-program keberlanjutan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan sebagai bentuk peran dan kontribusi Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* – SDGs). Penjabaran hal tersebut adalah sebagai berikut:

Malindo and its Subsidiaries have integrated the Company's sustainability programs into sustainable development efforts, reflecting the Company's role and contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs). This integration is described as follows:

Integrasi Program Keberlanjutan Malindo terhadap SDGs
Integration of Malindo's Sustainability Program with SDGs
[OJK F.25]

Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Capaian Program Keberlanjutan Achievement of Sustainability Program	SDGs
Mendistribusikan Nilai/Manfaat Ekonomi bagi Pemangku Kepentingan Perseroan Distributing Economic Value and Benefits for the Company's Stakeholders	• Membukukan penjualan bersih sebesar Rp12.058.023 juta yang berhasil meningkat 8,61% dari tahun sebelumnya • Mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp11.940.834 juta yang berhasil meningkat 7,48% dari tahun sebelumnya • Memiliki total 556 anggota peternak plasma mandiri dalam program kemitraan inti plasma • Bekerjasama dengan 1.258 pemasok lokal (96,32% dari total pemasok) • Achieved net sales of Rp12,058,023 million, marking an 8.61% increase from the previous year • Distributed economic value to stakeholders totaling Rp11,940,834 million, reflecting a 7.48% increase from the previous year • Had a total of 556 independent plasma farmer members in the core plasma partnership program • Collaborated with 1,258 local suppliers (96.32% of the total suppliers).	
Memberikan Kontribusi Dalam Menjaga Keberlanjutan Lingkungan Contributing to the Environmental Sustainability	• Mengambil peran atau langkah strategis menangani perubahan iklim dalam mendukung usaha Pemerintah menuju karbon netral (*Net Zero Emission*/NZE) di tahun 2060 • Menggunakan bahan baku (*material*) yang bersifat ramah lingkungan dengan tidak menggunakan bahan kimia berbahaya dalam proses produksi bahan makanan dan menerapkan berbagai sertifikasi mutu produk • Melakukan upaya efisiensi energi seperti menggunakan cangkang sawit sebagai bahan bakar pengganti batu bara untuk mesin *boiler*, mengganti mesin-mesin dengan teknologi baru yang hemat energi dan melakukan pemeliharaan (*maintenance*) secara berkala dan penggunaan lampu LED • Melakukan berbagai upaya pengurangan atau reduksi emisi GRK diantaranya yaitu melakukan uji emisi udara secara berkala dan memanfaatkan limbah cangkang sawit untuk menekan emisi karbon dari proses pembakaran batu bara • Melakukan pengelolaan air berkelanjutan dengan meminimalkan dan mengoptimalkan penggunaan air melalui berbagai inisiatif efisiensi atau penghematan penggunaan air • Senantiasa memastikan air limbah yang dihasilkan dari kegiatan Perseroan telah memenuhi standar dan mematuhi ketentuan maupun peraturan terkait air yang dibuktikan sebagian besar Plant telah memenuhi baku mutu air limbah sesuai peraturan yang berlaku • Melakukan pengelolaan limbah B3, non B3 dan limbah padat domestik yang dihasilkan dari kegiatan bisnis Perseroan secara berkelanjutan • Melindungi keanekaragaman hayati dengan melakukan penanaman pohon di sekitar *Plant* • Took on a role or implemented strategic steps to address climate change, supporting the Government's efforts towards achieving carbon neutrality (Net Zero Emission/NZE) by 2060 • Utilized environmentally friendly raw materials by eliminating hazardous chemicals for the food production process and obtaining various product quality certifications • Implemented energy efficiency measures such as substituting palm kernel shells for coal in boiler machines, upgrading machinery with new energy-efficient technology, conducting regular maintenance, and using LED lights. • Undertook various efforts to reduce GHG emissions, including conducting periodic air emission tests and utilizing palm kernel shell waste to decrease carbon emissions from the coal combustion process • Implemented sustainable water management practices by minimizing and optimizing water usage through various water efficiency initiatives	

Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Capaian Program Keberlanjutan Achievement of Sustainability Program	SDGs
	• Ensured that wastewater generated from the Company's activities met standards and complied with provisions and regulations related to water, as evidenced by the majority of the Plants meeting wastewater quality standards according to applicable regulations • Managed hazardous, non-hazardous, and domestic solid waste produced from the Company's business activities in a sustainable manner • Protected biodiversity by planting trees around the Plants.	
Menghadirkan Produk yang Berkualitas, Aman, Sehat dan Higienis Providing High-Quality, Safe, Healthy, and Hygienic Products	• Seluruh produk (100%) yang dihasilkan telah diproses di fasilitas produksi yang telah memenuhi standar internasional yang diakui • Mendukung program ketahanan pangan di tingkat regional, nasional, maupun global • Berkomitmen terhadap lima kebebasan kesejahteraan hewan serta menjamin bahwa hewan-hewan diperlakukan dengan hormat dan rasa peduli • Menyediakan informasi penggunaan bahan baku produk, cara penggunaan, informasi produksi, tanggal kadaluarsa produk serta cara penyimpanan produk yang tepat untuk mempertahankan mutu produk melalui tulisan yang tercantum dalam kemasan • Menyelenggarakan *Customer* Seminar, Survei Kepuasan Pelanggan dan *Customer Gathering* di beberapa wilayah agar para pelanggan mendapatkan pengetahuan yang cukup tentang ternak yang dibudidayakan untuk menghasilkan performa dan kualitas ternak yang lebih baik • All products (100%) were processed in production facilities that met internationally recognized standards • Supported regional, national, and global food security programs • Committed to the five freedoms of animal welfare and ensured that animals were treated with respect and care • Provided information on product ingredients, usage, production information, expiry date, and proper storage to maintain product quality through the text on the packaging • Organized Customer Seminars, Customer Satisfaction Surveys, and Customer Gatherings in several regions so that customers gained sufficient knowledge about the Company's livestock to improve the performance and quality of livestock.	
Mengembangkan Kompetensi Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Menerapkan Praktik Ketenagakerjaan yang Baik Developing Excellent Human Resources Competencies and Implementing Ethical Labor Practices	• Menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) dengan memberikan peluang kerja yang setara bagi semua karyawan, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, status sosial, atau kondisi fisik • Tidak terlibat dalam praktik tenaga kerja anak, tenaga kerja paksa, atau bentuk eksploitasi karyawan lainnya • Memberi kesempatan kepada karyawan untuk berserikat • Memberikan remunerasi sesuai dengan ketentuan upah minimum regional masing-masing wilayah operasional • Melaksanakan program pendidikan dan pelatihan karyawan dengan rata-rata jam pelatihan mencapai 12,03 jam per karyawan • Melakukan penilaian kinerja kepada seluruh karyawan (100%) • Memberikan kesempatan pengembangan karir • Respected Human Rights by providing equal employment opportunities for all employees, regardless of ethnicity, religion, race, social status, or physical condition • Did not engage in child labor, forced labor, or other forms of employee exploitation • Provided opportunities for employees to unionize • Provided remuneration in accordance with the provisions of the regional minimum wage in each operational area • Implemented employee education and training programs with an average of 12.03 hours of training per employee • Conducted performance appraisals for all employees (100%) • Provided career development opportunities.	

Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Capaian Program Keberlanjutan Achievement of Sustainability Program	SDGs
Memperkuat Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja Reinforcing a Culture of Occupational Safety and Health	• Melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko yang dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) • Membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di setiap *Plant* • Melaksanakan berbagai program pengelolaan K3 yaitu melakukan *improvement program*; *observation*, *inspection & cross audit*; *internal training & drill; reporting & communication*; dan *campaign* • Conducted hazard identification and risk assessment as outlined in the Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document • Established an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) in each Plant • Carried out various OHS management programs, including improvement programs; observation, inspection & cross-audit; internal training & drills; reporting & communication; and campaigns	
Mendukung Peningkatan Kesejahteraan dan Kualitas Hidup Masyarakat Contributing to the Improvement of Community Welfare and Quality of Life	• Melaksanakan program CSR bidang kegiatan pendidikan, infrastruktur, kesehatan, ekonomi dan kebudayaan dengan total penyaluran investasi sosial sebesar Rp5.529 juta • Melaksanakan program pemberdayaan masyarakat berbasis kemitraan dengan realisasi biaya kemitraan sebesar Rp4.102 juta • Carried out CSR programs in the fields of education, infrastructure, health, economy, and culture with a total distribution of social investment of Rp5,529 million • Implemented partnership-based community empowerment programs with the realization of partnership costs amounting to Rp4,102 million	
Menghadirkan Tata Kelola yang Baik dan Berkelanjutan Delivering Good and Sustainable Governance	• Menciptakan ekosistem bisnis yang bersih dan terbebas dari penipuan (*fraud*) serta praktik korupsi • Memberikan kesempatan yang sama baik kepada karyawan pria maupun wanita untuk menduduki posisi strategis • Melakukan pengembangan kompetensi dan pelatihan badan tata kelola dan karyawan mengenai keberlanjutan untuk memberikan wawasan yang komprehensif tentang keberlanjutan • Established a business ecosystem that was clean and free from fraud and corrupt practices • Provided equal opportunities to both male and female employees to occupy strategic positions • Conducted competency development and training for governance bodies and employees on sustainability to provide comprehensive insights into sustainability.	









Menghadirkan Kontribusi Bagi Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

Contribute To Sustainable Economic Development

"Pada tahun 2023 Malindo melancarkan strategi bisnis untuk ekspor produk, mengembangkan bisnis restoran ayam Sunnychick dan melakukan berbagai langkah strategis untuk senantiasa mengambil peluang bisnis. Hal ini sebagai komitmen Malindo untuk senantiasa menciptakan kinerja ekonomi positif yang berkontribusi bagi pembangunan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan senantiasa menghadirkan nilai/manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan."

"In 2023, Malindo initiated a business strategy aimed at exporting products, developing the Sunnychick chicken restaurant business, and undertaking various strategic measures to consistently seize business opportunities. This represented Malindo's commitment to consistently generating positive economic performance that contributed to Indonesia's sustainable economic development and brought value or benefits to all stakeholders of the Company"

Pendekatan Manajemen Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Management Approach: Topic of Economic Performance and Indirect Economic Impact

[GRI 3-2, 3-3]

Malindo dan pemangku kepentingan menjadikan topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung menjadi topik keberlanjutan yang penting karena Malindo berkomitmen untuk senantiasa menciptakan kinerja ekonomi positif yang berkontribusi bagi pembangunan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan senantiasa menghadirkan nilai/manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Untuk itu, Malindo berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dan mengedepankan *Best Management Practices* (BMP) dalam setiap kegiatan usahanya untuk menghasilkan produk-produk berkualitas terbaik, melancarkan strategi bisnis untuk ekspor produk, mengembangkan bisnis restoran ayam Sunnychick, memenuhi persyaratan mutu dan keamanan, melindungi lingkungan, kesehatan dan keamanan pekerja, menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab dan melakukan berbagai langkah strategis lainnya.

Komitmen ini telah tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, sebagai pedoman dalam menerapkan, mengukur dan memantau pengeloaan kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung. Untuk mengelola kinerja ekonomi yang positif dan mengoptimalkan pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung, berbagai langkah strategis tersebut dikelola oleh Divisi/Departemen Finance, Accounting, Production Breeder, Production Broiler, Production Feedmill, Production Processing Food dan Procurement, di bawah koordinasi Direksi.

Malindo and its stakeholders consider Economic Performance and Indirect Economic Impact as significant sustainability topics. Malindo is dedicated to generating positive economic performance that contributes to Indonesia's sustainable economic development and delivers value to all of the Company's stakeholders. For this purpose, Malindo is dedicated to consistently applying sustainability principles and promoting Best Management Practices (BMP) in all of its business operations. This commitment aims to produce top-quality products, implement a business strategy for product exports, develop the Sunnychick chicken restaurant business, meet quality and safety standards, safeguard the environment, health, and safety of workers, establish a responsible supply chain, and undertake various other strategic initiatives.

This commitment has been included into the Company's Work Plan and Budget (WP&B), Long-Term Plan (LTP), and Sustainability Policy, serving as guidelines for implementing, measuring, and monitoring the management of economic performance and indirect economic impacts. To manage positive economic performance and enhance the management of indirect economic impacts, various strategic measures are overseen by the Finance, Accounting, Production Breeder, Production Broiler, Production Feedmill, Production Processing Food, and Procurement Divisions/Departments, under the coordination of the Board of Directors.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Produksi dan Keuangan

Comparison of Production and Financial Performance Targets and Realizations

Tahun 2023 Malindo memandang bahwa bisnis *poultry* cukup menantang, terutama diakibatkan gejolak ekonomi global yang dipicu perang Rusia-Ukraina yang berkepanjangan dan juga tantangan perubahan iklim. Atas tantangan tersebut, sepanjang tahun 2023 Malindo melakukan evaluasi terhadap target dan realisasi kinerja sebagai bentuk perbaikan berkelanjutan. Malindo tetap optimis melewati tahun 2023 dengan senantiasa

Tahun 2023 Malindo memandang bahwa bisnis *poultry* cukup menantang, terutama diakibatkan gejolak ekonomi global yang dipicu perang Rusia-Ukraina yang berkepanjangan dan juga tantangan perubahan iklim. Atas tantangan tersebut, sepanjang tahun 2023 Malindo melakukan evaluasi terhadap target dan realisasi kinerja sebagai bentuk perbaikan berkelanjutan. Malindo tetap optimis melewati tahun 2023 dengan senantiasa

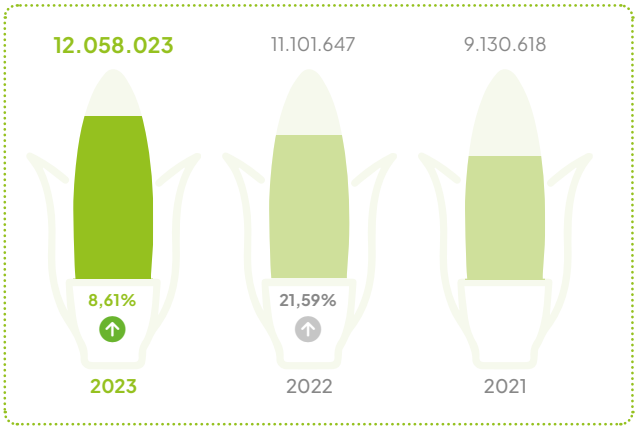
berkomitmen menghadirkan produk berkelanjutan yaitu produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi sekaligus melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan selama seluruh siklus hidupnya, dari bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen.

Setiap tahunnya, Malindo menetapkan target peningkatan penjualan minimal 10% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, Malindo mencatatkan kinerja produksi dan keuangan yang positif yakni membukukan penjualan bersih sebesar Rp12.058.023 juta, meningkat 8,61% dari tahun sebelumnya. Peningkatan yang tidak mencapai target peningkatan 10% ini dikarenakan adanya turbulensi kerugian di kuartal 1 dan 2 yang disebabkan adanya penurunan harga DOC ayam, sementara harga jual turun secara tajam. Hal ini menyebabkan produksi berlebihan, dengan stok ayam yang sulit dijual karena pasar tidak mampu menyerapnya. Di samping itu, situasi ekonomi yang belum pulih sepenuhnya menyebabkan daya beli masyarakat terbatas, sehingga permintaan tidak mencukupi untuk menyerap surplus produk. Namun tantangan ini dapat ditutupi di kuartal 3 dimana Malindo berhasil menaikkan penjualan secara signifikan, sehingga di tahun 2023 Malindo dapat meningkatkan penjualan bersih 8,61% dan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp63.163 juta yang melampaui target secara signifikan yakni meningkat 140,91% dari tahun sebelumnya. Pencapaian ini menunjukkan keberhasilan Malindo dalam menciptakan kinerja ekonomi yang positif dan tumbuh demi keberlangsungan bisnis Perseroan dan menghadirkan manfaat bagi pemangku kepentingan Perseroan. [OJK F.2, F.3]

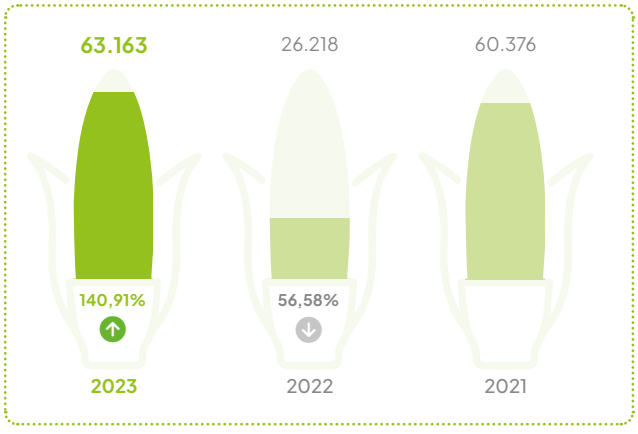
berkomitmen menghadirkan produk berkelanjutan yaitu produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi sekaligus melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan selama seluruh siklus hidupnya, dari bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen.

Every year, Malindo aims for a sales increase target of at least 10% from the previous year. In 2023, Malindo recorded positive production and financial performance, with net sales reaching Rp12,058,023 million, marking an 8.61% increase from the previous year. However, this growth fell short of the targeted 10% increase. The shortfall was attributed to turbulent losses experienced in the first and second quarters, resulting from a decline in chicken DOC prices, along with a sharp decrease in selling prices. This resulted in overproduction, with chicken stocks became challenging to sell as the market struggled to absorb them. Furthermore, the ongoing economic situation, which had not fully recovered, constrained people's purchasing power, leading to insufficient demand to absorb excess products. However, this challenge was overcome in third quarter, where Malindo succeeded in significantly boosting sales. As a result, in 2023, Malindo achieved an 8.61% increase in net sales and recorded a profit for the year of Rp63,163 million, significantly surpassing the target of 140.91% increase from the previous year. This achievement demonstrates Malindo's success in fostering positive economic performance and growth for the sustainability of the Company's business, thereby contributing to the welfare of the Company's stakeholders. [OJK F.2, F.3]

Pencapaian Penjualan Bersih Malindo
Malindo Net Sales Achievement
[OJK F.2, F.3]



Pencapaian Laba Tahun Berjalan Malindo
Malindo Profit for the Year
[OJK F.2, F.3]



Pencapaian Kinerja Keuangan Malindo
Malindo's Financial Performance Achievements
[OJK F.2, F.3]

Keterangan Description	Realisasi (Rp Juta) Realization (Rp Million)		
	2023	2022	2021
Penjualan bersih Net Sales	12.058.023	11.101.647	9.130.618
Penjualan Pakan Ternak Animal Feed Sales	7.841.371	7.160.702	5.826.623
Penjualan Ayam Pedaging Broiler Sales	2.034.523	1.732.381	1.310.734
Penjualan Anak Ayam/Itik Usia Sehari DOC/DOD Sales	1.667.942	1.710.590	1.615.498
Penjualan Makanan Olahan Processed Food Sales	116.127	115.653	110.124
Lain-lain Others	398.060	382.320	382.320
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	63.163	26.218	60.376

Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi
Acquisition and Distribution of Economic Value

Perolehan dan pendistribusian nilai ekonomi Malindo dan entitas anak dalam laporan keberlanjutan ini dapat dilihat pada tabel nilai ekonomi Malindo berikut, yang bersumber data keuangan dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan Entitas Anak yang telah diaudit. Tabel ini disusun menyesuaikan dan mengacu pada indikator kinerja ekonomi berdasarkan pedoman pelaporan keberlanjutan GRI *Standards*.

Dengan melakukan perbaikan berkelanjutan, pada tahun 2023, Malindo berhasil mencatatkan perolehan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp12.118.461 juta yang berhasil meningkat 8,90% dari tahun 2022 yaitu sebesar Rp11.128.038 juta. Dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan tersebut, pada tahun 2023 Malindo mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp11.940.834 juta yang meningkat 7,48% dari tahun 2022 yaitu sebesar Rp11.109.872 juta, untuk beban pokok penjualan, beban usaha, biaya keuangan, beban usaha lain-lain, biaya gaji dan imbalan kerja karyawan, pembayaran pajak kepada negara dan investasi sosial (biaya TJSL).

The acquisition and distribution of Malindo's economic value, along with its Subsidiaries, in this sustainability report, is presented in the following table depicting Malindo's economic value. The data is sourced from the audited Consolidated Financial Statements of PT Malindo Feedmill Tbk and its Subsidiaries. This table is prepared in compliance with and references economic performance indicators based on the GRI Standards sustainability reporting guidelines.

Through continuous improvements, in 2023, Malindo recorded a direct economic value generated of Rp12,118,461 million, representing an increase of 8.90% from 2022, when it amounted to Rp11,128,038 million. From the direct economic value generated, in 2023, Malindo distributed an economic value to stakeholders of Rp11,940,834 million, reflecting an increase of 7.48% from 2022, when it amounted to Rp11,109,872 million. This distribution covered costs of goods sold, operating expenses, finance costs, other operating expenses, salaries and employee's benefits, tax payments to the state, and social investment (CSR costs).

Nilai Ekonomi Malindo (Rp Juta)
Malindo's Economic Value (Rp Million)
[GRI 201-1]

Uraian Description	Tahun Year		
	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan Direct Economic Value Generated	**12.118.461**	**11.128.038**	**9.278.501**
Penjualan bersih Net Sales	12.058.023	11.101.647	9.130.618
Penyesuaian nilai wajar akhir aset biologis Closing fair value adjustment on biological assets	59.997	(32.725)	136.728
Penghasilan keuangan Finance income	441	360	336
Pendapatan usaha lain-lain bersih Other operating income - net	-	58.756	10.819
Nilai Ekonomi yang didistribusikan Economic Value Distributed	**11.940.834**	**11.109.872**	**9.229.729**
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	11.110.165	10.407.768	8.572.738
Beban usaha* Operating expenses*	327.626	311.912	248.863
Beban gaji dan imbalan kerja karyawan Salaries and employee's benefit expenses	247.549	217.003	221.932
Biaya keuangan Finance costs	170.266	159.525	158.722
Beban usaha lain-lain bersih Other operating expenses - net	31.466	-	-
Pembagian dividen kepada pemegang saham Dividend distributions to Shareholders	-	-	-
Pembayaran pajak kepada negara Tax payment to the state	48.233	5.612	15.881
Investasi sosial (biaya TJSL) Social investment (CSR costs)	5.529	8.052	11.593
Nilai Ekonomi yang ditahan (Nilai Ekonomi yang dihasilkan – Nilai Ekonomi yang didistribusikan) Economic Value retained (Economic Value Generated - Economic Value Distributed)	**177.627**	**18.166**	**48.772**

* Beban usaha (beban penjualan dan beban umum dan administrasi) di luar Beban gaji dan imbalan kerja karyawan

* Beban usaha (beban penjualan dan beban umum dan administrasi) di luar Beban gaji dan imbalan kerja karyawan



Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Akibat Perubahan Iklim

Financial Implications and Risks and Opportunities Arising from Climate Change

[GRI 201-2]

Tantangan perubahan iklim menjadi tantangan sekaligus peluang yang dihadapi seluruh pihak, termasuk pada bisnis *poultry* yang menjadi bisnis Malindo. Hal ini dikarenakan perubahan iklim dapat memberikan dampak yang besar bagi kesehatan, lingkungan, perekonomian hingga keberlangsungan bisnis Perseroan karena dapat menimbulkan dampak timbulnya siklon tropis yang menyebabkan curah hujan yang sangat tinggi. Hal ini dapat berpotensi menyebabkan gangguan operasional dalam aktivitas Malindo seperti terganggunya ketersediaan bahan baku jagung sebagai salah satu bahan baku utama untuk memproduksi pakan ternak yang masih bergantung kepada cuaca dan musim dan menimbulkan wabah penyakit seperti flu burung yang dapat menyebabkan kematian unggas secara masal.

Tantangan tersebut menjadikan Malindo beradaptasi untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dan mengedepankan *Best Management Practices* (BMP) dalam setiap kegiatan usaha, serta menerapkan berbagai langkah strategis adaptasi dan mitigasi perubahan iklim sebagai berikut:

- Melakukan penelitian dan pengembangan secara rutin untuk mencari bahan baku pengganti baik itu dari lokal dan luar negeri. Malindo telah membangun penampungan SILO yang dekat dengan sentra-sentra panen jagung sehingga dapat menampung persediaan saat panen;
- Menerapkan *bio security* di lingkungan peternakan serta senantiasa memberikan edukasi kepada para pekerja akan pentingnya hal ini;
- Menggantikan bahan bakar dari cangkang sawit yang dipercaya lebih ramah lingkungan untuk mencegah pencemaran lingkungan akibat penggunaan penggunaan mesin boiler; serta
- Melakukan pengawasan rutin dan edukasi mengenai cara beternak yang baik kepada peternak untuk mencegah kegagalan dalam bermitra dengan peternak.

The climate change presents both challenges and opportunities for all stakeholders, including Malindo's poultry business. This is because the effects of climate change can significantly influence health, the environment, the economy, and the sustainability of the Company's operations, particularly through events such as tropical cyclones resulting in excessive rainfall. This has the potential to disrupt Malindo's operations, including interruptions in the availability of corn, a primary raw material for animal feed production, which remains weather and season-dependent. Additionally, it can lead to disease outbreaks such as avian flu, resulting in mass poultry fatalities.

These challenges have compelled Malindo to consistently adhere to sustainability principles and prioritize Best Management Practices (BMP) in all business activities. Additionally, Malindo has implemented various strategic measures for climate change adaptation and mitigation, including:

- Conducting regular research and development to discover substitute raw materials both locally and abroad. Malindo has constructed SILO shelters near corn harvesting centers to accommodate supplies during harvest;
- Implementing biosecurity in the farm environment and continually educating workers on its importance;
- Substituting fuel with palm kernel shells, which are believed to be more environmentally friendly, to prevent environmental pollution caused by the use of boiler engines;
- Regularly supervising and educating farmers on proper livestock raising techniques to prevent failures in farmer partnerships.

Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Management of Indirect Economic Impacts

Bidang usaha yang dijalan Perseroan menjadi salah satu sektor prioritas yang ditetapkan Pemerintah untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi Indonesia berkelanjutan. Untuk itu, Malindo berkomitmen untuk melakukan pengelolaan dampak ekonomi tidak langsung untuk mengoptimalkan kontribusi manfaat ekonomi tidak langsung bagi pemangku kepentingan Perseroan. Komitmen ini diwujudkan dengan membentuk Sistem Rantai Pasokan yang Berkelanjutan dan Bertanggung Jawab melalui Pemaksimalan Kerjasama dan Kolaborasi Peternak Lokal dan Pendayagunaan Pemasok Lokal, yang akan mendorong pembangunan ekonomi lokal dan nasional.

The Company's sector of operation is among the priority industries identified by the Government to foster Indonesia's sustainable economic development. Consequently, Malindo is dedicated to managing indirect economic impacts to maximize the contribution of indirect economic benefits to the Company's stakeholders. This commitment is actualized by forming a Sustainable and Responsible Supply Chain System, achieved through Maximization of Cooperation and Collaboration with Local Farmers and Empowerment of Local Suppliers. These efforts aim to foster both local and national economic development.

Membentuk Sistem Rantai Pasokan yang Berkelanjutan dan Bertanggung Jawab
Establishing a Sustainable and Responsible Supply Chain System

Malindo berkomitmen untuk senantiasa membentuk sistem rantai pasokan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab yang telah tercantum dalam Kebijakan Keberlanjutan Perseroan. Hal ini diwujudkan dengan senantiasa memprioritaskan keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial di seluruh lini bisnis Perseroan yaitu bisnis pakan ternak, pembibitan ayam, peternakan ayam pedaging serta makanan olahan dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis Perseroan.

Malindo is dedicated to establishing a sustainable and accountable supply chain system, as outlined in the Company's Sustainability Policy. This is achieved by consistently prioritizing the balance among economic, environmental, and social aspects across all facets of the Company's operations, including animal feed, chicken breeder, broiler farm, and processed fooo. This approach aims to enhance the sustainability value throughout the Company's business chain.

Pemaksimalan Kerjasama dan Kolaborasi Peternak Lokal
Maximizing Cooperation and Collaboration of Local Farmers
[GRI 203-2]

Dengan menerapkan prinsip keberlanjutan, Malindo senantiasa melakukan pemaksimalan kerjasama dan kolaborasi dengan peternak lokal untuk mengoptimalkan manfaat ekonomi yakni mendorong kemajuan industri peternakan dalam negeri sehingga dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Metode kerjasama dan kolaborasi dengan peternak lokal dilakukan melalui metode kemitraan inti plasma yang merupakan konsep kerja sama yang terus didorong implementasinya oleh pemerintah di sektor peternakan nasional. Hal ini menciptakan keadaan yang saling menguntungkan antara Malindo dan peternak lokal (mandiri), dimana petani Malindo dan petani lokal dapat tumbuh dan berkembang bersama. Malindo sebagai inti senantiasa mendapatkan kepastian pasokan dengan kualitas yang diinginkan, sedangkan peternak lokal dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha melalui pendampingan dan dukungan modal produksi dari Perseroan.

By adhering to the principle of sustainability, Malindo consistently maximizes cooperation and collaboration with local farmers to enhance economic benefits. This involves fostering the advancement of the domestic livestock industry, thereby stimulating both local and national economic growth. The cooperation and collaboration with local farmers are facilitated through the core-plasma partnership method, which is a cooperation concept actively promoted by the government in the national livestock sector. This fosters a mutually beneficial relationship between Malindo and local (independent) farmers, enabling both parties to progress and thrive together. Malindo, as the core, consistently ensures a reliable supply of desired quality, while local farmers can enhance productivity and business competitiveness with assistance and production capital support from the Company.

Untuk mendukung pengelolaan usaha peternakan ayam yang semakin baik dan tumbuh, Malindo senantiasa berupaya merawat kemitraan dengan peternak plasma antara lain dengan melakukan pendekatan sebagai berikut:

In order to support the management of a thriving chicken farming business, Malindo consistently strives to sustain partnerships with plasma farmers, by taking the following approaches:

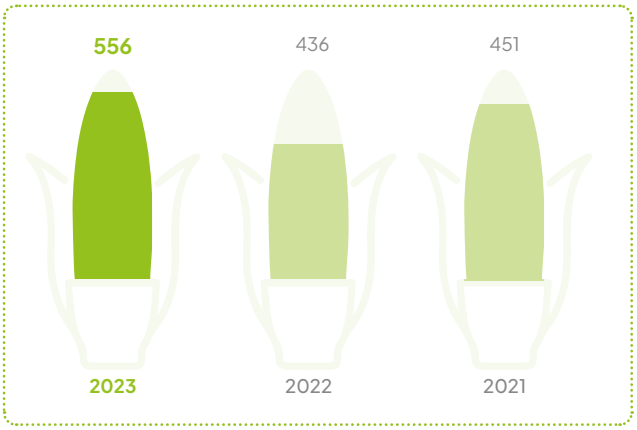
- Memberikan insentif bagi peternak yang berkinerja baik;
- Memberikan kemudahan pembelian sarana produksi peternakan (sapronak), dimana peternak dapat membayar biaya pembelian sapronak setelah panen dari selisih modal dengan produksi ayam yang dihasilkan;
- Mendapatkan fasilitas permodalan kepada peternak untuk membangun kandang yang lebih modern atau membeli peralatan yang diperlukan oleh sistem kandang tertutup;
- Mensuplai sapronak tepat waktu kepada Peternak Plasma;
- Memberikan bimbingan teknis dan pendampingan kepada Peternak Plasma;
- Membeli ayam hasil produksi Peternak Plasma; serta
- Memelihara DOC sesuai ketentuan dan prosedur yang ditetapkan Inti.

Sampai dengan akhir tahun 2023, Malindo telah memiliki total 556 anggota peternak plasma mandiri dalam program kemitraan inti plasma, yang meningkat 27,52% dari tahun 2022 yaitu sebanyak 436 anggota. Hal ini menunjukkan keberhasilan program kemitraan inti plasma ini.

- Provide incentives to farmers who demonstrate outstanding performance;
- Facilitating the acquisition of livestock production facilities (sapronak) by providing flexible payment options, allowing farmers to cover the costs post-harvest from the profits generated by chicken production;
- Acquire funding for farmers to construct modern cages or procure equipment necessary for the closed cage system;
- Ensure timely delivery of livestock production facilities (sapronak) to Plasma Farmers;
- Offer technical guidance and support to Plasma Farmers;
- Purchase chickens produced by Plasma Farmers; and
- Breed DOC according to the regulations and procedures set by the Core.

By the end of 2023, Malindo had a total of 556 independent plasma farmer members in the core plasma partnership program, reflecting an increase of 27,52% from 2022, when there were 436 members. This demonstrates the success of the core plasma partnership program.

Jumlah Mitra Plasma (Anggota)
Number of Plasma Partners (Member)



Pendayagunaan Pemasok Lokal
Empowerment of Local Suppliers

Untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan, Malindo bekerjasama dengan penyedia atau pemasok barang dan jasa. Dalam proses pengadaan barang dan jasa, Malindo telah menetapkan pendekatan sebagai berikut:

- Malindo tidak akan menjalin kerja sama dengan pihak manapun yang dapat menyebabkan rusaknya nama baik Malindo. Setiap dan seluruh perjanjian kerja sama yang dibuat oleh dan antara Malindo dan pihak ketiga manapun harus sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku di Malindo;
- Direksi dan karyawan wajib memastikan bahwa pihak ketiga senantiasa menjaga nama baik Malindo dalam menjalankan kegiatannya;

In order to facilitate the Company's business operations, Malindo collaborates with providers or suppliers of goods and services. In the procurement process, Malindo has implemented the following approach:

- Malindo will refrain from collaborating with any entity that could harm its reputation. All collaboration agreements between Malindo and third parties must align with Malindo's policies and procedures;
- Board of Directors and employees must ensure that third parties consistently uphold Malindo's reputation while conducting their activities;

- Keputusan untuk pengadaan barang dan jasa harus sepenuhnya didasarkan pada kepentingan Malindo. Pemasok akan menjadi bagian dari usaha Malindo berdasarkan kecocokan spesifikasi produk dan/atau layanan yang akan diberikan, harga, layanan dan waktu pengiriman serta kualitas barang dan/atau jasa yang diberikan; serta
- Kontrak pembelian wajib didokumentasikan secara rinci dan memuat keterangan tentang layanan dan/atau produk yang disediakan, jumlah yang dibayarkan, dan harga atau biaya yang timbul berkenaan dengan kontrak tersebut.

Dalam menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan, Malindo juga telah memberlakukan *Sourcing Policy* kepada seluruh *supplier* untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan, yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *sourcing policy* tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja *supplier*. Seleksi dan evaluasi dilakukan dengan penilaian berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan, dengan nilai minimum yang harus diperoleh untuk dapat bekerjasama dengan Malindo bagi supplier adalah 70–80 atau masuk dalam kategori minimal BAIK. Malindo melakukan evaluasi terhadap *supplier* barang dan jasa setiap 3 (tiga) bulan sekali dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan *Sustainable Sourcing Policy*.

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, Malindo senantiasa mengoptimalkan dan memprioritaskan kerja sama dengan pemasok lokal seperti dalam penyerapan jagung lokal. Malindo terus memaksimalkan serapan jagung lokal untuk memuhi kebutuhan bahan pakan jagung untuk semua pabrik Malindo di Indonesia. Komitmen ini ditunjukkan dengan penambahan pengering jagung di Sulawesi Selatan dan akan disusul dengan wilayah-wilayah operasional lainnya. Malindo mendefinisikan pemasok lokal sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan operasinya di seluruh daerah wilayah operasional Perseroan. Selama tahun 2023, Malindo bekerjasama dengan 1.306 pemasok barang dan jasa. Dari total pemasok tersebut, sebanyak 1.258 pemasok atau 96,32% merupakan pemasok lokal. Jumlah ini berhasil meningkat 59,24% dari tahun 2022 yaitu sebanyak 790 pemasok lokal. [GRI 2-6, 203-2]

- Decisions regarding the procurement of goods and services must be solely in the interest of Malindo. Suppliers will be integrated into Malindo's operations based on the compatibility of product and/or service specifications, pricing, service level, delivery time, and the quality of goods and/or services provided;
- Purchasing contracts should be meticulously documented and include a comprehensive description of the services and/or products provided, the amount paid, and the associated prices or costs related to the contract.

In the implementation of sustainable procurement practices, Malindo has also enacted a Sourcing Policy for all suppliers collaborating with the Company. This policy includes stipulations regarding sustainability aspects throughout the procurement process. The sustainability standards outlined in the sourcing policy form an integral part of the supplier selection and performance assessment process. Selection and evaluation are conducted using predetermined value weights, with a minimum score required for suppliers to collaborate with Malindo set at 70–80, or falling within the minimum "GOOD" category. Malindo assesses suppliers of goods and services every three months, aiming for all suppliers to comply with the requirements of the Sustainable Sourcing Policy.

In order to stimulate local economic development, Malindo consistently maximizes and prioritizes collaboration with local suppliers, particularly in sourcing local corn. Malindo remains dedicated to maximizing the utilization of locally sourced corn to fulfill the demand for corn feed ingredients across all its factories in Indonesia. This commitment is exemplified by the installation of corn dryers in South Sulawesi, with plans to extend this initiative to other operational areas in the future. Malindo defines local suppliers as companies conducting operations within all areas where the Company operates. In 2023, Malindo collaborated with 1,306 suppliers of goods and services. Out of this total, 1,258 suppliers, or 96.32%, were local suppliers. This figure had increased by 59.24% from 2022, when there were 790 local suppliers. [GRI 2-6, 203-2]

Pelibatan Pemasok Lokal
Local Supplier Involvement

Indikator Indikator	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Pemasok Total Suppliers	Pemasok Supplier	**1.306**	857	725
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Pemasok Supplier	**1.258**	790	675
Jumlah Pemasok Impor Total Import Suppliers	Pemasok Supplier	**48**	67	50
Persentase Pemasok lokal Percentage of Local Suppliers	%	**96,32%**	92,18%	93,10%





Mengelola Dampak, Menjaga Keberlanjutan Lingkungan

Manage Impacts, Maintain Environmental Sustainability

"Mengelola dan meminimalkan dampak lingkungan menjadi komitmen yang senantiasa dijalankan Perseroan dengan menerapkan pengelolaan operasi bisnis peternakan yang berkelanjutan. Komitmen ini sebagai bentuk peran Malindo dalam menjaga keberlanjutan lingkungan demi menghadirkan kesehatan dan lingkungan yang lestari bagi generasi saat ini dan mendatang."

"The Company consistently fulfills its commitment to manage and reduce environmental impacts through the sustainable management of its livestock business operations. This commitment represents Malindo's contribution to maintaining environmental sustainability, providing a health and sustainable environment of both present and future generations."

Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Dampak Lingkungan

Management Approach: Topic of Environmental Impact Management

[GRI 3-2, 3-3]

Malindo dan pemangku kepentingan menjadikan topik Pengelolaan Dampak Lingkungan menjadi topik keberlanjutan yang penting karena Malindo menyadari bahwa kegiatan operasi bisnis peternakan Perseroan tidak terlepas dari dampak lingkungan. Untuk itu, Malindo berkomitmen untuk senantiasa menerapkan operasi bisnis peternakan yang berkelanjutan sebagai peran dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

Komitmen ini telah dituangkan dalam Laporan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) Perseroan sebagai pedoman dalam menerapkan, mengukur dan memantau pengeloaan lingkungan serta memitigasi risiko lingkungan, yang mengacu pada:

- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Berbagai program pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan dilakukan Malindo sebagai bentuk nyata peran Perseroan dalam menjaga keberlangsungan lingkungan, dengan pelaksanaan di sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Menggantikan peran batubara dengan cangkang sawit khususnya untuk pembakaran di mesin boiler, yang dipercaya lebih ramah lingkungan;
- Mengurangi limbah dengan cara meningkatkan efisiensi dalam proses produksi dengan cara memanfaatkan kembali limbah tersebut sebelum menuju tempat pembuangan akhir;
- Memilah limbah untuk memastikan mana limbah yang dapat di daur ulang seperti kotoran ayam di jadikan pupuk, dan mana yang tergolong dalam limbah beracun dan berbahaya yang nantinya akan diserahkan kepihak ketiga yang memiliki izin untuk mengelolanya;
- Melakukan penghijauan sekitar pabrik dan lahan peternakaan guna mengurangi polusi udara;
- Malindo telah menyusun seluruh kegiatan yang terkait dengan Pengelolaan lingkungan hidup dalam dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan yang telah diserahkan kepada instansi terkait;
- Meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM di bidang lingkungan melalui Pelatihan Sistem Pengoperasian IPAL, Pelatihan SIMPEL (Sistem Informasi Pelaporan Elektronik) KLHK, Pelatihan Pengelolaan Limbah B3 dan Pelatihan Penanganan Tumpahan B3 Cair dan Limbah B3 Cair.

Malindo and its stakeholders have prioritized Environmental Impact Management as a crucial aspect of sustainability, acknowledging that the Company's livestock business operations are inherently linked to environmental impacts. For this reason, Malindo is dedicated to consistently implementing sustainable practices in its livestock business operations, playing a pivotal role in upholding environmental sustainability.

This commitment has been stated in the Company's Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL) Report, serving as a guidance for implementing, measuring, and monitoring environmental management and mitigating associated risks, which refers to:

- Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law;
- Government Regulation No. 22 of 2021 on Organization of Environmental Protection and Management;
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for Hazardous and Toxic Waste Management.

Various environmental impact management and monitoring programs are carried out by Malindo as a tangible manifestation of the Company's role in maintaining environmental sustainability. The implementation throughout 2023 was as follows:

- The role of coal was replaced with palm kernel shells, particularly for combustion in boiler engines, which was believed to be more environmentally friendly;
- Waste was reduced by increasing efficiency in the production process through the reuse of waste before it was sent to final disposal site;
- Waste was sorted out to ensure which waste could be recycled, such as chicken manure into fertilizer, and which was classified as toxic and hazardous waste, and subsequently handed over to third parties with permission to manage it.
- Greening around factories and farms was implemented to reduce air pollution;
- Malindo compiled all activities related to environmental management in the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts documents, which were submitted to the relevant agencies;
- The capacity and competence of Human Resources in the environmental field were increased through IPAL Operating System Training, SIMPEL (Electronic Reporting Information System) KLHK Training, Hazardous Waste Management Training, and Liquid Hazardous Waste Spill Response Training.

Melalui pengelolaan dampak lingkungan yang baik, pada tahun 2023 Plant Cikande dan Plant Makassar kembali meraih penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Biru. Hal ini menandakan bahwa Malindo telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku (telah memenuhi semua aspek yang dipersyaratan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan).

As a result of effective environmental impact management, Plant Cikande and Plant Makassar won the Blue Company Performance Rating Program (PROPER) in Environmental Management award in 2022. This indicates that Malindo has fulfilled all aspects required by the Ministry of Environment and Forestry, demonstrating compliance with the relevant provisions or regulations through its environmental management efforts.

Untuk mengelola praktik lingkungan yang berkelanjutan sesuai dengan Sistem Manajemen Lingkungan dan peraturan atau standar lingkungan yang berlaku, program pengelolaan dan pemantauan lingkungan Malindo dikelola oleh Departemen HSE atas support dari Divisi/Departemen lainnya, di bawah koordinasi Direksi.

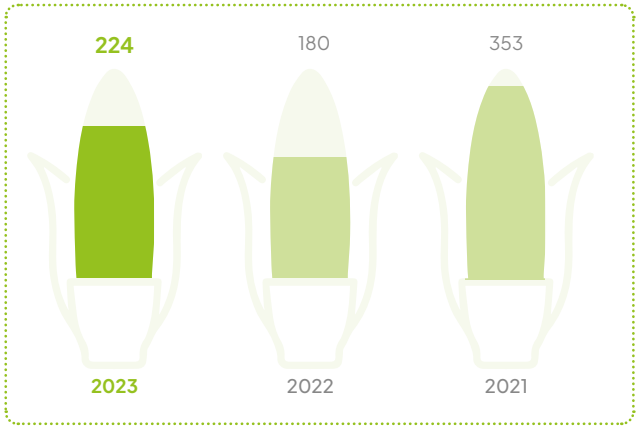
In order to manage sustainable environmental practices in alignment with the Environmental Management System and relevant environmental regulations or standards, Malindo's environmental management and monitoring program is managed by the HSE Department, with assistance from other Divisions/Departments, all under the coordination of the Board of Directors.

Biaya Pengelolaan Dampak Lingkungan
Environmental Impact Management Costs
[OJK F.4]

Selama tahun 2023, Malindo merealisasikan biaya pengelolaan dampak lingkungan sebesar Rp224 juta, meningkat 24,44% dari tahun 2022.

In 2023, Malindo incurred environmental impact management costs of Rp224 million, representing an increase of 24.44% from Rp180 million.

Biaya Pengelolaan Dampak Lingkungan (Rp juta)
Environmental Impact Management Costs (Rp million)
[OJK F.4]



Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management Systems

Malindo berkomitmen untuk senantiasa melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dengan Sistem Manajemen Lingkungan yang terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak ingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal untuk implementasi Sistem Manajemen Lingkungan. Keseluruhan Sistem Manajemen Lingkungan Malindo ini mengacu pada target bidang lingkungan sebagai acuan dasar dalam pencapaian tujuan usaha. Selama tahun 2023 Malindo telah berhasil mencapai beberapa target di bidang lingkungan sebagai berikut:

Malindo is dedicated to ongoing management and monitoring of the environment in accordance with the Environmental Management System. This involves identifying environmental aspects and impacts, complying with environmental management regulations, setting targets and programs, evaluating all environmental initiatives, and conducting internal and external audits to ensure the Environmental Management System's implementation. The entirety of Malindo's Environmental Management System regards environmental targets as fundamental references in attaining business objectives. In 2023, Malindo accomplished the subsequent environmental targets:

No.	Target	2023	2022	2021
1	Peringkat PROPER Biru (*compliance*) Blue PROPER Rating (compliance)	√	√	√
2	Neraca Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3) Hazardous and Toxic Waste (B3) Balance Sheet	√	√	√
3	Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan Implementation of Environmental Impact Assessment (AMDAL) or Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL) and completion of environmental permits	√	√	√
4	Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan Achieving 100% compliance with environmental regulations	√	√	√
5	Pemakaian Cangkang Sawit Palm Kernel Shell Utilization	√	√	√
6	Instalasi Pengelolaan Air Limbah Installation of Wastewater Management	√	√	√

Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Lingkungan
Environmental Impact Management and Monitoring

Pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan senantiasa dilakukan Perseroan sebagai langkah untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan telah memenuhi ketentuan dan/atau peraturan terkait lingkungan hidup yang bertujuan dapat memitigasi ataupun meminimalkan dampak negatif dan berkontribusi menjaga keberlanjutan lingkungan.

The management and monitoring of environmental impacts are consistently conducted by the Company to measure the effectiveness of environmental management implementation. This ensures compliance with relevant environmental provisions and/or regulations, aiming to mitigate or minimize negative impacts and contribute to environmental sustainability.

Proses Perencanaan, Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup Malindo
Malindo's Environmental Planning, Management, and Monitoring Process

Proses Perencanaan Lingkungan Hidup Environmental Planning Process	Mengedepankan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL), peraturan perundangan lain yang relevan, serta mekanisme aturan yang berlaku.	Promote Environmental Impact Assessment (AMDAL), Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL), as well as other relevant laws, regulations, and regulatory mechanisms.
Proses Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Process	Menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah.	Maintain the quality standards and environmental quality standards established by the Government.
Proses Pemantauan Lingkungan Hidup Environmental Monitoring Process	Mematuhi mekanisme pelaporan pemantauan lingkungan. Hasil pemantauan lingkungan terdiri dari di antaranya yaitu kualitas air, kualitas udara, dan tingkat kebisingan.	Adhere to the environmental monitoring reporting mechanism. Environmental monitoring outcomes encompass factors such as water quality, air quality, and noise levels.

Berbagai program pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan yang dilakukan Malindo adalah melakukan pengelolaan bahan baku (material) ramah lingkungan, pengelolaan penggunaan dan efisiensi energi, pengendalian emisi gas rumah kaca, pengelolaan sumber daya air dan air limbah, pengelolaan limbah dan pelestarian keanekaragaman hayati.

Malindo's diverse environmental impact management and monitoring initiatives encompass the management of eco-friendly raw materials, management of energy utilization and efficiency, control of greenhouse gas emissions, water resource and wastewater management, waste management, and biodiversity conservation.

Pengelolaan Bahan Baku (Material) Ramah Lingkungan
Environmentally Friendly Materials Management
[OJK F.5]

Bahan baku atau material utama yang digunakan Malindo dalam proses bisnis di antaranya yaitu jagung, tepung kedelai, dan anak ayam umur sehari (DOC) ras GPS. Sebagai bentuk penerapan pengelolaan operasi bisnis peternakan yang berkelanjutan, Malindo senantiasa berkomitmen untuk menggunakan bahan baku yang bersifat ramah lingkungan dengan tidak menggunakan bahan kimia berbahaya dalam proses produksi bahan makanan. Malindo juga senantiasa berkomitmen untuk menjaga mutu produk yang dihasilkan dapat berkualitas baik dengan menerapkan berbagai sertifikasi diantaranya yaitu Sertifikat Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB), Sertifikat ISO 9001:2015 *Quality Management System*, Sertifikat ISO 22000:2018 *Food Safety Management System*, Sertifikat Halal Jasa Penyembelihan RPHU dan Sertifikat Halal Daging dan Produk Olahan Daging.

Corn, soy flour, and GPS-bred day-old-chick (DOC) are the primary raw materials utilized by Malindo in its business operations. As part of its commitment to implementing sustainable management practices in livestock business operations, Malindo consistently prioritizes the use of environmentally friendly raw materials, refraining from using any hazardous chemicals in the food production process. Malindo remains committed to upholding product quality through the application of several certifications, including the Certificate of Good Manufacturing Practices for Animal Feed (CPPB), ISO 9001:2015 Quality Management System Certificate, ISO 22000:2018 Food Safety Management System Certificate, as well as Halal Certifications for both Slaughterhouse Services (RPHU) and Meat and Meat Products.

Pengelolaan Penggunaan dan Efisiensi Energi
Energy Utilization and Efficiency Management

Malindo menggunakan energi untuk menunjang kegiatan produksi dan operasi yang bersumber dari energi tidak terbarukan (fosil) dan energi terbarukan. Energi fosil yang digunakan yaitu energi listrik sebagai sumber energi utama untuk mengoperasikan peralatan mesin, utilitas dan unit pendukung seperti penerangan dan pendingin udara, sebagai pengganti batu bara yang diperoleh dari generator pembangkit tenaga listrik, sedangkan energi terbarukan yang digunakan yaitu cangkang sawit untuk mengoperasikan pabrik dan generator yang dibutuhkan secara kondisional.

Malindo utilizes both non-renewable (fossil) and renewable energy sources to support production and operational activities. Fossil energy, primarily electrical energy, as the main energy source to operate machine tools, utilities, lighting, and air conditioning, serving as an alternative to coal from power plant generators. Meanwhile, renewable energy in the form of palm kernel shells is utilized conditionally to operate mills and generators.

Penggunaan energi terbarukan yakni bahan bakar alternatif berbentuk cair yang dihasilkan dari pengolahan produk kelapa sawit atau biasa disebut *biofuel*, merupakan langkah nyata Malindo dalam mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, mengurangi polusi udara, mengurangi emisi gas rumah kaca yang mendukung komitmen Pemerintah dalam mencapai target karbon netral atau *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060. *Biofuel* ini ditambahkan ke dalam solar sebagai campuran untuk bahan bakar kendaraan bermotor, sedangkan limbah cangkang sawit telah banyak dipergunakan untuk bahan bakar boiler sebagai pengganti bahan bakar minyak karena ketersediannya yang melimpah dan lebih ramah lingkungan.

Utilizing renewable energy, specifically alternative liquid fuels derived from processing palm oil products, commonly referred to as biofuels, represents Malindo's tangible effort to decrease reliance on fossil fuels, mitigate air pollution, and reduce greenhouse gas emissions. These actions align with the Government's commitment to achieve carbon neutrality or Net Zero Emission (NZE) goals by 2060. The biofuel is blended with diesel to create motor vehicle fuel, while palm kernel shell waste has been extensively utilized as boiler fuel, replacing fuel oil due to its abundant availability and superior environmental friendliness.

Penggunaan cangkang sawit ini selain turut meningkatkan kontribusi energi terbarukan pada bauran energi nasional, juga berdampak positif dari sisi ekonomi dan lingkungan diantaranya yaitu:

Utilizing palm kernel shells not only enhances the contribution of renewable energy to the national energy mix but also yields positive economic and environmental benefits, such as:

Mengurangi Polusi Udara
Reduce Air Pollution

Penggunaan cangkang sawit lebih ramah lingkungan karena kadar sulfur carbon yang terkandung dalam sawit relatif rendah sehingga pada proses pembakaran, kadar pencemaran lebih sedikit dibandingkan batu bara.
Utilizing palm kernel shells is environmentally preferable due to the relatively low sulfur carbon content present in palm oil. Consequently, during combustion, pollution levels are significantly lower compared to coal.

Pelestarian Sumber Daya Alam
Natural Resources Preservation

Cangakang sawit merupakan bagian dari tanaman sawit yang bisa diperbarui/ *renewable*.
The palm kernel shell is a renewable component of the oil palm plant.

Ketersediaan Stok
Stock Availability

Cangkang sawit merupakan sumber daya yang bisa diperbarui sehingga tidak ada kekawatiran terhadap kekurangan pasokan atau *supply*.
Since palm kernel shells are a renewable resource, there are no concerns regarding supply shortages.

Penghematan Biaya
Cost Savings

Dengan pemakaian cangkang sawit, biaya yang dialokasikan untuk *supply* bahan bakar bisa ditekan.
Utilizing palm kernel shells can reduce the costs allocated to fuel supply.

Selama tahun 2023, penggunaan energi listrik Malindo sebesar 492.734,30 gigajoule, menurun 0,05% dari tahun 2022 yaitu sebesar 492.966,30 gigajoule. Untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan energi, Malindo telah melakukan perhitungan intensitas penggunaan energi, dengan nilai tahun 2023 sebesar 0,041 gigajoule/juta rupiah, menurun 6,82% dari tahun 2022 yaitu sebesar 0,044 gigajoule/juta rupiah. Penurunan menunjukkan keberhasilan Malindo meningkatkan penjualan bersih sekaligus berhasil menekan penggunaan energi atas berbagai inisiatif efisiensi energi. Untuk penggunaan cangkang sawit selama tahun 2023 sebanyak 24.216,00 MT. [GRI 302-1, 302-3] [OJK F.6]

In 2023, Malindo's electricity consumption totaled 492,734.30 gigajoules, marking a 0.05% decrease from the previous year's usage of 492,966.30 gigajoules. The energy use efficiency was assessed by Malindo, with a rate of 0.041 gigajoules per million rupiah in 2023, reflecting a 6.82% decrease from 2022's rate of 0.044 gigajoules per million rupiah. This decline indicates Malindo's achievement in boosting net sales while concurrently decreasing energy consumption through a range of energy efficiency measures. In 2023, the utilization of palm kernel shell amounted to 24,216.00 metric tons. [GRI 302-1, 302-3] [OJK F.6]

Penggunaan dan Intensitas Energi Perseroan
Company's Energy Use and Intensity
[GRI 302-1, 302-3] [OJK F.6]

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2023	2022	2021
Energi Fosil/ Energi Tak Terbarukan Fossil Energy/Non-Renewable Energy				
Listrik Electricity	kWh	136.870.639	136.935.084	129.814.980
	Gigajoule	492.734,30	492.966,30	467.333,93
Penjualan bersih Net sales	Rp juta Rp million	12.058.023	11.101.647	9.130.618
Intensitas Penggunaan Energi Listrik Electricity Use Intensity	Gigajoule/Rp juta Gigajoule/Rp million	0,041	0,044	0,051
Energi Terbarukan Renewable Energy				
Cangkang Sawit Palm Kernel Shell	MT	24.216,00	12.648,52	8.812,89

Catatan:
- Metodologi dan standar yang digunakan dalam penghitungan dan pengukuran penggunaan energi Malindo menggunakan sistem *Enterprise Resource Planning*
- Penggunaan listrik dari kwh dikonversi ke Gigajoule dengan menggunakan *General Converter for Energy* dari International Energy Agency (IEA), dengan faktor konversi: 1 kWh = 0,0036 gigajoule
- Intensitas penggunaan energi dihitung dengan jumlah penggunaan energi dibandingkan dengan penjualan bersih

Notes:
- The methodology and standards applied in calculating and measuring Malindo's energy consumption using Enterprise Resource Planning system.
- Electricity usage from kwh is converted to Gigajoules using the General Converter for Energy from the International Energy Agency (IEA), with a conversion factor: 1 kWh = 0.0036 gigajoules
- Energy use intensity is calculated as total energy use compared to net sales

Di sepanjang tahun 2023, Malindo melakukan berbagai upaya efisiensi energi sebagai bentuk peran dalam meminimalkan dampak lingkungan dan menangani tantangan perubahan iklim, yaitu sebagai berikut: [OJK F.7]
- Menggunakan cangkang sawit sebagai bahan bakar pengganti batu bara untuk mesin *boiler*
- Mengganti mesin-mesin dengan teknologi baru yang hemat energi;
- Melakukan pemeliharaan (*maintenance*) secara berkala dan penggunaan lampu LED.

Throughout 2023, Malindo undertook various energy efficiency efforts as part of its role in minimizing environmental impacts and addressing challenges posed by climate change, which include:[OJK F.7]
- Utilized palm kernel shells as a fuel substitute for coal in boiler engines;
- Replaced machines with new energy-efficient technology;
- Conducted regular maintenance, and LED lights were used.

Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gas (GHG) Emissions Control

Aktivitas bisnis Perseroan memiliki dampak potensial bagi timbulnya emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang berkontribusi bagi perubahan iklim. Untuk itu, Malindo berkomitmen untuk menjaga kualitas udara dengan melakukan pengelolaan, pengendalian dan pemantauan emisi GRK. Komitmen ini juga sebagai langkah nyata Perseroan dalam mengambil peran menangani perubahan iklim, mendukung usaha Pemerintah menuju karbon netral (*Net Zero Emission*/NZE) di tahun 2060 dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada Tujuan Nomor 13 yaitu Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.

Pada tahun 2023, Malindo belum melakukan perhitungan dan pengukuran emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan bisnis Perseroan. [OJK F.11]

Di sepanjang tahun 2023, Malindo juga telah melakukan berbagai upaya pengurangan atau reduksi emisi GRK sebagai bentuk peran dalam menjaga kualitas udara, meminimalkan dampak lingkungan dan menangani tantangan perubahan iklim, yaitu sebagai berikut: [OJK F.12]

- Melakukan uji emisi udara secara berkala;
- Memanfaatkan limbah cangkang sawit untuk menekan emisi karbon dari proses pembakaran batu bara;
- Menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan serta melakukan pemeliharaan (*maintenance*) secara berkala;
- Melakukan pemeliharaan seluruh kendaraan operasional;
- Melakukan uji emisi kendaraan operasional;
- Melakukan penanaman pohon sehingga meningkatkan penyerapan karbon.

The Company's business operations can potentially contribute to the production of Greenhouse Gas (GHG) emissions, which are known to affect climate change. Hence, Malindo is dedicated to preserving air quality through the management, control, and monitoring of GHG emissions. This commitment also represents a tangible action by the Company in contributing to addressing climate change, aligning with the Government's efforts towards achieving net zero emissions (NZE) by 2060 and supporting Sustainable Development Goal No. 13, which involves taking immediate action to combat climate change and its impacts.

As of 2023, Malindo had not yet calculated and measured GHG emissions resulting from the Company's business activities. [OJK F.11]

Throughout 2023, Malindo also undertook various efforts to mitigate greenhouse gas (GHG) emissions as part of its role in preserving air quality, reducing environmental impacts, and addressing the challenges of climate change, as outlined below: [OJK F.12]

- Conducted periodic air emission tests;
- Utilized palm kernel shell waste to decrease carbon emissions from the coal combustion process;
- Implemented appropriate and environmentally friendly technology, and regular maintenance;
- Conducted maintenance of all operational vehicles;
- Performed emission tests of operational vehicles;
- Planted trees to enhance carbon absorption.

Pengelolaan Sumber Daya Air dan Air Limbah
Water Resources and Wastewater Management

Dalam menunjang kebutuhan proses bisnis dan sanitasi karyawan, Malindo membutuhkan air yang bersumber dari air bawah tanah dan PDAM. Pentingnya pengelolaan dampak terhadap akses air sebagai sumber daya alam sangat penting bagi kehidupan, termasuk untuk konsumsi maupun bisnis di berbagai sektor industri. Untuk itu, Malindo senantiasa berkomitmen untuk melakukan pengelolaan air berkelanjutan dengan meminimalkan dan mengoptimalkan penggunaan air melalui berbagai inisiatif efisiensi atau penghematan penggunaan air. Selama tahun 2023, upaya efisiensi atau penghematan air yang dilakukan Perseroan yaitu: [OJK F.8]

- Melakukan penggunaan teknologi ramah lingkungan misalnya penggunaan keran air otomatis dan penggunaan closet hemat air;
- Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air;
- Pemanfaatan kembali air limbah untuk penyiraman dan proses produksi.

Selama tahun 2023, Malindo menggunakan air sebanyak 95.144 m3 (95,14 megaliter), berhasil menurun 15,82% dari tahun 2022 yaitu sebanyak 113.028 m^3 (113,03 megaliter). Penurunan ini menunjukkan keberhasilan upaya efisiensi atau penghematan air Perseroan. [GRI 303-5] [OJK F.8]

In order to meet the requirements of business operations and employee sanitation, Malindo relies on groundwater and the regional water utility (PDAM) as water sources. Managing the impact on water access, a crucial natural resource for life and essential for consumption and various industrial sectors, is fundamental. Hence, Malindo is dedicated to sustainable water management, aiming to minimize and optimize water usage through a range of water efficiency initiatives. In 2023, the Company's efforts to enhance water efficiency or conservation included: [OJK F.8]

- Undertaken the implementation of environmentally friendly technologies, such as automatic water taps and water-saving toilets;
- Conducted campaigns to raise employees' awareness of water-efficient behaviors;
- Practiced wastewater reuse for irrigation and production processes.

During 2023, Malindo used 95,144 m3 (95.14 megaliters) of water, a 15.82% decrease from 2022's 113,028 m3 (113.03 megaliters). This decrease shows the success of the Company's water efficiency or saving efforts. [GRI 303-5] [OJK F.8]

Penggunaan Air (m^3)
Water Consumption (m^3)
[GRI 303-5] [OJK F.8]

Sumber Air Water Sources	2023	2022	2021
Air Bawah Tanah Groundwater	65.290	77.743	82.538
Air PDAM Regional Water Utility (PDAM)	29.854	35.285	30.581
Jumlah Total	**95.144**	**113.028**	**113.119**

*Data penggunaan air ini merupakan penggunaan air di pabrik

*The water usage data reflects the water consumption within the factory.

Komitmen melakukan pengelolaan air berkelanjutan juga diwujudkan Malindo dengan melakukan pengelolaan kualitas air limbah yakni senantiasa memastikan air limbah yang dihasilkan dari kegiatan Perseroan telah memenuhi standar dan mematuhi ketentuan maupun peraturan terkait air. Untuk seluruh limbah cair akan diolah melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan menerapkan sistem *unaerob* dan *aerob*. Malindo juga senantiasa melakukan pengukuran air limbah pada setiap *Plant* setiap tahunnya, dimana pada tahun 2023 sebagian besar *Plant* telah memenuhi baku mutu air limbah sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: P.68/Menlhk-Setjen/2016 Tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Baku Mutu Air Limbah. [OJK F.8]

Malindo's dedication to sustainable water management is further demonstrated through the management of wastewater quality, ensuring that all wastewater generated from the Company's activities adheres to water standards and regulatory requirements. All liquid waste undergoes treatment at the Wastewater Treatment Plant (WWTP) using both anaerobic and aerobic systems. Malindo consistently conducts annual wastewater assessments at each plant. By 2023, the majority of plants had achieved compliance with wastewater quality standards as outlined in Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.68/Menlhk-Setjen/2016 regarding Domestic Wastewater Quality Standards and Regulation of the Minister of Environment of the Republic of Indonesia No. 5 of 2014 concerning Wastewater Quality Standards. [OJK F.8]

Selama tahun 2023, air limbah yang dihasilkan Malindo sebanyak 115.103,74 m^3 (115,10 megaliter). [GRI 303-4] [OJK F.13]

During 2023, Malindo generated 115,103.74 m^3 of wastewater (115.10 megaliters). [GRI 303-4] [OJK F.13]

Berbagai aksi yang dilakukan Malindo dalam mengelola sumber daya air ini merupakan peran nyata Perseroan dalam mengelola dan mencegah dampak terkait air terhadap ekosistem dan masyarakat guna mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada Tujuan nomor 6 yaitu memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.

Malindo's diverse initiatives in water resource management exemplify the Company's commitment to mitigating and preventing water-related impacts on ecosystems and communities. These efforts are aimed at achieving Sustainable Development Goal 6, which focuses on ensuring universal access and sustainable management to water and sanitation.

Pengelolaan Limbah
Waste Management

Untuk menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada Tujuan Nomor 12, Malindo senantiasa berkomitmen untuk melakukan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari kegiatan bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

In alignment with Sustainable Development Goal 12, which supports for sustainable production and consumption patterns, Malindo is dedicated to managing the waste generated from its business operations in a sustainable manner.

Limbah yang dihasilkan dari kegiatan bisnis Perseroan terdiri dari limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), limbah non B3 dan limbah domestik. Metode pengelolaan limbah Perseroan berdasarkan jenis limbahnya adalah sebagai berikut

Waste generated from the Company's business activities includes hazardous and toxic waste (B3), non-hazardous and toxic waste (non-B3), and domestic waste. The Company's waste management method varies according to the type of waste, as outlined below:

Metode Pengelolaan Limbah Malindo Berdasarkan Jenis Limbah
Malindo Waste Management Method by Waste Type
[OJK F.14]

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
Hazardous and Toxic (B3) Waste

- Limbah B3 yang dihasilkan Malindo terdiri dari oli bekas, filter bekas, aki bekas, kemasan bahan kimia bekas, kain majun berkontaminasi, *sludge* minyak, *fly ash* & *bottom ash*, lampu TL bekas dan limbah laboratorium
- Pengelolaan limbah B3 Malindo dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahan dan Beracun, yaitu melalui penyimpanan sementara, pengangkutan, dan penyerahan limbah B3. Seluruh limbah B3 yang dihasilkan akan disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 yang kemudian limbah B3 tersebut akan diangkut oleh pengangkut limbah B3 untuk diserahkan kepada pemanfaat/pengolah limbah B3. Perusahaan pengangkut dan pengelola limbah B3 merupakan pihak yang berkompeten dalam mengelola limbah serta memiliki izin dari pemerintah setempat.

- The hazardous waste produced by Malindo includes used oil, used filters, used batteries, used chemical packaging, contaminated rags, oil sludge, fly ash, bottom ash, used Fluorescent Lights lamps, and laboratory waste.
- Malindo follows Government Regulation No. 101 of 2014 regarding Hazardous Waste Management to manage its hazardous waste. This involves temporary storage, transportation, and delivery of hazardous waste. All generated hazardous waste is stored at the hazardous waste Temporary Storage Site (TPS) and later transported by authorized hazardous waste transporters for delivery to hazardous waste users/processors. These waste transport and management companies are competent entities with licenses from local government authorities.

Limbah Non B3
Non-Hazardous Waste

- Limbah B3 yang dihasilkan Malindo diantaranya yaitu besi bekas, drum bekas, kayu bekas, kertas bekas, *junk feed, junk raw material, junk matt*
- Pengelolaan limbah non B3 Malindo dilakukan sesuai dengan standar dan mengikuti peraturan yang berlaku

- The hazardous waste produced by Malindo comprises scrap metal, used drums, used wood, used paper, junk feed, junk raw material, and junk mats.
- Malindo adheres to standards and regulations in the management of non-hazardous waste.

Limbah Domestik
Domestic Waste

- Limbah domestik yang dihasilkan Malindo terdiri dari sampah domestik dan limbah hasil pembakaran cangkang
- Pengelolaan limbah domestik Malindo dilakukan sesuai dengan standar dan mengikuti peraturan yang berlaku

- Malindo's domestic waste includes household garbage and shell combustion residue.
- The management of Malindo's domestic waste complies with standards and adheres to relevant regulations.

Kompilasi jumlah limbah B3, non B3 dan domestik adalah sebagai berikut:

The total amount of hazardous, non-hazardous, and domestic waste is presented as follows:

Volume Limbah B3 yang Dihasilkan
Volume of Hazardous Waste Produced
[GRI 306-3] [OJK F.13]

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous Waste	Volume Limbah B3 (Ton) Hazardous Waste Volume (Ton)		
	2023	2022**	2021
Oli Bekas /Minyak pelumas Bekas Used Oil/Used Lubricating Oil	9,31	5,21	11,56
Limbah Laboratorium Laboratory Waste	18,66	17,34	22,03
Limbah Lampu TL Bekas Used Fluorescent Lights Waste	0,14	0,10	0,09
Kain Majun Terkontaminasi Contamination Rags	0,57	0,55	0,61
Minyak Kotor/Sludge Minyak Dirty/Sludge Oil	3,14	1,46	0,09
Aki/Baterai Bekas Used Batteries	0,46	0,00	0,09
Limbah Kemasan B3 Hazardous Packaging Waste	3,34	2,62	3,04
Fly Ash & Bottom Ash Fly Ash & Bottom Ash	0	0,00	812,08
Filter Oli Oil Filter	0,61	0,00	0,05
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan Amount of Hazardous Waste Produced	**36,23**	**27,29**	**849,65**
Jumlah Limbah B3 yang dimanfaatkan oleh Pihak Ketiga Amount of Hazardous Waste Utilized by Third Parties	**36,23**	**27,29**	**849,65**
% Limbah B3 yang dimanfaatkan oleh Pihak Ketiga % Hazardous Waste Utilized by Third Party	**100%**	**100%**	**100%**
Jumlah Limbah B3 Diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir Amount of Hazardous Waste Transported to Final Disposal Site	-	-	-

* Seluruh limbah B3 yang dihasilkan diangkut dari Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) oleh pengangkut limbah B3 untuk diserahkan kepada pemanfaat/pengolah limbah B3
** Perubahan signifikan volume limbah B3 dari 2021 dan 2022 dikarenakan sudah tidak terdapat limbah Fly Ash and Bottom Ash

* Hazardous waste produced is transported from the Temporary Storage Site (TPS) by authorized Hazardous waste transporters for delivery to Hazardous waste users/processors.
** There was a notable variation in the amount of hazardous waste between 2021 and 2022, primarily attributable to the exclusion of Fly Ash and Bottom Ash waste.

Volume Limbah Non B3 yang Dihasilkan
Volume of Non-Hazardous Waste Produced
[GRI 306-3] [OJK F.13]

Jenis Limbah Non B3 Type of Non-Hazardous Waste	Volume Limbah Non B3 (Ton) Non-Hazardous Waste Volume (Ton)		
	2023	2022	2021
Jumlah Limbah Non B3 yang Dihasilkan Amount of Non-Hazardous Waste Produced			
Besi Bekas Scrap Metal	121,72	84,57	63,26
Drum Bekas/IBC Tank Used Drums/IBC Tanks	78,54	11,53	17,00
Kayu Bekas Used Wood	32,79	38,85	15,82
Kertas Bekas Used Paper	137,40	155,14	168,44
Maize Yellow	199,97	35,09	59,27
Plastik Campur-Campur Mixed-up Plastics	180,55	1,28	0,29
Seng Bekas Zinc Scrap	3,69	29,32	0,41

Jenis Limbah Non B3 Type of Non-Hazardous Waste	Volume Limbah Non B3 (Ton) Non-Hazardous Waste Volume (Ton)		
	2023	2022	2021
Pallet Kayu Bekas Scrap Wood Pallet	49,64	3,74	0,84
Junk Feed	390,71	107,15	38,73
Jerigen Bekas Used Jerry Cans	3,64	1,13	0,35
Junk Raw Material	233,35	27,10	0,00
Karung Bekas Besar Large Used Sacks	362,74	532,76	801,67
Tumpi Husks	691,18	1.864,11	575,78
AC Bekas Used Air Conditioners	0,26	0,94	0,00
Junk Matt	0,00	15,70	81,07
Jumlah Limbah Non B3 yang Dihasilkan Amount of Non-Hazardous Waste Produced	**2.486,17**	**2.908,41**	**1.822,93**
Jumlah Limbah Non B3 yang dimanfaatkan oleh Pihak Ketiga Amount of Non-Hazardous Waste Utilized by Third Parties	**2.486,17**	**2.907,47**	**1.822,93**
% Limbah Non B3 yang dimanfaatkan oleh Pihak Ketiga % Non-Hazardous Waste Utilized by Third Party	**100%**	**99,97%**	**100%**
Jumlah Limbah Non B3 Diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir Amount of Non-Hazardous Waste Transported to Final Disposal Site	**-**	**0,94**	**-**

Volume Limbah Padat (Domestik) yang Dihasilkan
Volume of Solid Waste (Domestic) Produced
[GRI 306-3] [OJK F.13]

Jenis Limbah Domestik Type of Domestic Waste	Volume Limbah Domestik (Ton) Domestic Waste Volume (Ton)		
	2023	2022	2021
Sampah Domestik Household Garbage	1.024,08	1.554,14	1.634,53
Limbah Hasil Pembakaran Cangkang Shell Combustion Waste	457,75	590,27	182,54
Jumlah Limbah Padat (Domestik) yang Dihasilkan Amount of Solid Waste (Domestic) Produced	**1.481,83**	**2.144,41**	**1.817,07**
Pengolahan menjadi komposn Processing into Composts	**-**	**-**	**-**
Jumlah Limbah Padat (Domestik) Diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir Amount of Solid Waste (Domestic) Transported to Final Disposal Site	**1.481,83**	**2.144,41**	**1.817,07**

Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation
[OJK F.9, F.10]

Seluruh Plant Malindo tidak ada yang berada di dalam atau berdekatan dengan daerah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi atau kawasan yang dilindungi, sehingga aktivitas bisnis Perseroan tidak memiliki dampak negatif bagi keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, Malindo berkomitmen untuk senantiasa menjaga keberlanjutan lingkungan dengan melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati yakni melakukan penanaman pohon di sekitar *Plant*.

Malindo's plants are not located within or in proximity to highly biodiverse conservation areas or protected areas, thus ensuring that the Company's business activities do not adversely affect biodiversity. Nonetheless, Malindo remains committed to preserving environmental sustainability by undertaking various initiatives to conserve biodiversity, including tree planting around the plants.

Penanganan Pengaduan Lingkungan
Environmental Complaint Handling
[GRI 2-27, 3-3] [OJK F.15, F.16]

Sebagai bentuk komitmen Malindo dalam menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, Malindo telah menyediakan saluran untuk seluruh pemangku kepentingan untuk dapat melaporkan pengaduan atau keluhan atas pengelolaan lingkungan Perseroan melalui *Whistle Blowing System* yang bisa diakses melalui *website* dan saluran WBS.

Dengan penerapan pengelolaan dampak lingkungan yang baik, efektif dan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku untuk menjaga keberlanjutan lingkungan, selama tahun 2023 Malindo tidak menerima pengaduan atau keluhan dari para pemangku kepentingan terkait pencemaran lingkungan maupun masalah lingkungan lainnya, termasuk mengenai tumpahan limbah ke laut atau badan air atas kegiatan operasional Perseroan yang menyebabkan gangguan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, sehingga Malindo tidak mendapatkan denda maupun sanksi karena ketidakpatuhan terhadap Undang-undang dan/atau peraturan terkait lingkungan.

In line with Malindo's commitment to fostering positive relationships with stakeholders, the Company has established a platform for stakeholders to report any complaints or grievances concerning the Company's environmental management. This is facilitated through the Whistleblowing System, accessible via the website and WBS channel.

With the implementation of effective environmental impact management and adherence to applicable procedures and regulations to uphold environmental sustainability, Malindo did not receive any complaints or grievances from stakeholders regarding environmental pollution or other environmental issues in 2023. This includes incidents such as waste spills into the sea or water bodies from the Company's operational activities, which could have caused disruptions to the surrounding community and environment. Consequently, Malindo did not incur any fines or sanctions for non-compliance with environmental laws and regulations.




Mantul
Abizzz
SC
Sunny chick



Menghadirkan Manfaat Bagi Pembangunan Sosial

Provide Benefits for Social Development

Kontribusi Perseroan dalam pembangunan sosial tercermin melalui upaya pemenuhan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan. Secara internal, Perseroan memperhatikan kesejahteraan karyawan, menciptakan hubungan ketenagakerjaan yang adil dan layak, serta berupaya mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencapai *zero accident*. Di sisi eksternal, Perseroan berinteraksi dengan pelanggan untuk memberikan layanan terbaik, bekerja sama dengan pemerintah dalam hal regulasi dan kemitraan, serta memberikan kontribusi positif dalam pelaksanaan program CSR yang bermanfaat bagi masyarakat di sekitar lokasi operasional Perseroan. Melalui komitmen ini, Kami berupaya untuk berperan aktif dalam membangun dan memajukan lingkungan sosial di mana Kami beroperasi.

The Company's contribution to social development is reflected through efforts to fulfill its responsibilities to stakeholders. Internally, the Company pays attention to employee welfare, creates fair and decent labor relations, and strives to prioritize occupational safety and health to achieve zero accidents. On the external side, the Company interacts with customers to provide the best service, cooperates with the government in terms of regulations and partnerships, and makes positive contributions in the implementation of CSR programs that benefit the communities around the Company's operational locations. Through this commitment, we strive to play an active role in building and advancing the social environment in which we operate.

Memberi Pelayanan dan Produk Terbaik Bagi Pelanggan

Provide the Best Services and Products for Customers

"Malindo berkomitmen untuk menyediakan pelayanan dan produk terbaik dengan memenuhi standar kualitas tinggi dan kebutuhan pelanggan. Melalui investasi dalam riset, teknologi dan praktik bisnis terbaik, Malindo bertujuan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan solusi pangan aman, sehat dan berkualitas sehingga dapat membangun kepercayaan pelanggan dan mencapai keunggulan kompetitif demi pertumbuhan jangka panjang."

"Malindo is committed to delivering top-notch services and products that meet both high-quality standards and customer needs. Through investments in research, technology, and best business practices, Malindo strives to provide customers with safe, healthy, and high-quality food solutions, aiming to cultivate customer trust and attain a competitive advantage for long-term growth."

Pendekatan Manajemen Topik Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan dan Pemasaran dan Pelabelan Produk

Management Approach: Topic of Customer Safety and Health, Product Marketing and Labeling

[GRI 3-2, 3-3]

Pengungkapan pendekatan manajemen ini mencakup topik keselamatan dan kesehatan pelanggan dan pemasaran dan pelabelan produk. Topik-topik tersebut dianggap penting karena melibatkan kepercayaan pelanggan/konsumen terhadap produk dan merek Perseroan. Bagi Malindo, menjaga keselamatan dan kesehatan pelanggan adalah prioritas utama untuk dapat menciptakan hubungan jangka panjang yang kita dengan pelanggan. Dampak positifnya termasuk peningkatan loyalitas, reputasi yang baik dan pertumbuhan penjualan Perseroan.

This management approach disclosure encompasses customer safety and health, as well as product marketing and labeling. These areas are deemed significant as they influence customer and consumer trust in the Company's products and brands. Ensuring the safety and health of our customers remains a top priority for Malindo to establish the long-term and strong customer relationships. This commitment yields positive outcomes such as heightened loyalty, a favorable reputation, and increased sales growth.

Sementara itu, topik pelabelan dan pemasaran produk juga memiliki dampak terhadap keberlanjutan perusahaan. Pelabelan yang jelas, akurat, dan transparan memberikan konsumen informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan pembelian yang cerdas dan sesuai dengan preferensi mereka. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk dan merek Perseroan, serta membangun reputasi positif di pasar. Sebagai bentuk komitmen memberikan pelayanan dan produk terbaik kepada pelanggan/konsumen, Malindo telah melaksanakan berbagai program, diantaranya *Customer Seminar*, Survei Kepuasan Pelanggan dan *Customer Gathering*.

Meanwhile, the aspect of product labeling and marketing significantly influences corporate sustainability. Clear, accurate, and transparent labeling provides consumers with the essential information needed to make smart purchasing decisions aligned with their preferences. This enhances consumer confidence in the Company's products and brands, fostering a positive market reputation. As a demonstration of its commitment to delivering superior services and products to customers, Malindo has initiated several programs, such as Customer Seminars, Customer Satisfaction Surveys, and Customer Gatherings.

Pengelolaan topik keselamatan dan kesehatan pelanggan dilaksanakan oleh Divisi Marketing Sedangkan untuk topik pemasaran dan pelabelan produk dilaksanakan oleh Divisi marketing di bawah koordinasi Direksi.

The responsibility for managing customer safety and health topics is conducted by the Marketing Division, whereas marketing and product labeling issues fall under the purview of the Marketing Division, overseen by the Board of Directors.

Menghadirkan Produk yang Berkualitas, Aman, Sehat dan Higienis
Presenting Quality, Safe, Healthy, and Hygienic Products

Menghadirkan produk yang berkualitas, aman, sehat dan higienis merupakan hal penting dalam meningkatkan keamanan pangan bagi produsen dan konsumen. Malindo berkomitmen untuk memastikan jaminan kualitas atas produk yang dihasilkan telah diproses di fasilitas produksi yang telah memenuhi standar internasional yang diakui. Setiap tahunnya, Malindo menetapkan target untuk mempertahankan beberapa sertifikasi terkait pengelolaan mutu dan keamanan produk, termasuk Sertifikat GMP (*Good Manufacturing Practices*) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), sertifikat Nomor MD ("Nomor Merek Dagang") dari Ditjen Penilaian Keamanan Pangan BPOM, sertifikat Halal dari MUI (Majelis Ulama Indonesia), sertifikat NKV (Nomor Kontrol Veteriner) dari Dinas Peternakan Jawa Barat, serta sertifikat *Hazard Analysis Critical Control Point*, Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, dan *Food Safety* ISO 22000. Upaya ini dilakukan dengan tujuan memberikan keyakinan kepada konsumen akan kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan oleh Malindo. Sehingga pada tahun 2023, Malindo tidak menerima pengaduan terkait keluhan keselamatan, kesehatan dan keamanan produk dari konsumen. Atas hal tersebut, Malindo juga tidak memproses penarikan produk Perseroan dari pasar. [GRI 416-1, 416-2] [OJK F.27, F.29]

Providing high-quality, safe, healthy, and hygienic products is crucial for improving food safety for both producers and consumers. Malindo is dedicated to guaranteeing the quality assurance for products processed in production facilities, which adhere to the internationally recognized standards. Every year, Malindo aims to maintain several certifications pertaining to quality management and product safety. These include the GMP (Good Manufacturing Practices) certificate from the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM), the Trademark Certificate Number from BPOM's Directorate General of Food Safety Assessment, the Halal certificate from MUI (Indonesian Ulema Council), the NKV certificate (Veterinary Control Number) from the West Java Livestock Services, as well as the Hazard Analysis Critical Control Point, ISO 9001 Quality Management System, and ISO 22000 Food Safety certificates. This initiative is pursued with the objective of instilling consumer confidence in the quality and safety of Malindo's products. Hence, in 2023, Malindo received no product safety, health, or security complaints from consumers. Consequently, Malindo did not initiate product recalls from the market. [GRI 416-1, 416-2] [OJK F.27, F.29]

Unit Usaha Business Unit	Jaminan Mutu dan Keamanan Produk Product Safety and Quality Assurance	
Feedmill	• Tersertifikasi ISO 22000:2018 - Manajemen Keamanan Pangan • Tersertifikasi ISO 9001: 2015 - Sistem Manajemen Mutu • Tersertifikasi *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) • Tersertifikasi *Good Manufacturing Practice* (GMP) • Sertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) dengan *rate* 1 / "*Excellent*"	• ISO 22000:2018 - Food Safety Management Certified • ISO 9001:2015 - Quality Management Systems Certified • Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) Certified • Good Manufacturing Practice (GMP) Certified • Certificate of Veterinary Control Number (NKV) with rate 1 / "Excellent"
Broiler	• Sertifikat Kompartemen Bebas Flu Burung	• Certificate of Avian Influenza Free Compartment
Breeder	• Sertifikat SNI (Standar Nasional Indonesia) • Sertifikat Kompartemen Bebas Flu Burung	• SNI Certificate (Indonesian National Standard) • Certificate of Avian Influenza Free Compartment
FPP	• Seluruh produk telah memiliki sertifikasi jaminan halal dari lembaga yang berwenang • Tersertifikasi ISO 22000:2018 - Manajemen Keamanan Pangan • Tersertifikasi HACCP • Tersertifikasi GMP • Tersertifikasi ISO 9001: 2015 - Sistem Manajemen Mutu • Sertifikat NKV dengan *rate* 1 / "*Excellent*"	• All products have halal assurance certification from authorized institutions • ISO 22000:2018 - Food Safety Management Certified • HACCP Certified • GMP Certified • ISO 9001:2015 - Quality Management System Certified • NKV Certificate with rate 1 / "Excellent"

Mendukung Program Ketahanan Pangan
Supporting Food Security Program

Sebagai perusahaan penyedia protein hewani, Malindo berkomitmen untuk mendukung program ketahanan pangan di tingkat regional, nasional, maupun global. Malindo mengakui pentingnya menjaga ketahanan pangan sebagai upaya untuk memastikan pasokan pangan yang cukup, aman dan berkualitas untuk populasi masyarakat yang semakin berkembang. Malindo mengambil tindakan konkret dan efektif dalam mendukung program-program ketahanan pangan, baik melalui inisiatif internal maupun melalui kemitraan dengan pihak terkait.

Di tingkat regional, Malindo berpartisipasi dalam forum dan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan produksi pangan, terutama dalam hal pakan ternak dan peternakan ayam. Malindo berupaya meningkatkan efisiensi produksi dan distribusi, serta berkolaborasi dengan pemerintah dan organisasi non-pemerintah untuk mengidentifikasi dan mengatasi tantangan dalam ketahanan pangan di wilayah operasional Perseroan.

Pada tingkat nasional, Malindo berkomitmen untuk mendukung program pemerintah yang berkaitan dengan ketahanan pangan. Malindo aktif terlibat dalam program-program untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan peternakan, memastikan ketersediaan pakan ternak yang memadai, serta mempromosikan keamanan pangan dan kesejahteraan hewan.

Selain itu, Malindo memiliki komitmen yang kuat untuk mengurangi kehilangan pangan dalam rantai pasokan. Malindo melakukan penelitian, inovasi dan pengembangan untuk meningkatkan efisiensi produksi, transportasi dan penyimpanan pangan. Malindo juga bekerja sama dengan mitra Perseroan untuk memastikan manajemen rantai pasokan yang efektif dan berkelanjutan, mulai dari pengadaan bahan baku hingga distribusi produk jadi.

Dengan upaya ini, Malindo berharap dapat memberikan kontribusi positif dalam memperkuat ketahanan pangan di berbagai tingkatan, menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim dan pertumbuhan populasi, serta memastikan ketersediaan pangan yang aman dan berkualitas untuk semua.

As a supplier of animal protein, Malindo is dedicated to supporting food security program at regional, national, and global scales. Malindo acknowledges the significance of preserving food security to ensure sufficient, safe, and high-quality food supply for an expanding population. Malindo implements tangible and effective measures to support food security program, utilizing both internal initiatives and partnerships with relevant stakeholders.

At the regional level, Malindo participated in forums and initiatives aimed at improving food production, particularly on animal feed and chicken farming. Malindo strived to enhance production and distribution efficiency and collaborated with government and non-governmental organizations to identify and address challenges in food security within its operational areas.

At the national level, Malindo is dedicated to collaborating with the government and relevant institutions to formulate policies that supported food security. Malindo actively participated in programs aimed at enhancing agricultural and livestock productivity, ensuring sufficient availability of animal feed, and promoting food safety and animal welfare.

Furthermore, Malindo is strongly committed to reducing food loss in the supply chain. Malindo conducted research, innovation, and development to improve the efficiency of food production, transportation, and storage. Malindo also collaborated closely with the Company's partners to ensure effective and sustainable supply chain management, from raw material procurement to finished product distribution.

With these efforts, Malindo aims to make a positive contribution in strengthening food security at various levels, addressing global challenges such as climate change and population growth, and ensuring the availability of safe and quality food for all.

Kesehatan dan Kesejahteraan Hewan
Animal Health and Wellbeing

Malindo memiliki komitmen terhadap lima kebebasan kesejahteraan hewan serta menjamin bahwa hewan-hewan diperlakukan dengan hormat dan rasa peduli. Mulai dari proses penetasan hingga peternakan, Malindo memastikan bahwa seluruh pihak yang terlibat dalam penanganan hewan memiliki kewajiban untuk memastikan hewan-hewan tersebut diperlakukan dengan baik. Bagi Malindo, kesejahteraan hewan mengambil peran penting untuk menyediakan produk-produk berkualitas tinggi.

Malindo is committed to upholding the five freedoms of animal wellbeing and ensuring that animals receive respectful and compassionate treatment. Throughout the entire process, from hatching to farming, Malindo ensures that all parties involved in animal handling are obligated to prioritize their wellbeing. For Malindo, animal welfare is essential to delivering high-quality products.

5 Prinsip Kebebasan Kesejahteraan Hewan Malindo
Malindo's Five Freedom Principles of Animal Wellbeing

Bebas dari lapar dan haus: dengan ketersediaan akses terhadap makanan dan air yang mencukupi dan memenuhi kebutuhan nutrisi dan hidrasi
Bebas dari lapar Freedom from hunger and thirst: Ensuring access to adequate food and water that meet nutritional and hydration requirements

Bebas dari ketidaknyamanan: melalui penyediaan lingkungan yang sesuai dan layak, termasuk kandang yang aman dan nyaman
Freedom from discomfort: Providing a suitable and appropriate environment, including safe and comfortable cages

Bebas dari rasa sakit, cidera dan penyakit: melalui pencegahan diagnosis dan pengobatan yang cepat
Freedom from pain, injury, and disease: Implementing preventive measures for diagnosis and prompt treatment

Bebas untuk berperilaku normal: dengan menyediakan kandang yang cukup dan fasilitas yang layak
Freedom to express natural behaviors: Offering adequate cages and appropriate facilities

Bebas dari rasa takut dan penderitaan: dengan memastikan kondisi perawatan yang menghindari stress, rasa takut dan kecemasan hewan
Freedom from fear and distress: Maintaining conditions of care that minimize stress, fear, and anxiety in animals

Selain itu, Malindo juga memiliki pendekatan terencana untuk menangani kesehatan hewan yang melibatkan proses penilaian dan audit kesehatan serta kesejahteraan secara berkala. Hasil dari penilaian dan audit ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam melakukan perbaikan terus-menerus dan memastikan bahwa praktik operasional Perseroan selalu memenuhi standar yang ditetapkan untuk kesehatan dan kesejahteraan hewan. Transparansi dan komunikasi yang baik dengan semua pihak terlibat, termasuk produsen, *vendor*, dan otoritas terkait, menjadi kunci dalam menjaga dan meningkatkan standar kesehatan dan kesejahteraan hewan di seluruh rantai pasokan Perseroan. Dengan komitmen ini, Malindo berupaya untuk menjadi teladan dalam menjaga kesejahteraan hewan dan memberikan kepercayaan kepada pelanggan bahwa produk-produk Perseroan telah diproses dengan peduli dan bertanggung jawab terhadap hewan.

Furthermore, Malindo adopts a systematic approach to managing animal health, which includes conducting regular assessments and audits of health and wellbeing. The findings from these evaluations serve as the foundation for the Company to implement ongoing enhancements, ensuring that its operational practices consistently align with the established standards for animal health and wellbeing. Openness and effective communication with all stakeholders, including producers, vendors, and relevant authorities, are crucial for upholding and enhancing animal health and wellbeing standards across the Company's supply chain. With this dedication, Malindo aims to set a precedent in promoting animal welfare and to instill confidence in customers that the Company's products are handled with care and accountability toward animals.

Inovasi dan Pengembangan Produk
Product Innovation and Development
[OJK F.26]

Inovasi dalam pengembangan produk merupakan salah satu pilar utama daya saing dan keberhasilan bisnis. Malindo memiliki tim profesional yang secara khusus bertugas untuk mengembangkan produk-produk agar tetap relevan dengan kebutuhan konsumen dan peluang pasar yang ada.

Setiap tahap pengembangan produk, baik untuk makanan olahan, pakan ternak, maupun segmen peternakan, melalui serangkaian uji coba pada bahan-bahan baku sebelum memasuki tahap produksi. Malindo mengutamakan kualitas dan keamanan produk dan terus melakukan penyempurnaan dari awal proses, mulai dari pembibitan ayam DOC (*Day Old Chick*) hingga menghasilkan makanan olahan siap saji yang sehat dan higienis. Pada tahun 2023, Perseroan fokus pada pengembangan bisnis hilirisasi dengan melakukan pengembangan pada unit bisnis seperti *food processing*, bisnis rumah potong ayam (RPA) serta restoran yang ditargetkan untuk ekspansi merambah wilayah-wilayah potensial dan beberapa provinsi di Indonesia. Perseroan juga telah merealisasikan ekspor *frozen whole chicken* atau ayam beku dan ekspor lanjutan produk olahan Malindo Food Delight ke Singapura.

Malindo berkomitmen untuk terus berinovasi dan meningkatkan produk-produk Perseroan untuk dapat mengikuti perkembangan terbaru dalam industri dan memastikan bahwa setiap produk yang ditawarkan memenuhi standar kualitas yang tinggi serta memberikan nilai tambah kepada pelanggan/konsumen. Dengan fokus pada inovasi dan penyempurnaan produk, Malindo dapat menjadi pilihan utama bagi konsumen yang peduli akan kualitas, kesehatan dan keberlanjutan.

Product development innovation stands as a fundamental aspect of competitiveness and business success. Malindo assigns a team of professionals with the explicit responsibility of developing products that align with consumers demands and current market prospects.

Each phase of product development, whether for processed food, animal feed, or livestock sectors, undergoes a series of trials on raw materials prior to entering the production phase. Malindo emphasizes product quality and safety, continuously refining the process from the beginning, starting with Day-Old Chick (DOC) breeder to producing healthy and hygienic ready-to-eat processed foods. In 2023, the Company directed its attention towards expanding its downstream business by developing business units in food processing, chicken slaughterhouse (RPA), and restaurants. These aimed at expanding into promising regions and several provinces across Indonesia. Additionally, the Company successfully realized the export of frozen whole chicken and continued exporting Malindo Food Delight processed products to Singapore.

Malindo is committed to ongoing innovation and enhancement of its products, aligning with the latest industry development. This commitment ensures that every product meets stringent quality standards and delivers added value to customers. Centered on product innovation and refinement, Malindo emerges as the top choice for consumers who prioritize quality, health, and sustainability.

Pemasaran dan Pelabelan Produk
Product Marketing and Labeling

Perseroan menyediakan informasi barang atau produk dan jasa yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat ataupun pelanggan melalui *website*, *flyer*, brosur, *leaflet*, *company profile*, laporan tahunan, media sosial maupun kemasan produk. Produk makanan olahan juga menginformasikan terkait bahan baku, cara penggunaan, informasi produksi, tanggal kadaluarsa produk, serta cara penyimpanan yang tepat untuk mempertahankan mutu produk. [GRI 417-1] [OJK F.17]

Informasi tersebut telah disampaikan secara jelas dan terperinci kepada pelanggan agar mereka dapat membuat keputusan yang tepat dan memiliki pemahaman yang baik tentang produk Perseroan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap lingkungan, Malindo juga menambahkan logo "buang sampah pada tempatnya" pada beberapa produk untuk menginspirasi gaya hidup yang peduli lingkungan. Informasi

The Company provides information about its products and services through various channels accessible to the public or customers, including websites, flyers, brochures, leaflets, company profile, annual report, social media, and product packaging. Processed food products are accompanied by details such as raw materials, usage instructions, production information, expiry dates, and recommended storage methods, all aimed at preserving product quality. [GRI 417-1] [OJK F.17]

The Company has effectively communicated detailed information to customers, enabling them to make well-informed decisions and gain a comprehensive understanding of its products. As a demonstration of its environmental commitment, Malindo has included the "litter in place" logo on select products, encouraging an environmentally conscious lifestyle. Additionally, comprehensive product information is

lengkap mengenai produk juga terdapat pada situs *web* perusahaan (www.malindofeedmill.com). Selama tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran peraturan mengenai informasi dan pelabelan produk dan jasa Malindo. [GRI 417-2] [OJK F.17, F.28]

Aspek pemasaran merupakan bagian penting dalam strategi Perseroan untuk memaksimalkan keuntungan dengan merumuskan strategi penjualan yang efektif. Malindo memiliki komitmen yang kuat untuk menjalankan kegiatan pemasaran dan promosi produk secara bertanggung jawab dan etis, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Selama tahun 2023, Malindo memastikan bahwa seluruh kegiatan pemasaran, promosi dan iklan dilakukan dengan mematuhi standar etika yang tinggi. Tidak ada pengaduan atau pelanggaran terhadap etika promosi, iklan, atau kegiatan pemasaran Perseroan selama periode tersebut. Malindo mengutamakan transparansi, kejujuran, dan integritas dalam semua aspek pemasaran Perseroan, demi membangun hubungan yang kuat dan berkelanjutan dengan pelanggan dan masyarakat. [GRI 417-3]

accessible on the Company's website (www.malindofeedmill.com). In 2023, Malindo did not violate any regulations regarding product and service information and labeling. [GRI 417-2] [OJK F.17, F.28]

The marketing aspect plays a crucial role in the Company's strategy to optimize profits through the development of effective sales strategies. Malindo is deeply committed to conducting marketing and product promotion activities responsibly and ethically, in full compliance with relevant rules and regulations.

In 2023, Malindo ensured that all marketing, promotional, and advertising activities were conducted in compliance with high ethical standards. There were no complaints or violations of the Company's ethical promotion, advertising, or marketing activities during that period. Malindo prioritizes transparency, honesty, and integrity in all facets of the Company's marketing efforts, aiming to establish strong and sustainable relationships with customers and communities. [GRI 417-3]

Permasalahan dan Tantangan terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan
Obstacles and Challenges in Implementing Sustainable Business
[OJK E.5]

Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab Malindo berusaha untuk mempertahankan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab meskipun banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi. Pertumbuhan bisnis Malindo dihadapkan pada berbagai tantangan dan permasalahan yang kompleks. Mulai dari ketergantungan pada sumber daya alam seperti air dan tanah untuk budidaya pakan dan ayam, hingga manajemen limbah yang dihasilkan dari proses produksi yang memerlukan solusi yang efektif untuk mengurangi dampak lingkungan. Masalah kesejahteraan hewan menjadi fokus penting, dengan perlunya investasi dalam infrastruktur yang mendukung kesejahteraan hewan yang sesuai dengan standar. Penerapan teknologi hijau untuk mengurangi jejak karbon dan meningkatkan efisiensi operasional juga menjadi prioritas, namun membutuhkan investasi yang signifikan.

Selain itu, Malindo juga harus beradaptasi dengan regulasi lingkungan yang semakin ketat dan memastikan ketahanan pangan melalui kepatuhan terhadap standar keamanan pangan. Fluktuasi harga bahan baku dan perubahan dalam preferensi konsumen juga menjadi tantangan yang signifikan, mempengaruhi perencanaan produksi dan strategi pemasaran. Selain itu, akses keuangan untuk inovasi berkelanjutan seringkali menjadi kendala, memerlukan kerja sama dengan lembaga keuangan untuk mendukung investasi dalam praktik dan teknologi yang lebih berkelanjutan. Dengan mengatasi tantangan ini secara efektif, Malindo dapat bergerak menuju keberlanjutan yang lebih baik, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan keberhasilan bisnis jangka panjang.

As a responsible business entity, Malindo strives to uphold sustainable business practices despite encountering numerous challenges and issues. Malindo's business encountered complex challenges and obstacles, ranged from dependence on natural resources such as water and soil for feed and chicken farming, to managing waste generated from the production process, requiring effective solutions to minimize environmental impact. Animal welfare issues is a significant focus, with the need for investment in infrastructure supporting compliant animal welfare. The adoption of green technologies to reduce carbon footprint and enhance operational efficiency was also a priority, albeit requiring significant investment.

Additionally, Malindo had to adapt to increasingly strict environmental regulations and ensure food security by complying with food safety standards. Fluctuations in raw material prices and changes in consumer preferences also presented significant challenges, affecting production planning and marketing strategies. Additionally, finance access to sustainable innovation was often constrained, requiring cooperation with financial institutions to support investment in more sustainable practices and technologies. By effectively addressing these challenges, Malindo could move towards greater sustainability, reducing negative environmental impacts and increasing long-term business success.

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey
[OJK F.30]

Malindo mengadakan survei kepuasan pelanggan secara berkala untuk memastikan kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan yang disediakan oleh Perseroan. Respon dan hasil dari survei kepuasan pelanggan ini dipertimbangkan sebagai masukan bagi perbaikan Perusahaan ke depan. Pada tahun 2023, Malindo melakukan survei kepuasan pelanggan atau *Customer Satisfaction Index* (CSI) dengan nilai 84,7% dan masuk dalam kategori "Sangat Baik" dimana rata-rata pelanggan merasa puas dengan produk Perseroan.

Malindo regularly conducts customer satisfaction surveys to ensure satisfaction levels with the products and services offered. The feedback and findings from these surveys serve as valuable input for the Company's future enhancements. In 2023, Malindo conducted a customer satisfaction survey, known as the Customer Satisfaction Index (CSI), achieving a value of 84.7%, placed into the "Very Good" category where the average customer was content with the Company's products.

Layanan Pelanggan
Customer Services
[GRI 3-3] [OJK F.17]

Malindo sangat memperhatikan tanggung jawab kepada seluruh pelanggan, dan Perseroan selalu siap menerima dan merespons umpan balik dari setiap pelanggan, tanpa memandang latar belakang atau status sosialnya. Malindo menganggap umpan balik ini sebagai kunci untuk memenuhi harapan pelanggan dan mencapai kepuasan konsumen yang tinggi, yang menjadi faktor penting bagi kemajuan bisnis Perseroan ke depan.

Malindo is deeply committed to its responsibility for all customers, always welcoming and addressing feedback from every customer, regardless of background or social status. The Company views this feedback as crucial for meeting customer expectations and achieving high levels of satisfaction, which are vital for its future business advancement.

Untuk memfasilitasi komunikasi yang efektif dengan pelanggan/konsumen, Malindo menyediakan berbagai layanan informasi dan sarana komunikasi yang mudah diakses. Ini termasuk layanan informasi konsumen atau *customer service* melalui telepon, *email*, *live chat*, dan *platform* media sosial seperti Facebook, Twitter dan Instagram Malindo. Perseroan berkomitmen untuk memberikan respon yang cepat terhadap setiap pertanyaan atau umpan balik, sehingga memastikan bahwa setiap pelanggan/konsumen merasa didengar dan dihargai. Dengan pendekatan ini, Malindo terus berupaya memperbaiki dan membangun hubungan yang kuat dengan para pelanggan dan pemangku kepentingan secara keseluruhan.

In order to enhance communication with customers, Malindo provides a range of information services and easily accessible communication channels. These encompass customer information services available through telephone, email, live chat, and social media platforms like Malindo's Facebook, Twitter, and Instagram. The Company is committed to promptly addressing any inquiries or feedback, ensuring that each customer feels listened to and appreciated. With this commitment, Malindo consistently works towards improving and creating strong relationships with its customers and stakeholders as a whole.

Media Layanan Pelanggan
Customer Services Media

Jl. RS Fatmawati No 15
Komplek Golden Plaza
Blok G No.17 - 22
Jakarta Selatan, 12420

+62-21 766 1727

+62-21 766 1728

bibitindo@malindofeedmill.co.id

Mengembangkan Kompetensi Sumber Daya Manusia yang Unggul

Develop Excellent Human Resource Competencies

"Komitmen Malindo terhadap pengembangan sumber daya manusia yang unggul adalah pondasi penting dalam mendukung peningkatan kinerja Perseroan. Malindo terus mendorong karyawan untuk berkembang dengan memberikan program pelatihan dan pendidikan serta pengembangan karir yang berkelanjutan guna menciptakan lingkungan kerja yang memotivasi dan mendukung pertumbuhan personal. Bagi Malindo, hal Ini bukan hanya tentang memperbaiki kinerja Perseroan, tetapi juga menciptakan fondasi yang kokoh untuk kesuksesan jangka panjang yang berkelanjutan."

"Malindo's commitment to cultivating excellent human resources serves as a vital cornerstone in bolstering the Company's performance enhancement. Malindo persists in fostering employee growth through the provision of training, education programs, and continuous career development opportunities, aiming to cultivate a work environment that inspires and facilitates personal advancement. For Malindo, this effort involves not only enhancing the Company's performance but also establishing a robust foundation for long-term sustainable success."

Pendekatan Manajemen Topik Ketenagakerjaan dan Pengembangan dan Pelatihan Karyawan

Management Approach: Topic of Manpower and Employee Development and Training

[GRI 3-2, 3-3]

Pendekatan manajemen ini mencakup topik ketenagakerjaan dan pelatihan dan pendidikan karyawan. Topik-topik ini menjadi topik keberlanjutan yang penting bagi Malindo karena karyawan merupakan aset terpenting dalam mendukung peningkatan kinerja Perseroan. Apabila isu-isu ketenagakerjaan ini tidak dikelola dengan baik, dampak negatifnya dapat merusak reputasi perusahaan, produktivitas, kinerja, dan hubungan dengan pemangku kepentingan. Salah satu dampak negatif yang mungkin terjadi adalah meningkatnya tingkat *turnover* karyawan dan rusaknya reputasi yang pada akhirnya bermuara pada stabilitas operasional Perseroan. Oleh karena itu, penting bagi Malindo untuk mengelola isu-isu ketenagakerjaan dengan serius agar dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif dan memotivasi, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. Dengan demikian, Malindo dapat membangun reputasi yang baik, meningkatkan produktivitas dan menjaga keberlanjutan bisnis jangka panjang.

This management approach encompasses manpower and employee training and education. These topics hold significant importance in Malindo's sustainability agenda, as employees are crucial assets in driving the Company's performance enhancement. Improper management of these labor issues could potentially have adverse effects on the Company's reputation, productivity, performance, and relationships with stakeholders. One potential negative consequence is an escalation in employee turnover rate and harm to the Company's reputation, ultimately affecting operational stability. Hence, it is essential for Malindo to manage labor concerns earnestly, aiming to foster a safe, inclusive, and motivational work environment, while ensuring adherence to relevant labor regulations. In doing so, Malindo can establish a positive reputation, enhance productivity, and uphold long-term business sustainability.

Topik ketenagakerjaan dan pengembangan dan pelatihan di Malindo berpedoman pada Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Untuk internal, Malindo telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun bersama karyawan guna menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh insan Malindo.

The topic of manpower, development, and training at Malindo is governed by Law No. 13 of 2003 on Manpower, as amended by Law No. 11 of 2020 on Job Creation. Internally, Malindo has established a Collective Labour Agreement (CLA) in collaboration with its employees to ensure a conducive and safe working environment for all personnel at Malindo.

Pengelolaan kinerja Ketenagakerjaan dan Pengembangan dan Pelatihan berada di bawah koordinasi Direktur Utama dan Divisi Human Resources & Administration.

The coordination of performance management for Manpower and Development and Training falls under the purview of the President Director and the Human Resources & Administration Division.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja
Equal Employment Opportunity

Malindo menghormati dan menjunjung tinggi kesetaraan dan anti diskriminasi, baik dari segi jenis kelamin, golongan, suku, agama, ras, status sosial, pandangan politik, kondisi fisik dan sebagainya. Selaras dengan prinsip itu, maka Malindo berkomitmen untuk memperlakukan seluruh karyawan secara setara dalam kesempatan bekerja, mendapatkan penilaian kinerja, termasuk untuk mendapatkan kenaikan jenjang karier, pengembangan kompetensi, remunerasi dan lain-lain. Berdasarkan komitmen itu, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama untuk bekerja dan mengisi posisi atau jabatan sesuai dengan kapasitas dan kompetensi karyawan. Kesamaan kesempatan dalam bekerja juga dipegang oleh Perusahaan dalam proses rekrutmen karyawan.

Malindo values and upholds equality and anti-discrimination principles, regardless of factors such as gender, class, ethnicity, religion, race, social status, political views, or physical condition. Consistent with this ethos, Malindo is dedicated to treating all employees equally in terms of employment opportunities, performance evaluations, including career progression, competency development, remuneration, and other aspects. In accordance with this commitment, the Company offers equal opportunities for employment and advancement, ensuring that positions are filled based on employees' capabilities and competencies. The Company also upholds equal employment opportunities throughout the employee recruitment process.

Pada tahun 2023, jumlah total karyawan Malindo adalah 3.616 orang, yang terdiri dari 3.007 (83%) orang karyawan laki-laki dan 609 (17%) orang karyawan Perempuan. Berikut tabel demografi karyawan Perseroan selama tiga tahun terakhir:

In 2023, Malindo employed a total of 3,617 employees, comprising 3,008 (83%) male employees and 609 (17%) female employees. The table below displayed the demographic of the Company's employees in last three years:

Jumlah Karyawan berdasarkan Lokasi Kerja dan Status Kepegawaian
Number of Employees by Work Area and Employment Status
[GRI 2-7, 2-8]

Wilayah Operasional Operational Area	2023			2022			2021		
	Karyawan Tetap Permenent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee	Jumlah Total	Karyawan Tetap Permenent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee	Jumlah Total	Karyawan Tetap Permenent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee	Jumlah Total
Bali	-	-	-	-	1	1	1	-	1
Banten	185	33	218	188	18	206	191	33	224
DI Yogyakarta	122	21	143	125	15	140	137	30	167
DKI Jakarta	465	80	545	463	42	505	453	50	503
Jawa Barat West Java	985	188	1.173	1.008	187	1.195	1.018	211	1.229
Jawa Tengah Central Java	129	36	165	154	20	174	145	32	177
Jawa Timur East Java	582	97	679	589	73	662	592	93	685
Kalimantan Barat West Kalimantan	18	2	20	16	3	19	15	1	16
Kalimantan Selatan South Kalimantan	31	9	40	30	9	39	31	10	41
Kalimantan Timur East Kalimantan	6	1	7	7	-	7	6	1	7
Lampung	83	32	115	64	27	91	40	28	68
Riau	33	2	35	28	10	38	22	5	27
Sulawesi Selatan South Sulawesi	157	40	197	155	26	181	152	41	193
Sumatera Utara North Sumatra	161	23	184	64	16	80	44	21	65
Sumatera Selatan South Sumatra	81	14	95	177	15	192	178	18	196
Jumlah Total	**3.038**	**578**	**3.616**	**3.068**	**462**	**3.530**	**3.025**	**574**	**3.599**

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan (orang)
Employee Demographics by Position Level (people)
[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3]

Level Jabatan Position Level	2023	2022	2021
Direksi Board of Directors	9	7	7
Manajer Manager	311	301	302
Staff	1.604	1.579	1.525
Pelaksana Operator	1.692	1.625	1.764
Jumlah Total	**3.616**	**3.530**	**3.599**

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)
Employee Demographics by Age Range (people)
[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3]

Rentang Usia Age Range	2023	2022	2021
18–25 tahun years old	384	378	357
26–35 tahun years old	1.632	1.620	1.674
36–45 tahun years old	1.600	1.051	1.056
>45 tahun under 45 years old	-	481	512
Jumlah Total	**3.616**	**3.530**	**3.599**

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Employee Demographics by Educational Level (people)
[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3]

Tingkat Pendidikan Education Level	2023	2022	2021
Sarjana Bachelor	1.534	1.213	1.166
Diploma 3	275	252	224
Diploma 2	2	2	2
Diploma 1	8	6	5
SLTA dan SD Senior Senior High School and Elementary	1.797	2.057	2.202
Jumlah Total	**3.616**	**3.530**	**3.599**

Menghormati Hak Asasi Manusia
Respect Human Rights

Malindo menegaskan pentingnya Hak Asasi Manusia (HAM) dengan memberikan peluang kerja yang setara bagi semua karyawan, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, status sosial, atau kondisi fisik. Prinsip kesetaraan ini tidak hanya berlaku dalam proses rekrutmen, namun juga dalam program penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, hingga pemberian remunerasi. Malindo juga menegaskan komitmennya untuk tidak terlibat dalam praktik tenaga kerja anak, tenaga kerja paksa, atau bentuk eksploitasi karyawan lainnya. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan, usia minimal karyawan adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja disepakati yaitu 8 (delapan) jam sehari. Sementara itu, pada *level* karyawan dan kondisi kerja tertentu yang dimungkinkan kerja lembur, Malindo memberikan kompensasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan. Dengan menerapkan kebijakan dan komitmen tersebut, selama tahun pelaporan, tidak tercatat adanya temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Malindo. [OJK F.18, F.19]

Pentingnya penghargaan terhadap HAM juga tercermin melalui pemberian kesempatan kepada karyawan untuk berserikat dan berkumpul. Malindo mendukung keberadaan serikat pekerja dan menghargai kontribusi serta perspektif mereka dalam meningkatkan kondisi kerja yang lebih kondusif dan peningkatan kesejahteraan karyawan. Saat ini Malindo dan Serikat Pekerja Perusahaan membentuk Forum Bipartit, yang terdiri dari Paguyuban dan Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit), sebagai wadah komunikasi formal. Forum ini membahas kegiatan usaha serta ekspektasi kerja dari berbagai pihak seperti karyawan, manajemen, dan Serikat Pekerja. Dalam situasi di mana terjadi perselisihan yang tidak dapat diselesaikan secara bipartit, proses penyelesaiannya dilakukan melalui forum Tripartit yang melibatkan Dinas Tenaga Kerja setempat.

Selain itu, hubungan antara Malindo dan karyawan juga diatur melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB ini mencakup berbagai kesepakatan mengenai gaji, kondisi kerja, tunjangan, serta aspek lain yang terkait dengan kompensasi dan hak-hak karyawan. Pentingnya PKB ini terlihat dari keterlibatan seluruh karyawan Malindo, yang mencakup 100% dari total karyawan, dalam pembentukan dan penerapan perjanjian tersebut. Hal ini menunjukkan komitmen Malindo dalam memastikan bahwa hak-hak karyawan dihormati dan terjamin dengan baik. [GRI 2-30]

Malindo emphasizes the significance of Human Rights by ensuring equal employment opportunities for all employees, regardless of ethnicity, religion, race, social status, or physical condition. This principle of equality extends beyond the recruitment process to encompass performance assessments, competency development, and remuneration programs. Malindo reaffirms its dedication to abstain from child labor, forced labor, or any other forms of employee exploitation practices. As outlined in the Company Regulations, the minimum employment age is set at 18 years old, with agreed working hours of 8 (eight) hours per day. Additionally, in situations where overtime work may occur due to specific employee levels and working conditions, Malindo provides compensation as stipulated in the Company Regulations. Through the implementation of these policies and commitments, no instances of child labor or forced labor were identified at Malindo during the reporting year.. [OJK F.18, F.19]

The significance of upholding Human Rights is also demonstrated by offering opportunities for employees to organize and assemble. Malindo supports for the presence of labor unions and appreciates their input and perspectives in promoting better working conditions and enhanced employee welfare. Presently, Malindo and the Company's Labor Unions have established a Bipartite Forum, comprising the Associations and Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartite), as a formal communication platform. This forum addresses business operations and work expectations involving various stakeholders, including employees, management, and Labor Unions. In cases where disputes cannot be resolved on a bipartite basis, the resolution process proceeds through a Tripartite forum, which includes the Local Labor Office.

Furthermore, the relationship between Malindo and its employees is governed by a Collective Labor Agreement (CLA). This CLA encompasses numerous agreements concerning salaries, working conditions, benefits, and other aspects pertaining to compensation and employee rights. The significance of the CLA is underscored by the participation of all Malindo employees, constituting 100% of the total workforce, in the formation and execution of the agreement. This reflects Malindo's commitment to upholding and safeguarding employee rights. [GRI 2-30]

Rekrutmen dan *Turnover* Karyawan
Employee Recruitment and Turnover

Dalam rangka memenuhi kebutuhan SDM yang dapat membantu Perseroan menghadapi tuntutan pasar serta menciptakan ekspansi usaha yang lebih luas, Malindo melakukan rekrutmen selektif dengan menjunjung nilai kejujuran dan transparansi sehingga setiap kandidat pegawai yang terpilih merupakan kandidat terbaik yang terampil dan memiliki kapabilitas mumpuni untuk mengisi kekosongan posisi yang ada di lingkungan Perseroan.

In order to fulfill the Human Resources requirements necessary to address market demands and facilitate broader business expansion, Malindo conducts selective recruitment while upholding principles of honesty and transparency. This ensures that each selected employee candidate is the most suitable and qualified individual to fill vacant positions within the Company.

Pada tahun 2023, Malindo merekrut sebanyak 349 karyawan baru yang terdiri dari 262 karyawan laki-laki dan 87 orang karyawan perempuan dengan tingkat rekrutmen sebesar 9,65 %. Berikut tabel rekrutmen karyawan selama tahun 2023. [GRI 401-1]

In 2023, Malindo hired 349 new employees, comprising 262 male employees and 87 female employees, with a recruitment rate of 9.65%. The following is a table illustrating employee recruitment during 2023.. [GRI 401-1]

Jumlah Karyawan Masuk dan Keluar Tahun 2021 - 2023 (orang)
Number of Employees Entering and Leaving the Company in 2021 -2023

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Karyawan Masuk Employees Entering the Company	Karyawan Keluar Employees Leaving the Company	Karyawan Masuk Employees Entering the Company	Karyawan Keluar Employees Leaving the Company	Karyawan Masuk Employees Entering the Company	Karyawan Keluar Employees Leaving the Company
Jenis Kelamin Gender						
Laki-laki Male	262	288	161	372	308	334
Perempuan Female	87	92	59	89	85	111
Jumlah Total	**349**	**380**	**220**	**461**	**393**	**445**
Wilayah Kerja Operational Area						
Bali	-	-	-	-	1	1
Banten	19	23	12	29	25	28
DI Yogyakarta	4	8	4	6	2	24
DKI Jakarta	71	77	49	18	74	55
Jawa Barat West Java	117	111	63	13	110	175
Jawa Tengah Central Java	28	31	10	27	16	20
Jawa Timur East Java	35	49	20	103	29	37
Kalimantan Barat West Kalimantan	2	3	3	144	6	2
Kalimantan Selatan South Kalimantan	6	5	7	10	9	14
Kalimantan Timur East Kalimantan	1	1	-	28	2	2
Lampung	12	20	17	42	27	11
Riau	1	1	4	5	6	3
Sulawesi Selatan South Sulawesi	22	22	21	6	37	42
Sumatera Utara North Sumatra	17	20	6	-	30	3
Sumatera Selatan South Sumatra	14	9	4	30	16	28
Jumlah Total	**349**	**380**	**220**	**461**	**390**	**445**

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Karyawan Masuk Employees Entering the Company	Karyawan Keluar Employees Leaving the Company	Karyawan Masuk Employees Entering the Company	Karyawan Keluar Employees Leaving the Company	Karyawan Masuk Employees Entering the Company	Karyawan Keluar Employees Leaving the Company
Rentang Usia Age Range						
<30 tahun Under 30 years old	262	228	180	162	303	207
31 – 50 tahun years old	79	127	37	33	76	191
>50 tahun Above 50 years old	8	25	3	176	14	47
Jumlah Total	**349**	**380**	**220**	**461**	**393**	**445**

Selain tingkat rekrutmen, tingkat pergantian karyawan menjadi faktor yang signifikan dalam menjaga stabilitas jumlah SDM Perseroan. Pada tahun 2023, Malindo mencatat sebanyak 380 karyawan meninggalkan Perseroan, sehingga tingkat pergantian karyawan (*turnover*) menjadi sebesar 81 turun dibandingkan tahun 2022 dengan tingkat *turnover* sebesar 10,50%. [GRI 401-1]

Apart from the recruitment rate, the employee turnover rate plays a crucial role in preserving the stability of the Company's Human Resources. In 2023, Malindo recorded 380 employees departing from the Company, leading to a turnover rate of 81 a decrease/increase compared to 2022, where the turnover rate was 13.06%.[GRI 401-1]

Program Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare Program

Kesetaraan Remunerasi dan Upah Minimum
Equality of Remuneration and Minimum Wage

Dalam upaya untuk menjaring dan mempertahankan SDM terbaik serta memberikan penghargaan yang layak atas kinerja dan dedikasi karyawan, Malindo telah merancang sistem remunerasi dan paket kesejahteraan yang objektif, menarik dan kompetitif bagi seluruh karyawan. Malindo memastikan bahwa sistem remunerasi telah sepenuhnya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini termasuk pemberian upah minimum bagi karyawan baru atau karyawan golongan terendah. Malindo mengikuti ketentuan dalam Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2013 tentang Upah Minimum, di mana rasio gaji karyawan tingkat terendah (*entry level*) dibanding upah minimum mencapai 100%. Dengan memastikan ketaatan terhadap aturan ini, Malindo menegaskan komitmennya terhadap keadilan dan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan, serta memberikan jaminan atas perlindungan hak-hak karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. [OJK F.20] [GRI 202-1]

In striving to attract and retain top-tier Human Resources and to acknowledge employees for their dedication and performance, Malindo has designed an objective, appealing, and competitive remuneration system and benefits package for all staff members. Malindo ensures that the remuneration system fully adheres to the Company Regulations and applicable laws and regulations. This encompasses the provision of minimum wages for new employees or those in the entry levels. Malindo adheres to the guidelines outlined in the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Regulation No. 7/2013 on Minimum Wage, wherein the ratio of entry-level employees' salaries to the minimum wage is 100%. By ensuring adherence to this regulation, Malindo reaffirms its commitment to equity and compliance with labor laws, while also providing assurance for the safeguarding of employee rights as per relevant regulations.[OJK F.20] [GRI 202-1]

Selain kepatuhan terhadap upah minimum, Malindo juga memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan beragam manfaat/tunjangan seperti tunjangan komunikasi, transportasi, tunjangan hari raya, pensiun dan lain-lain. Berdasarkan statusnya, karyawan Malindo dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu karyawan tetap dan tidak tetap.

In addition to minimum wage compliance, Malindo also prioritizes employee welfare by offering a range of benefits, including communication allowance, transportation allowance, religious holiday allowance, pensions, and more. Malindo classifies its employees into two main groups based on their status: permanent and non-permanent employees.

Perbedaan status ini memengaruhi tunjangan yang diterima oleh karyawan, dengan ketentuan yang sesuai dengan kebijakan perusahaan untuk memperlakukan setiap karyawan dengan adil dan sesuai dengan kontribusi dan statusnya dalam organisasi.

This distinction in status influences the benefits provided to employees, with provisions aligned with the Company's policy to ensure equitable treatment for each employee based on their contributions and status within the organization.

Perbedaan Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap dan Tidak Tetap
Variations in Benefits Offered to Permanent and Non-permanent Employees
[GRI 401-2]

Bentuk Manfaat Benefits	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employees
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	√	√
Asuransi Insurance	√	√
Cuti Melahirkan Maternity Leave	√	√
Cuti Haid Menstrual Leave	√	√
Cuti Menunaikan Haji atau Ziarah Keagamaan Hajj or Religious Pilgrimage Leave	√	√
Dana Pensiun Pension Fund	√	-
Pesangon Severance	√	-

Cuti Parental
Parental Leave

Malindo memberikan izin cuti melahirkan selama 1,5 bulan sebelum persalinan dan 1,5 bulan setelah persalinan kepada karyawan perempuan, serta memberikan izin meninggalkan pekerjaan kepada karyawan laki-laki untuk mendampingi pasangannya yang akan melakukan proses melahirkan dengan lamanya izin cuti selama 2 (dua) hari. Selama tahun 2023, terdapat sebanyak 41 karyawan perempuan dan 242 karyawan laki-laki yang menggunakan hak cuti tersebut dengan seluruhnya (100%) kembali bekerja dan diterima kembali oleh Perusahaan setelah masa cuti berakhir. [GRI 401-3]

Malindo provides female employees with maternity leave of 1.5 months before and after delivery, along with a 2-day leave for male employees to accompany their spouses during childbirth. In 2023, there were 41 female employees and 242 male employees who utilized their leave entitlements, and all of them (100%) returned to work and were rehired by the Company after the leave period ended. [GRI 401-3]

Program Pensiun
Pension Program

Malindo memberikan program pensiun kepada karyawan yang telah mencapai batas usia pensiun normal, yaitu 56 tahun. Seiring dengan komitmen untuk memastikan kesejahteraan finansial para karyawannya, Malindo menawarkan imbalan pensiun setidaknya sebesar yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang "Cipta Kerja". Malindo mengikutsertakan seluruh pegawainya pada program wajib BPJS Ketenagakerjaan berupa Jaminan Kematian, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun, di mana iuran sebesar 3,7% disediakan oleh Perusahaan dan 2% dipotong langsung dari gaji karyawan. [GRI 201-3]

Malindo provides a pension program to employees who have reached the standard retirement age of 56 years old. Consistent with its dedication to ensuring the financial security of its employees, Malindo provides retirement benefits that meet or exceed the requirements outlined in Law No. 11 of 2020 on "Job Creation". All employees are enrolled in the mandatory Social Security Organizing Agency (BPJS) Employment programs, covering Death Benefit, Work Accident Benefit, Old Age Benefit, and Pension Benefit. The Company contributes 3.7%, while 2% is deducted directly from the employee's salary. [GRI 201-3]

Selain program pensiun imbalan pasti, Malindo juga menawarkan Program Persiapan Masa Pensiun (*Offboarding*). Program ini dirancang khusus untuk membekali karyawan yang akan memasuki masa pensiun dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memasuki tahap baru dalam hidup mereka. Peserta program diberikan pelatihan tentang *mindset* kewirausahaan, pilihan bisnis yang tersedia, perencanaan keuangan di masa pensiun, serta membangun jaringan yang mendukung kesuksesan berwirausaha. Selama tahun 2023, program ini telah diikuti oleh 74 orang karyawan yang akan memasuki masa pensiun, dengan harapan mereka memiliki langkah-langkah konkret untuk melanjutkan kegiatan mereka setelah tidak lagi bekerja di Malindo. Ini adalah upaya nyata Malindo untuk memastikan bahwa karyawan tidak hanya memiliki masa pensiun yang finansial yang aman tetapi juga siap secara mental dan praktis untuk memasuki tahap baru dalam kehidupan mereka. [GRI 404-2]

Apart from the defined benefit pension program, Malindo also provides an Offboarding Program. This initiative is designed to prepare retiring employees with the knowledge and skills needed for their transition into a new phase of life. Participants receive training on entrepreneurial mindset, available business opportunities, financial planning for retirement, and building a supportive network for entrepreneurial success. In 2023, this program was attended by 74 employees who were retiring, with the expectation that they would have concrete steps to pursue their activities following their post-employment after leaving Malindo. This reflects Malindo's genuine effort to ensure that employees are not only financially secure in retirement, but also mentally and practically equipped to embark on a new chapter in their lives. [GRI 404-2]

Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan
Employee Education and Training Program

[GRI 404-1, 404-2] [OJK F.22]

Malindo berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk dapat terus mengembangkan kompetensinya guna menunjang pengembangan karir dan kinerja individu. Untuk merespons hal tersebut, Malindo memiliki berbagai program pelatihan yang dapat membantu mengembangkan kompetensi dan skill karyawan pada bidangnya dan secara langsung dapat mendukung tujuan strategis dan peningkatan kinerja Perseroan. Program pelatihan dan pengembangan karyawan Malindo terdiri dari: [GRI 404-2]

1. **Program Karyawan Baru (*Onboarding*)**
   NEOP (*New Employee Orientation Program*) dilaksanakan sebagai upaya untuk mempercepat karyawan baru beradaptasi dengan nilai-nilai, budaya organisasi, ruang lingkup bisnis dan cara kerja di Perusahaan.
2. **Peningkatan Kompetensi Karyawan**
   Program ini disusun berdasarkan analisa kebutuhan pengembangan kompetensi karyawan dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan tersebut. Pelatihan yang diberikan adalah terkait dengan topik *soft skills* dan *technical skills* misalnya *Managerial* dan *Supervisory*, Kepemimpinan, Internal Audit, *Feed Safety and Biosecurity*, Manajemen Kandang, *Salesmanship*, Perpajakan, *Total Productive Maintenance* dan lainnya.
3. **Pengembangan Kepemimpinan**
   Program pelatihan yang bertujuan membekali karyawan internal yang berpotensi tinggi sebagai calon-calon Pemimpin dengan topik-topik terkait *Management Skills* dan *Technical Skills*.

Malindo is committed to ensuring equal opportunities for all employees to enhance their skills and support their career advancement and individual performance. In line with this commitment, Malindo offers a range of training programs designed to enhance employees' competencies and skills in their respective fields, directly contributing to the Company's strategic objectives and performance enhancement. Malindo's employee training and development initiatives include: [GRI 404-2]

1. **New Employee Program (Onboarding)**
   The NEOP (New Employee Orientation Program) is implemented to facilitate new employees' adaptation to the Company's values, organizational culture, business scope, and work methodologies;
2. **Employee Competency Enhancement**
   This program is developed to address identified needs in employee competency development aimed at enhancing employee performance. The training offered covers various topics related to soft skills and technical skills, including Managerial and Supervisory, Leadership, Internal Audit, Feed Safety and Biosecurity, Cage Management, Salesmanship, Taxation, Total Productive Maintenance, and others;
3. **Leadership Development**
   This training program targets high-potential internal employees who are identified as future Leaders. It covers topics related to Management Skills and Technical Skills;

4. *Management Trainee*
   Program yang diperuntukkan bagi kandidat Pemimpin yang direkrut oleh Malindo. Sebagai calon *Leader*, *Trainee* akan dibekali kemampuan wawasan organisasi dan budaya serta nilai-nilai Perusahaan, keterampilan teknis di Operasional dan orientasi di seluruh Departemen yang ada di *Plant*.
5. **Program Persiapan Masa Pensiun (*Offboarding*)**
   Program pelatihan ini ditujukan untuk membekali karyawan yang akan memasuki masa pensiun dengan pengetahuan dan *mindset* yang berguna di masa pensiun.
6. **Program Pelatihan dan Sertifikasi berdasarkan Regulasi**
   Pelatihan dan sertifikasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan dalam rangka pemenuhan ketentuan yang telah ditetapkan oleh badan regulasi atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2023, Malindo menyelenggarakan sebanyak 43.502 jam pelatihan dengan total jumlah peserta sebanyak 11.210 orang. Dengan jumlah keseluruhan karyawan sebanyak 3.616 orang sehingga rata-rata jam pelatihan per karyawan mencapai 12,03 jam per karyawan. [GRI 404-1]

4. Management Trainee
   This program is designed for Leader candidates recruited by Malindo. As potential Leaders, Trainees undergo training on organizational insights, culture, and values, as well as technical skills in Operations and orientation across all departments at the Plants;
5. Retirement Preparation Program (Offboarding)
   This training initiative is designed to provide retiring employees with the knowledge and mindset necessary for a smooth transition into retirement;
6. Regulatory-Based Training and Certification Program
   Training and certification mandated by the Company to comply with regulations stipulated by regulatory bodies or relevant laws and regulations.

In 2023, Malindo conducted 43,502 hours of training with a total of 11,210 participants. With a total of 3,616 employees, the average training hours per employee amounted to 12.03 hours per employee. [GRI 404-1]

Jumlah Jam dan Peserta Pendidikan/Pelatihan
Number of Hours and Participants of Education/Training
[GRI 404-1] [OJK F.22]

Uraian Description	2023			2022		
	Jumlah Total Karyawan (Orang) Total Employees (Person)	Jumlah Jam Pelatihan/ Sertifikasi/ *Workshop* (Jam) Number of Hours of Training/ Certification / Workshop (Hour)	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Durasi/Orang) Average Training Hours per Employee (Duration/ Person)	Jumlah Total Karyawan (Orang) Total Employees (Person)	Jumlah Jam Pelatihan/ Sertifikasi/ *Workshop* (Jam) Number of Hours of Training/ Certification / Workshop (Hour)	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Durasi/Orang) Average Training Hours per Employee (Duration/ Person)
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender						
Laki-laki Male	3.007	35.145	11,68	3.028	28.774	9,50
Perempuan Female	609	8.357	13,72	608	8.923	14,67
Jumlah Total	**3.616**	**43.502**	**12,03**	**3.636**	**37.697**	**10,36**

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir Karyawan
Employee Performance Appraisal and Career Development

Penilaian kinerja merupakan salah satu instrumen penting dalam mengukur produktivitas karyawan untuk kemajuan bisnis perusahaan. Selain itu, penilaian kinerja juga berperan sebagai motivasi bagi karyawan untuk mencapai potensi dan prestasi tertinggi yang dimilikinya. Melalui proses ini, karyawan memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan karir mereka.

Performance appraisal serves as a crucial instrument for measuring employee productivity, contributing to the Company's business advancement. Moreover, it serves as a motivating factor for employees to strive towards their utmost potential and accomplishments. This process provides employees with the chance to enhance their skills and propel their careers forward.

Pada tahun 2023, Malindo melakukan proses penilaian kinerja kepada seluruh karyawan, mencakup baik karyawan pria maupun wanita dari berbagai tingkat jabatan. Proses ini menegaskan komitmen Malindo untuk memberikan evaluasi yang adil dan merata terhadap seluruh karyawan, serta memberikan peluang yang sama untuk pengembangan karir.

In 2023, Malindo conducted a performance appraisal process for all employees, encompassing both male and female employees across various levels. This process affirmed Malindo's commitment to delivering fair and equitable evaluations of all employees, along with providing equal opportunities for career development.

Berikut adalah tabel jumlah karyawan yang mendapatkan peningkatan karir (promosi) pada tahun 2022–2023:

Below is a table showing the number of employees who were promoted in 2022–2023:

Tabel Promosi Karyawan menurut Jenis Kelamin Tahun 2022 - 2023
Table of Employee Promotion by Gender in 2022 - 2023
[GRI 404-3] [OJK F.22]

Uraian Description	2023			2022		
	Jumlah Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Number of Employees Promoted	Jumlah Total Karyawan Total Employees	Presentase Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Percentage of Employees Promoted	Jumlah Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Number of Employees Promoted	Jumlah Total Karyawan Total Employees	Presentase Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Percentage of Employees Promoted
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender						
Laki-laki Male	85	3.007	2,82 %	74	3.028	2,44%
Perempuan Female	27	609	4,43 %	18	608	2,96%
Jumlah Total	**112**	**3.616**	**3,1 %**	**92**	**3.636**	**2,53%**

Penanganan Pengaduan Masalah terkait Ketenagakerjaan
Handling Employment Complaints
[GRI 2-27, 3-3]

Malindo telah mengimplementasikan *whistleblowing system* sebagai upaya untuk mendorong pelaporan terhadap segala hal yang dapat menimbulkan kerugian baik finansial maupun non-finansial, termasuk yang berpotensi merusak citra Perseroan. WBS bertujuan menjadi saluran resmi bagi seluruh insan Perseroan dan para pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan dan pengaduan terkait pelanggaran atau penyimpangan kode etik, hukum, standar prosedur, kebijakan manajemen, serta aturan lain yang dianggap merugikan Perseroan maupun individu yang bekerja di dalamnya.

Malindo implemented a whistleblowing system to promote the reporting of any issues that could lead to financial or non-financial losses, including those that might harm the Company's reputation. The WBS is intended to serve as the official channel for all Company personnel and stakeholders to lodge complaints and grievances regarding violations or deviations from the code of conduct, laws, standard procedures, management policies, and other regulations deemed harmful to the Company and its employees.

Sepanjang tahun 2023, tercatat tidak terdapat pengaduan yang berindikasi pelanggaran terhadap pengelolaan ketenagakerjaan yang dilakukan Perseroan, sehingga Malindo tidak mendapatkan denda ataupun sanksi atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan/atau peraturan terkait pengelolaan ketenagakerjaan.

Throughout 2023, there were no complaints indicating violations of labor management by the Company, thus Malindo did not incur fines or sanctions for non-compliance with laws and/or regulations related to labor management.

Memperkuat Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Strengthen the Culture of Occupational Health and Safety

[OJK F.21]

"Malindo berkomitmen senantiasa memperkuat penerapan budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yakni meningkatkan kesadaran seluruh karyawan untuk menjalani setiap prosedur aman dalam setiap tahapan pekerjaan. Hal ini sebagai langkah nyata Perseroan untuk dapat menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan, mematuhi setiap peraturan yang berlaku dan mencapai target pengelolaan K3 yakni *Zero Accident dan Zero Occupational Illness*."

"Malindo is committed to continually enhancing the adoption of the occupational health and safety (OHS) culture by raising awareness among all employees to adhere to every safety procedure at every stage of work. This represents a tangible measure for the Company to uphold the sustainability of its business, ensure compliance with all relevant regulations, and achieve the OHS management target of Zero Accident and Zero Occupational Illness."

Pendekatan Manajemen Topik Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Management Approach: Topic of Occupational Health and Safety Management

[GRI 3-2, 3-3]

Malindo dan pemangku kepentingan menjadikan topik Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi topik keberlanjutan yang penting karena penerapan budaya K3 merupakan kewajiban Perseroan di bidang ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia (HAM) untuk senantiasa menciptakan pekerjaan yang layak yang memberikan perlindungan memadai kepada setiap karyawan dan mitra dari kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja guna mencapai tingkat kecelakaan nihil (*zero accident*) dan mencapai nihil penyakit akibat kerja (*zero occupational illness*).

Atas komitmen tersebut, Malindo telah telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang mengacu pada standar regulasi atau peraturan perundangan nasional dan internasional yaitu:

- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
- ISO 45001:2018 – Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (*Occupational Health and Safety Management System*).

Malindo telah menetapkan sasaran/target terkait K3 di tahun 2023 yaitu submit *monthly report*, melakukan *short training*, membuat n*earmiss report*, membicarakan minimal 5 (lima) *health talk*, melakukan *general* HSE *inspection* serta membicarakan minimal 10 *safety alert*. Atas komitmen memperkuat penerapan budaya K3 yang dilakukan disepanjang tahun 2023, Malindo berhasil merealisasikan sasaran/target terkait K3 yang telah ditetapkan melalui pelaksanaan berbagai program pengelolaan

Malindo and its stakeholders have prioritized Occupational Health and Safety (OHS) Management as a crucial aspect of sustainability. This commitment stems from the Company's obligation in the realm of manpower and Human Rights to ensure safe and decent work environments that afford adequate protection to every employee and partner against work-related accidents and occupational diseases. The ultimate goal is to achieve zero accident rate and zero occupational illnesses.

In line with this commitment, Malindo has implemented an Occupational Health and Safety Management System aligned with national and international regulatory standards or laws and regulations, specifically:

- Law No. 11 of 2020 on Job Creation;
- Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
- Government Regulation Number 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS);
- ISO 45001:2018 - Occupational Health and Safety Management System.

In 2023, Malindo established objectives concerning OHS, including submitting monthly reports, conducting brief training sessions, made nearmiss reports, organizing a minimum of 5 health talks, conducting general HSE inspections, and addressing at least 10 safety alerts. Due to the commitment to reinforce the implementation of OHS culture throughout 2023, Malindo successfully achieved the objectives/targets related to OHS that had been established. This was accomplished

K3 yaitu melakukan *improvement program; observation, inspection & cross audit; internal training & drill; reporting & communication;* serta *campaign*.

Untuk mengelola kinerja K3 sesuai dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan peraturan atau standar K3 yang berlaku, program pengelolaan K3 Malindo dikelola oleh Departemen HSE atas *support* dari Divisi/Departemen lainnya, di bawah koordinasi Direksi.

through the implementation of various OHS management programs, including improvement programs, observations, inspections & cross-audits, internal training & drills, reporting & communication, and campaigns.

To ensure the OHS performance in alignment with the Occupational Health and Safety Management System and relevant OHS regulations or standards, Malindo's OHS management program is managed by the HSE Department, with assistance from other Divisions/Departments, all coordinated by the Board of Directors.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Management System
[GRI 403-1]

Malindo berkomitmen untuk senantiasa memperkuat budaya K3 melalui penerapan sistem manajemen K3 di seluruh Plant dan di setiap jenis pekerjaan. Komitmen ini diwujudkan dengan Malindo telah memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 – Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (*Occupational Health and Safety Management System*).

Malindo is committed to continuously enhancing its OHS culture by implementing OHS management system across all Plants and in every aspect of work. This dedication is demonstrated by Malindo's attainment of ISO 45001:2018 - Occupational Health and Safety Management System certification.

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety Advisory Committee
[GRI 403-4]

Untuk memperkuat budaya dan pengelolaan K3, Malindo telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di setiap *Plant* sebagai wadah kerjasama antara unsur pimpinan dan tenaga kerja dalam menangani masalah K3 di perusahaan menangani masalah K3 di Perseroan. Peran dan tanggung jawab P2K3 Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dan mengolah data tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di tempat kerja;
2. Membantu menunjukan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja:
   - Berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan keselamatan dan kesehatan kerja, termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara penanggulangannya;
   - Faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja;
   - Alat pelindung diri bagi tenaga kerja yang bersangkutan;
   - Cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya;
3. Membantu pengusaha atau pengurus dalam:
   - Mengevaluasi cara kerja, proses dan lingkungan kerja;
   - Menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik;
   - Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap keselamatan dan kesehatan kerja;

In order to enhance the culture and management of OHS, Malindo has established an Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3) in each Plant. This committee serves as a platform for collaboration between leadership and labor elements in addressing OHS issues within the Company. The roles and responsibilities of P2K3 are as follows:

1. Collecting and processing data on Health and Safety in the workplace;
2. Assisting in demonstrating and explaining to each worker on:
   - Various hazard factors in the workplace that can lead to occupational safety and health issues, including fire and explosion hazards, and how to overcome them;
   - Factors that can impact work efficiency and productivity;
   - Personal protective equipment for the workers concerned;
   - The correct and safe methods and attitudes for carrying out their work;
3. Assisting employers or managers in:
   - Evaluating work methods, processes, and the work environment;
   - Determining corrective action with the best alternative;
   - Developing a hazard control system for occupational health and safety;

- Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan, penyakit akibat kerja serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan;
- Mengembangkan penyuluhan dan penelitian di bidang keselamatan kerja, *hygiene* perusahaan, kesehatan kerja dan ergonomi;
- Melaksanakan pemantauan terhadap gizi kerja dan menyelenggarakan makanan di perusahaan;
- Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja;
- Mengembangkan pelayanan kesehatan tenaga kerja;
- Mengembangkan laboratorium kesehatan dan keselamatan kerja, melakukan pemeriksaan laboratorium dan melaksanakan interpretasi hasil pemeriksaan;
- Menyelenggarakan administrasi keselamatan kerja, higene perusahaan dan kesehatan kerja; serta

4. Membantu pimpinan perusahaan menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, *hygene* perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi dan gizi tenaga kerja.

- Evaluating the causes of accidents, occupational diseases, and taking necessary measures;

- Developing socialization and research in the field of occupational safety, corporate hygiene, occupational health, and ergonomics;
- Monitoring occupational nutrition and organizing food in the Company;
- Checking the completeness of work safety equipment;
- Developing labor health services;
- Establishing occupational health and safety laboratories, conducting laboratory examinations, and interpreting examination results;
- Organizing administration of occupational safety, corporate hygiene, and occupational health; and

4. Assisting Company leaders in formulating management policies and work guidelines to enhance work safety, corporate hygiene, occupational health, ergonomics, and labor nutrition.

Selama tahun 2023, P2K3 Perseroan telah melakukan pertemuan setiap sebulan sekali (atau sebanyak dua kali), dengan membahas topik sebagai berikut:

- Program Kerja K3;
- Kegiatan *Safety Patrol, Checklist* Peralatan Genset, Alat Proteksi Kebakaran dan isi Kotak P3K;
- Evaluasi Program K3 di *Plant*;
- Melaporkan Triwulan P2K3 pada Aplikasi P2K3 Disnaker DKI; serta
- Mengkomunikasikan Informasi HSE News melalui papan informasi.

During 2023, P2K3 of the Company has met once a month (or twice), by discussing the following topics:

- OHS Work Program;
- Safety Patrol Activities, Checklist of Generator Equipment, Fire Protection Equipment and contents of First Aid Kit;
- Evaluation of OHS Program in Plant;
- Reporting P2K3 Quarterly on P2K3 Application of DKI Manpower; and
- Communicating HSE News Information through information board.

Identifikasi Bahaya dan Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Identification of Occupational Health and Safety Hazards and Risks
[GRI 403-2, 403-7]

Malindo berkomitmen untuk senantiasa mencegah dan mengurangi dampak atas risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melakukan pemetaan atau identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk menghilangkan atau meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Malindo is committed to continuously preventing and minimizing the impact of occupational accidents and diseases by mapping or identifying hazards within an activity or work area. Subsequently, each identified hazard undergoes a risk assessment, taking into account the possibility and severity of potential occurrences. The outcomes of hazard identification and risk assessment are documented in the Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) report. This document serves as a basis for determining mitigation strategies aimed at eliminating or reducing the risk of occupational accidents or diseases.

Hasil identifikasi bahaya dan risiko K3 yang dilakukan Malindo sampai dengan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The outcomes of Malindo's OHS hazard and risk identification until 2023 were as follows:

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Serta Cara Pencegahan/Penanganan
Classification of High-Risk Occupations and Prevention/Handling Methods
[GRI 403-2, 403-7]

Jenis Pekerjaan/Kegiatan Berisiko Tinggi terhadap K3 Classification of High-Risk Occupations/Activities to OHS	Potensi Risiko Potential Risks	Akibat Impacts	Cara Pengendalian/Pencegahan Control/Prevention Methods
Laboratorium			
- Analisa *Proximat* - Penggunaan instrumentasi analisa - Penyimpanan BKB untuk analisa - Penyimpanan glassware laboratorium - Analisa *Mycotoxin* - Analisa *Mycrobiology* - Preparasi Sample Analisa - Sampling Bahan Baku dan Non bahan baku pakan - Proximate Analysis - Use of analyzers instruments - Hazardous Chemicals (BKB) storage for analysis - Storage of laboratory glassware - Mycotoxin Analysis - Microbiology Analysis - Sample Preparation for Analysis - Sampling of feed raw materials and non-materials	Iritasi kulit, kulit terbakar, karsinogenik pada saat terpapar reagent, bahaya arus pendek, ledakan, luka, residu/ kontaminasi *reagent standart mycotoxin* pada kulit dan atau masuk ke dalam tubuh, *cross* kontaminasi dengan bakteri *coli* dan *salmonella* ke dalam tubuh, debu masuk ke dalam mata dan saluran pernafasan, suara bising dari mesin *grinder*, kontaminasi mikrobiologi dan kutu dari bahan baku curah masuk ke dalam organ tubuh, terpeleset, terjatuh, tertabrak atau terlindas *truck*, kelelahan Skin irritation, sunburn, carcinogenicity when exposed to reagents, short-circuit hazard, explosion, injury, residue/contamination of mycotoxin standard reagents on the skin and/ or into the body, cross-contamination with E. coli and Salmonella bacteria into the body, dust into the eyes and respiratory tract, noise from the grinder, microbiological contamination and infestation from bulk raw materials into organs, slipping, falling, being hit or run over by trucks, fatigue	Cacat, luka, karsinogenik dalam kurun waktu tertentu, diare, thypus, gangguan pernafasan, gangguan pencernaan iritasi mata, gangguan pendengaran, patah tulang, sampai dengan kematian Disability, injury, carcinogenic effects within a certain period of time, diarrhea, typhoid, respiratory problems, digestive disorders, eye irritation, hearing loss, fractures, up to death.	- Ditetapkan aturan masuk sistem terbatas Ruang Laboratorium - Tersedia Intruksi Kerja (IK) - Analis telah mendapatkan pelatihan dalam bekerja - Pelabelan BKB, MSDS, rambu bahaya - Setiap penerimaan bahan kimia laboratorium wajib disertakan CoA dan atau MSDS - Kondisi ruang penyimpanan bahan kimia harus dikontrol, dan sistem aerasi harus di*maintenance* rutin - Penggunaan lemari asam dan *scrubber* untuk proses yang memungkinkan paparan gas beracun - Menggunakan APD lengkap yang telah ditentukan sebelum bekerja - Pengecekan berkala: APARD, *safety shower, eye wash* - Penyerahan limbah B3 dan kemasan B3 kepada HSE dan operator pengawas limbah B3 menggunakan *form* serah terima - Diberikan rambu bahaya pada alat sesuai potensi bahaya - Semua instrument lab disertai stabilisator tegangan listrik, dan di*monitor* berkala - Semua alat ukur dan instrumen yang dipersyaratkan wajib dilakukan kalibrasi sesuai periode yang ditentukan - Dilakukan perhitungan *stock* max 1 bulan sekali untuk semua bahan kimia Lab - Penentuan tempat penyimpanan *glassware* - Dilakukan *swab* meja kerja min 1x dalam 1 minggu untuk memonitor efektivitas desinfeksi - Desinfeksi ruangan mikrobiologi sebelum dan sesudah digunakan dan lampu UV harus diaktifkan ketika analis selesai bekerja - Tersedia *Suction Hood* untuk mengurangi jumlah partikel debu yang dihasilkan pada proses *grinding sample* - *Medical check up* berkala untuk sistem pernapasan, mata dan pendengaran - Menggunakan tangga *safety* untuk naik ke atas *truck* - Menggunakan alat bantu sampling untuk bahan baku *liquid* (*liquid sampler* dan *drum thieve*) - Pada saat sampling khsusnya di atas *truck* tidak boleh bekerja sendirian, terlebih ada pengamanan dari *security* untuk mengatur antrian *truck* - Dilakukan pengaturan *shift* dan pembagian kerja yang dikomunikasikan internal - Established limited entry rules for the Laboratory Room - Work Instruction (WI) is available - Analysts have received on-the-job training - Hazardous Chemicals (BKB), Material Safety Data Sheets (MSDS), and danger signs labelling - Every receipt of laboratory chemical must include a Certificate of Analysis (CoA) and/or MSDS - The condition of the chemical storage room must be monitored, and the ventilation system must be routinely maintained - Utilize fume hoods and scrubbers when conducting processes involving exposure to toxic gases

Jenis Pekerjaan/Kegiatan Berisiko Tinggi terhadap K3 Classification of High-Risk Occupations/Activities to OHS	Potensi Risiko Potential Risks	Akibat Impacts	Cara Pengendalian/Pencegahan Control/Prevention Methods
			- Ensure full compliance with prescribed Personal Protective Equipment (PPE) prior to commencing work - Periodic checks on Fire Extinguisher (APAR), safety showers, and eye wash - Submit hazardous waste and packaging materials to the Health, Safety, and Environment (HSE) department through designated supervisory operators, using a handover form - Affix hazard signs to equipment based on their associated potential risks - Ensure all laboratory instruments are equipped with voltage stabilizers and undergo regular monitoring - Calibrate all necessary measuring devices and instruments according to the specified intervals - Perform stock calculations for all laboratory chemicals at least once per month - Organize glassware storage procedures - Clean and disinfect work tables at least once weekly to assess the effectiveness of disinfection - Disinfect the microbiology room before and after each use, and activate the UV lamp upon completion of analyst activities - Utilize the Suction Hood to reduce dust particles generated during the sample grinding process - Regular medical examinations for respiratory, ocular, and auditory health - Utilize a safety ladder when ascending to the top of the truck - Utilize appropriate sampling tools for liquid raw materials, such as a liquid sampler and drum thieve - During sampling, particularly on trucks, avoid working alone, and ensure the presence of security personnel to manage the truck queue - Communicate internal shift schedules and task distributions.
Maintenance Utility			
- *Running Genset* - *Running Kompressore* - *Running Boiler Cangkang* - *Maintenance travormator/ Cubicle* - *Running pompa hydrant* - *Cleaning* kolam *blowdown boiler* - Running the Genset - Running Compressors - Running the Shell Boiler - Maintenance of Transformators/ Chambers - Running the hydrant pump - Cleaning the boiler blowdown pond	Terpapar kebisingan, sesak napas, luka bakar, mata pedih, tersetrum, Infeksi kulit (gatal-gatal), terpapar panas (bila *blowdown* masih panas), melukai mata (percikan), sakit perut (bila tertelan) Exposure to noise, respiratory difficulties, burns, irritated eyes, electric shock, skin infections (itching), heat exposure (if blowdown is still hot), eye injuries (from splashes), and stomach pain (if ingested)	Gangguan pendengaran, ISPA, iritasi mata, cacat kulit, meninggal dunia, gatal-gatal, mual Hearing loss, acute respiratory infections (ARIs), eye irritation, skin defects, death, itching, and nausea	- Diberikan Peredam Kebisingan ruang *Genset* dan *Hydrant* - Menggunakan APD *Ear Muff* - Diberikan masker kain secara rutin - Operator harus pengalaman dan memiliki sertifikat *boiler* - Diberikan sarung tangan karet/anti tembus air, pelindung mata (kaca mata) - LOTO (mematikan *breker blowdown*) - Noise Cancellation are implemented in the Genset and Hydrant Room. - Utilize Ear Muff PPE. - Regularly distribute cloth masks. - Operators are required to have relevant experience and hold a boiler certificate. - Provide rubber or impermeable gloves, along with eye protection (safety glasses). - Implement Lockout/Tagout procedures (LOTO) to shut off the blowdown plug

Jenis Pekerjaan/Kegiatan Berisiko Tinggi terhadap K3 Classification of High-Risk Occupations/Activities to OHS	Potensi Risiko Potential Risks	Akibat Impacts	Cara Pengendalian/Pencegahan Control/Prevention Methods
Maintenance Electric			
- Memperbaiki instalasi listrik - Pemasangan dan perbaikan electro motor - Perbaikan penerangan lokasi perusahaan - Mengoperasikan panel LV dan MV - Instalasi listrik diarea ketinggian (silo dan *towermill*) - Maintenance of electrical installations - Installation and repair of electric motors - Repairing the Company's site lighting - Operation of Low Voltage (LV) and Medium Voltage (MV) panels - Electrical installations in high-altitude locations (such as silos and tower mills)	Tersetrum, konsleting listrik, kebakaran, ledakan, terjatuh, terpeleset Electrocution, electrical short circuits, fires, explosions, falls, and slips	Luka memar, luka bakar, patah tulang, cacat, meninggal Bruises, burns, fractures, disabilities, and deaths	- LOTO (*Log Out Tag Out*) - APD sarung tangan, sepatu, *helm*, *safety belt*, kaca mata dan masker - Pengecekan lingkungan sekitar kinerja - Alat kerja harus kondisi baik/layak - *Check* lantai kerja bebas dari material licin - *Maintenance* harus lebih teliti - Lock Out Tag Out (LOTO) - Personal Protective Equipment (PPE) such as gloves, shoes, helmets, safety belts, glasses, and masks - Environmental checks prior to commencing work - Work tools are in good and proper condition - Work floor is clear of slippery materials - Thoroughness of maintenance procedures
***Maintenance* Mekanik** Mechanical Maintenance			
- Perbaikan mesin *Hammermill* - Perbaikan *Screw* produksi - Perbaikan *Mixer* produksi, *premix* - Perbaikan mesin *crumble* - Perbaikan Mesin *Pelletmill*, pipa *steam* - Perbaikan *chain intake* produksi dan silo - Perbaikan *Bin* - Perbaikan screen *pelletmill* (ayakan) - Perbaikan *Elevator* - Perbaikan diarea silo - Perbaikan *Driyer* silo - Repair of Hammermill machinery - Fix production Screws - Repair production Mixers and premix - Maintenance of crumble machines - Repair the Pelletmill Machinery and steam pipes - Repair production intake chains and silos - Repair Bins - Repair the pellet mill screens (sieves) - Repair on elevators - Repair in the silo area - Repair on Dryer silos	Terjepit, terpotong, tertimpa, terseret, terjatuh, tersetrum, terkena percikan api, terkena besi/benda panas, terkena air steam, percikan blander, percikan gerinda, tersetrum las, tergelincir, terbentur, tergores benda tajam, tertindih, terpeleset, iritasi kulit, gatal-gatal, udara terbatas (diruang tertutup), ruang panas, hampa udara, kebakaran *driyer*, ledakan *driyer* silo	Meninggal, Cacat, memar, luka bakar, lecet, berdarah, tergores, tersetrum, terjatuh, sakit mata, iritasi kulit, patah tulang, buta, kulit melempuh, gatal-gatal, kulit melempuh, sesak napas Death, disability, bruises, burns, abrasions, bleeding, scratches, electric shocks, falls, eye discomfort, skin irritation, fractures, blindness, skin blistering, itching, respiratory distress	- Koordinasi dengan operator - Operator harus standby saat mesin *driyer* hidup - *Check* kondisi lantai kerja - Menggunakan APD lengkap sarung tangan, helm, kaca mata *safety belt* dan sepatu - Alat kerja harus dalam kondisi baik - LOTO (*Log Out Tag Out*) - Coordinating with the operator - Operators need to be on standby while the dryer is operational - Assessing the condition of the work floor - Utilizing full PPE including gloves, helmets, safety belts, glasses, and shoes - Work tools are in good condition - Lock Out/Tag Out (LOTO)

Jenis Pekerjaan/Kegiatan Berisiko Tinggi terhadap K3 Classification of High-Risk Occupations/Activities to OHS	Potensi Risiko Potential Risks	Akibat Impacts	Cara Pengendalian/Pencegahan Control/Prevention Methods
	Pinches, cuts, crushes, drags, falls, electric shocks, struck by sparks or hot iron objects, hit by steam water, exposed to blender sparks, grinding sparks, welding shocks, slipping, hit, scratched by sharp objects, crushed, experiencing skin irritation, itching, restricted air (in enclosed spaces), heat exposure, vacuum, dryer fires, and dryer silo explosions		
***Maintenance* Bengkel** Workshop Maintenance			
- *Welding / Blander* - Menggerinda - Mengebor - Pemotongan - Perbaikan mesin berat di area *workshop* (*dies, roll, motor, gearbox*) - Welding/Blander - Grinding - Drilling - Cutting - Repairing heavy machinery in the workshop area (dies, rolls, motors, gearboxes)	Tersetrum, kena panas, kilat cahaya, tergores, terpotong, terjepit, tergencet, iritasi kulit, terkena mata Electric shock, heat exposure, lightning strikes, scratches, cuts, pinches, squashes, skin irritation, and eye injuries	Terbakar, sakit mata, buta, berdarah, memar, cacat, sakit kulit, patah tulang Burns, eye discomfort, blindness, bleeding, bruises, disfigurement, skin pain, and fractures	- Tangan Operator dalam kondisi kering - Modifikasi peralatan menjadi lebih aman - Menggunakan APD sarung tangan, sepatu *safety*, sarung tangan, kaca mata dan helm - pakai alas kaki, kaca mata - Lantai tidak boleh kondisi basah, gunakan alas kaki yang kesat - Ensure that operators' hands remain dry - Modifications to equipment for enhanced safety - Utilize PPE including gloves, safety shoes, glasses, and helmets - Wear appropriate footwear and glasses - Floors should remain dry; use flat footwear to prevent slips
Maintenance Boiler			
- *Running Boiler* Cangkang - *Cleaning* kolam *blowdown boiler* - Pengisian cangkang pada l*ift bucket* - *Open* dan *cleaning mainhole boiler* cangkang - Running the Boiler Shell - Clearing the boiler blowdown pond - Filling the shell using a bucket elevator - Opening and cleaning the manhole of boiler shell	Sesak napas, luka bakar, mata pedih, infeksi kulit (gatal-gatal), terpapar panas, melukai mata (percikan), sakit perut (bila tertelan), luka kulit luar (bila terperosok ke *bulk* dan *basemant bucket*) Respiratory difficulties, burns, irritated eyes, skin infections (itching), heat exposure, eye injuries (from splashes), stomach discomfort (if ingested), and external skin injuries (if caught in bulk and basement buckets)	ISPA, gatal-gatal, iritasi mata, mual, memar dan iritasi kulit Acute Respiratory Infections, itching, eye irritation, nausea, bruising, and skin irritation	- Diberikan masker kain secara rutin - Menggunakan APD *Ear Muff*, sepatu *safety*, pelindung mata (kacamata), sarung tangan karet/ anti tembus air - Operator harus memiliki sertifikat *boiler* - LOTO (mematikan *breker blowdown*) - Provide cloth masks regularly - Utilize PPE such as Ear Muffs, safety shoes, eye protection (glasses), and rubber or waterproof gloves - Operators must possess a boiler certificate - Lockout/Tagout (shut off the blowdown plug)
Produksi (*Bagging*) Production (Bagging)			
- Proses *baging* atau pengepakkan hasil produksi - Aktifitas setting robot *baging* atau masuk di area robot *baging*	- Tangan tertusuk jarum mesin jahit - Tangan terjepit besi pengait/pengapit karung - Terpapar debu dari pakan - Kejatuhan benda asing - Terhantam lengan robot (*Arm Robot*) yang sedang bergerak - Terjepit di sela-sela jalur distribusi pallet besi - Terperosok di jalur chain dan *wheel arm* jalur distribusi *pallet*	Pendarahan dan potensi infeksi kuman atau bakteri, tangan bisa terluka, cidera ringan hingga berat, sesak napas hingga potensi ISPA, memar, potensi patah tulang, gegar otak hingga kematian	- Harus sangat berhati-hati dan fokus saat bekerja - Penerangan area *baging* juga oke - Posisi tangan harus benar dan sesuai petunjuk *safety* mesin *baging* - Menggunakan masker selama melakukan aktifitas baging - Menggunakan *helm standard safety* selama bekerja - Mematikan robot dan panel distribusi, memakai APD dan tekan tombol *emergency stop*

Jenis Pekerjaan/Kegiatan Berisiko Tinggi terhadap K3 Classification of High-Risk Occupations/Activities to OHS	Potensi Risiko Potential Risks	Akibat Impacts	Cara Pengendalian/Pencegahan Control/Prevention Methods
- Bagging or packaging of finished products - Setting up the bagging robot or accessing the bagging robot area	- Hand pierced by a sewing machine needle - Hands pinched by the iron hook/sack clamp - Exposure to feed dust - Risk of falling objects - Struck by a moving arm robot - Pinched between iron pallet distribution lines - Slipping on the chain and wheel arm of the pallet distribution line	Bleeding and potential risk of germ or bacterial infection, hand injuries ranging from mild to severe, respiratory issues leading to potential Acute Respiratory Infections (ARIs), bruises, potential fractures, concussions, and even death	- Exercise extreme caution and maintain focus during work. Adequate lighting in the bagging area is also essential - Correct hand positioning in accordance with safety instructions for the bagging machine - Wear a mask while engaging in bagging activities - Utilize a standard safety helmet while working - Shut off the robot and distribution panel, wear appropriate PPE, and push the emergency stop button.
Produksi (*Control Room*) Production (Control Room)			
- Menyalakan layar *monitor*, CPU dan UPS komputer *batching* - Menyalakan *Power supply panel* - Menyalakan Kontaktor - Menyalakan *Breaker* dan PLC - Membersihkan *Mixer Batching* - Membersihkan dan mengganti ayakan *mixer* M21 - Proses *batching* selang *liquid* lepas atau pecah - Activate the monitor screen, CPU, and UPS of the batching computer - Switch on the Power supply pane - Switch on the Contactors - Activate the Breaker and PLC - Clean the Batching Mixer - Clean and replace the mixer sieve M21 - Batching process of loose or broken liquid hoses	- Tersengat arus listrik - Terpleset dan membentur dinding atau pedal *mixer* - Terperosok jatuh ke *hoper* bawah *mixer* - Terkena udara panas sisa obat atau bahan baku dan debu sisa bahan baku yang menempel di dinding *mixer* - Terkena besi casing ayakan, terkena saringan yang tajam - Electrocution - Slipping and colliding with a wall or mixer pedal - Falling into the bottom hopper of the mixer - Exposure to hot air from residual drugs or raw materials dust stuck to the mixer walls - Contact with the iron casing of the sieve, and exposure to sharp edges of the sieves - Exposure to material dust and sharp edges of brushes and screens - Exposure to liquid	Cidera pada kulit, cidera organ tubuh, luka bakar, luka memar, kulit melepuh, terkilir, tangan terluka hingga berdarah dan potensi infeksi tetanus, patah tulang, Sesak napas, mata iritasi, luka iritasi di kulit maupun selaput lendir, kematian Skin wounds, organ damage, burns, bruises, skin blisters, sprains, hand injuries resulting in bleeding and potential tetanus infection, bone fractures, respiratory issues, eye irritation, irritating wounds on the skin and mucous membranes, and even death	- Memakai sepatu *safety* atau alas kaki yang bersifat isolator, lap isolator, helm dan sarung tangan - Mematikan *breaker* dan mengunci *hoper* serta melakukan LOTO - Mengunakan pelindung mata dan masker *standard* - Wear safety shoes or insulated footwear, along with insulating wipes, helmets, and gloves - Shut off the breaker, secure the hopper, and perform Lockout/Tagout (LOTO) - Use eye protection and a standard mask
Produksi (*Hammer Mill*) Production (Hammer Mill)			
- Menyalakan panel *hammer mill* - Mengganti saringan (*screen*) *hammer mill* - Mengganti pisau *hammer mill* - *Monitoring* operasional *hammer mill* - Perawatan rutin *dust colletor hammermill*	- Tersengat arus listrik - Kaki tertimpa saringan yang cukup berat - Tangan terkena pinggir saringan yang tajam dan potensi tangan terjepit saringan dan impaler - Tingkat kebisingan suara mesin hammermill yang lumayan tinggi - Potensi kejatuhan material atau kotoran dari atas area hammer mill - Potensi terpapar debu halus material bahan baku	Kaki dan tangan memar hingga berdarah, luka bakar hingga kematian, kerusakan sementara hingga permanen gendang telinga, cidera pada kepala dari ringan hingga berat, sesak nafas dan alergi debu parah	- Menggunakan sepatu *safety*, memakai sarung tangan tangan harus kering, celana kerja yang tebal dan waspada area sekitar panel - Memakai *earplug* dan masker saat berada di area mesin *hammermill* - Memakai *helm safety* selama melakukan aktifitas di area produksi - Harus ekstra hati-hati saat mengganti pisau

Jenis Pekerjaan/Kegiatan Berisiko Tinggi terhadap K3 Classification of High-Risk Occupations/Activities to OHS	Potensi Risiko Potential Risks	Akibat Impacts	Cara Pengendalian/Pencegahan Control/Prevention Methods
- Activate the hammer mill panel - Replace the hammer mill screen - Replace the hammer mill blades - Monitor the operation of the hammer mill - Routine maintenance on the hammer mill dust collector	- Electrocution - Feet being crushed by heavy sieves - Hands come into contact with sharp edges of sieves and being pinched by sieves and impalers - Noise level generated by the hammermill machine is significantly high - Possibility of material or dirt falling from above the hammer mill area - Potential exposure to fine dust particles of raw materials	Bruising to the legs and hands leading to bleeding, burns resulting in death, temporary to permanent damage to eardrums, mild to severe head injuries, and severe dust allergies causing shortness of breath	- Wear safety shoes, gloves (ensuring hands are dry), sturdy work pants, and maintain awareness of the surrounding area near the panel - Use earplugs and masks in the vicinity of the hammer mill machine - Wear a safety helmet when working in the production area - Extreme caution when changing blades
Produksi *(Pellet Mill)* Production (Pellet Mill)			
- Aktifitas operasional *pelletmill* - Proses *batching* selang *liquid* lepas atau pecah - Operational activities for the pellet mill - Batching process of loose or broken liquid hoses	Tangan terluka, kaki kejatuhan benda yang sangat berat, paparan debu yang sangat hebat, tubuh terluka gores, sesak nafas akibat udara pengap dan kepala terluka apabila terjatuh risiko punggung sakit, risiko tangan terjepit, terbentur dinding atas lantai *crumble* yg sempit Hand injuries, foot injuries from heavy object falls, exposure to excessive dust, body abrasions, difficulty breathing due to stagnant air, and head injuries from potential falls, back strain, hand pinching and hitting the narrow crumble floor ceiling	Luka gores hingga infeksi fatal serta pendarahan, sesak nafas, iritasi mata ringan hingga berat, tangan terluka dan kesleo, potensi tangan putus, dan kepala memar (pendarahan), kulit iritasi dan panas, kulit melepuh Scratches leading to severe infections and bleeding, breathing difficulties, mild to severe eye irritation, hand injuries, and sprains to possible fractures, head bruises with bleeding, skin irritation, heat exposure, and blistering	- Menggunakan APD lengkap (sepatu *safety*, *helm*, sarung tangan, masker, *eye glass*) - Mengikuti petunjuk manual atau mematuhi SOP dengan benar - mematuhi betul tata cara ambil *sample* dan *setting crumble* sesuai SOP - Wear full Personal Protective Equipment, including safety shoes, helmet, gloves, mask, and safety eye glasses - Adhere to manual instructions or comply accurately with the Standard Operating Procedure (SOP) - Follow the sampling procedures and crumble setting instructions outlined in the SOP
Produksi *(Hand Additive)* Production (Hand Additive)			
- Proses isi obat *medicine* di *bin* makro, mikro dan persiapan tambahan obat - Proses *batching* produksi berjalan - Proses *batching* selang *liquid* lepas atau pecah - Filling process of medicine in macro and micro bins, along with preparing additional medicine - Ongoing production batching process - Batching process of loose or broken liquid hoses	- Potensi tangan terluka terkena pisau dan gancu - Potensi terpapar debu - Potensi tulang belakang keseleo atau kecetit - Potensi terkena semburan debu berbahaya - Terkena cairan *liquid* - Potential hand injuries from knives and sharp objects - Exposure to dust - Spinal sprains or pinches - Exposure to hazardous dust particles - Liquid exposure	Pendarahan, infeksi kulit, kulit iritasi dan panas, kulit melepuh, luka sayat, potensi ganguan nafas, ISPA hingga komplikasi pernapasan lainnya, encok kesleo atau syaraf terjepit, iritasi pada mata Bleeding, skin infections, skin irritation and heat, blistering, cuts, respiratory issues, Acute Respiratory Infections to other respiratory complications, gout or pinched nerves and possible eye irritation	- Mengunakan APD lengkap (sepatu *safety*, kacamata, masker karbon aktif, sarung tangan karet dan *helm*) - Harus hati-hati saat menggunakan pisau dan gancu - Perhatikan posisi tubuh yang benar saat angkat barang berat - Mematuhi SOP penuangan obat - Wear full Personal Protective Equipment, including safety shoes, glasses, activated carbon masks, rubber gloves, and helmets - Extreme caution when using knives and pliers - Ensure proper body positioning when lifting heavy objects. - Adhere to the SOP for pouring medicine

Jenis Pekerjaan/Kegiatan Berisiko Tinggi terhadap K3 Classification of High-Risk Occupations/Activities to OHS	Potensi Risiko Potential Risks	Akibat Impacts	Cara Pengendalian/Pencegahan Control/Prevention Methods
Produksi *(Top Floor & Screw)* Production (Top Floor & Screw)			
Proses pemantauan isi bin di area *top floor* Supervising the contents of the bins in the top floor area	Resiko terkena paparan semburan debu bahan baku dan hawa panas Exposure to spray of raw material dust and heat	Gangguan pernafasan dari ringan hingga parah (ISPA) Respiratory problems ranging from mild to severe including Acute Respiratory Infections (ARI)	- Menggunakan APD lengkap saat beraktivitas - Memastikan mematuhi SOP yang ada - Utilize full Personal Protective Equipment during tasks - Ensure compliance to established Standard Operating Procedures (SOPs)
Produksi *(Intake)* Production (Intake)			
- Proses kegiatan pengisian bahan baku melalui *intake dumping* dan kegiatan perawatan *intake* - Proses *batching* selang *liquid* lepas atau pecah - Raw material filling activities through intake dumping and performing intake maintenance tasks - Batching process of loose or broken liquid hoses	Resiko tangan terkena pisau dan gancu, tangan atau anggota badan terjepit di elevator, potensi paparan debu bahan baku yang berbahaya, sesak nafas, terkena cairan *liquid* Potential for hands to be struck by knives and pliers, hands or limbs to be caught in elevators, potential exposure to hazardous dust from raw materials, difficulty breathing, and exposure to liquid fluids	Iritasi mata, sesak nafas hingga ISPA, pendaharan akibat luka sayat dan infeksi, kulit iritasi dan panas, kulit melepuh, pendaharan akibat terjepit hingga mengancam keselamatan nyawa Eye irritation, difficulty breathing leading to Acute Respiratory Infections, bleeding from cuts and infection, skin irritation and heat, skin blistering, and life-threatening bleeding due to pinching	- Menggunakan APD lengkap (sepatu *safety*, kacamata, masker, sarung tangan karet dan *helm*) - Harus sangat berhati-hati saat mengunakan gancu dan pisau saat beraktivitas, dan harus benar- benar mengikuti prosedur keselamatan saat memasuki basement dan area bawah *hoper intake* - Memastikan panel listrik posisi OFF (prosedur LOTO) - Wear full PPE, including safety shoes, glasses, masks, rubber gloves, and helmets - Extreme caution when handling pliers and knives, and strictly adhere to safety protocols when accessing the basement and the area beneath the intake hopper - Ensure that the electrical panel is switched OFF (Lockout/Tagout procedures)
Produksi *(Premix)* Production (Premix)			
Proses pengadukan atau *mixing premix* Stirring or mixing of premix	Potensi terpapar debu yang sangat berbahaya dan berpotensi beracun bagi manusia, potensi tersandung dan terjatuh Potential exposure to highly hazardous and potentially toxic dust, potential trips and falls	Gangguan pernafasan hingga ISPA tingkat kritis, kepala terbentur serta kaki tersandung Respiratory issue to Acute Respiratory Infections (ARI), as well as head bumps and trips	- Menggunakan APD lengkap (masker khusus karbon aktif *heavy duty*, sarung tangan khusus dan *helm safety*, sepatu *safety* dsb) - Mematuhi SOP *premix* - Wear full Personal Protective Equipment, including specialized heavy-duty activated carbon masks, special gloves, safety helmets, and safety shoes, others) - Adhere to the SOP for premixing
Produksi (WHFG) Production (WHFG)			
- Aktivitas penghitungan stok pakan per pagi hari dan proses monitoring aktivitas gudang sehari-hari - Aktivitas muat pakan di gudang *Finished Good* - Morning feed stock counts and monitoring daily warehouse activities. - Loading feed in the Finished Goods warehouse	Potensi terpleset, jatuh dan terjepit, potensi tangan (jari) bisa terjepit dan tertusuk jarum bahkan ikut terjahit oleh mesin jahit, potensi kejatuhan pakan, tertabrak dan tertimpa Risk of slipping, falling, and getting caught, potential for hands (fingers) to be pinched and punctured by needles or caught in sewing machines, risk of falling feed and being struck or crushed	Patah tulang, gegar otak hingga potensi jiwa melayang, luka sayat, tusukan, pendarahan hingga hingga potensi menyebabkan kematian Fractures, concussions, and even loss of life, cuts, punctures, bleeding, and the potential for deaths	- Menggunakan APD lengkap dan sangat berhati-hati saat berada di atas tumpukan pakan dan dalam menyupir *forklift* - Memahami betul tata cara menggunakan mesin jahit dengan benar - Setiap operator *forklift* harus memiliki SIO - Harus selalu waspada sekeliling dan selalu memastikan seluruh *pallet* dan tumpukan pakan tidak boleh terlalu tinggi - Memasang *body hardness* - Selalu waspada dan berhati-hati saat melakukan proses muat pakan

Jenis Pekerjaan/Kegiatan Berisiko Tinggi terhadap K3 Classification of High-Risk Occupations/Activities to OHS	Potensi Risiko Potential Risks	Akibat Impacts	Cara Pengendalian/Pencegahan Control/Prevention Methods
			- Wear full Personal Protective Equipment and exercise extreme caution when working on top of the feed pile or operating the forklift - Ensure thorough understanding of how to operate the sewing machine correctly - All forklift operators must possess a Safety Instructional Officer (SIO) - Maintain constant awareness of surroundings and ensure that pallets and feed piles are not stacked too high - Install body harnesses - Remain vigilant and cautious during the feed loading process
WHRM			
- Cek *Stock Silo* - Fumigasi - *Spray* dan *Fogging* - Paculan & *Sweaper* - Penuangan RawMat ke Intake Silo - *Cleaning* tumpahan dari *chain conveyor* dan *bucket elevator* - Silo stock checks - Fumigation - Spray and fogging - Digging & Sweaper. - Transferring Raw Materials into the Intake Silo - Cleaning spills from the chain conveyor and bucket elevator	Terjatuh, terpeleset, keracunan, Sesak napas, mata pedih, Iritasi, tersayat, kejatuhan *Raw* material Falling, slipping, poisoning, difficulty breathing, sore eyes, irritation, cuts, and falling raw materials	Meninggal, memar, patah tulang, ISPA, iritasi, pingsan, luka gores/sobek, kematian Deaths, bruises, fractures, acute respiratory infections, irritation, loss of consciousness, scratches/tears	- Menggunakan APD lengkap (*body hardness*, masker moncong babi, masker hitam, sarung tangan, helm dan sepatu) - Bekerja sesuai SOP yang ada - Utilizing full personal protective equipment including body harness, respirator masks, black masks, gloves, helmets, and shoes). - Adhering to the established SOPs for work tasks
Office			
- Mengoperasikan komputer - Berangkat dan pulang kerja - Bekerja di dalam ruangan/*office* - Masuk ke area Produksi - Jalan ke area Operasional - Operating computers - Departing and returning from work - Working in the room/office - Entering the Production area - Walking to the Operations area	Kelelahan mata, kelelahan anggota tubuh, tersetrum, tertabrak, kejatuhan benda, tersandung, terpeleset, terjatuh, terpapar debu, tergigit ular Eye strain, muscle fatigue, electric shock, impact injuries, falling objects, tripping, slipping, falls, dust exposure, and snake bites	Penyakit mata, luka bakar, luka sobek, pendarahan, cacat, memar, bengkak, terkilir, gangguan pernafasan, keracunan, kelumpuhan syaraf, dan kematian Ocular issues, burns, cuts, bleeding, disfigurement, bruises, sprains, respiratory issues, poisoning, nerve damage, and deaths	- Bekerja di depan komputer dengan posisi yang ergonomis - Berkendara secara aman (*Safety Riding*) - Menjalankan 5R dan berhati-hati - Selalu waspada dengan kondisi sekitar kita - Diberikan *sign* bahaya di area operational - Menggunakan APD (*helm*, masker dan sepatu *safety*) - Maintain an ergonomic posture while working with the computer - Practice safe driving (Safety Riding) - Implement the 5Rs diligently and exercise caution - Remain vigilant of our surroundings - Provide warning signs in operational areas - Wear personal protective equipment such as helmets, masks, and safety shoes

Program Pengelolaan K3
OHS Management Program

Selama tahun 2023, Malindo telah melaksanakan berbagai program pengelolaan K3 sebagai berikut:

In 2023, Malindo implemented various OHS management programs as follows:

Program Pengelolaan K3 Malindo
Malindo OHS Management Program

Improvement Program	- *Set Up* KPI Personil HSE - Identifikasi Pemenuhan Peraturan Perundang-undangan terkait K3L /Legal Register - *Support Set Up Proper Plant* Cakung & Grobogan - HSE *Inovation Program*	- Establishment of HSE Personnel KPIs - Identification of Compliance with Laws and Regulations related to HSE / Legal Register - Support for Proper Setup of Plant Cakung & Grobogan - HSE Innovation Program
Observation, Inspection & Cross Audit	- *Cross Internal Audit*: Audit Internal SMK3 *All Plant* (Jadwal disesuaikan *Plant*) - Inspeksi HSE: *Fire Protection, First Aid Box*/Kotak P3K, *Hazardous Waste* & WWTP, *General HSE Inspection*	- Cross Internal Audit: OHSMS Internal Audit across All Plants (Customized Schedule by Plant) - HSE Inspections: Fire Protection, First Aid Kit, Hazardous Waste & WWTP, General HSE Inspection
Internal Training & Drill [GRI 403-5]	- *Mandatory Training*: *Training Refreshment* HSE *Awareness, Training Refreshment* Audit SMK3 Tim Internal Audit Plant (Jadwal disesuaikan dengan Audit Internal SMK3), *Training Refreshment* HIRADC - *Specification Training: Training Accident Investigation, Training Hazardous Waste & Spill Prevention, Training Basic Safety Driving* - *Drill*: Simulasi Evakuasi Tanggap Darurat Kebakaran	- Mandatory Training: Training Refreshment HSE Awareness, Auditor Refreshment Training for OHSMS Plant Internal Audit Team (Schedule adjusted with OHSMS Internal Audit), HIRADC Refreshment Training - Specification Training: Training Accident Investigation, Training Hazardous Waste & Spill Prevention, Training Basic Safety Driving - Drill: Fire Emergency Response Evacuation Simulation
Reporting & Communication	- *Submit Resume HSE Monthly Report All Plant* - *Review HSE Performance* (per-semester)	- Submit HSE Monthly Report Resume for All Plants - HSE Performance Review (per semester)
Campaign	- *Banners* "Bulan K3 Nasional" *All Plant* - *HSE News All Plant* - *Learning Experient - LEX Accident*	- Banners "National OHS Month" All Plants - HSE News All Plants - Learning Experience - LEX Accident

Kinerja dan Evaluasi K3
OHS Performance and Evaluation

Malindo telah melakukan pengukuran kinerja K3 mengacu pada Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan ISO 45001:2018 – Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (*Occupational Health and Safety Management System*). Pengukuran kinerja K3 dilakukan Malindo secara rutin guna mengevaluasi pengelolaan K3 dan membuat strategi perbaikan K3 ke depannya. [GRI 403-9]

Malindo has undertaken OHS performance measurement in accordance with Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety and ISO 45001:2018 - Occupational Health and Safety Management System. The Company regularly conducts OHS performance measurement to assess OHS management and develop strategies for future OHS improvement. [GRI 403-9]

Atas pengelolaan K3 yang baik dan efektif, pada tahun 2023 kinerja K3 Malindo menunjukkan tidak adanya insiden kecelakaan kerja berakibat fatal (kematian). Adapun selama tahun 2023 terjadi insiden cedera (*injury*) kepada empat orang karyawan dengan rincian sebagai berikut: [GRI 403-9]

With good and effective OHS management, Malindo's OHS performance in 2023 indicated no incidents of fatal work accidents (deaths). Throughout 2023, there were incidents of injuries to four employees with the following details: [GRI 403-9]

Tanggal Insiden Tanggal Insiden	Detail Insiden Detail Insiden	Cedera atau Kematian Injuries or Fatalities	Tindakan yang Diambil oleh Tim Manajemen Tindakan yang Diambil oleh Tim Manajemen	*Lost Time Incident Rate*
29 Januari 2023 January 29, 2023	Kecelakaan kerja di Pabrik Cakung Working accidents in Cakung Plant	Cedera Injuries	*Briefing* untuk semua pekerja, agar kejadian ini tidak terulang kembali dan analisis potensi bahaya dalam pekerjaan Briefing for all workers, so that this incident does not happen again and analysis of potential hazards in the job	12 hari 12 days
16 Mei 2023 May 16, 2023	Kecelakaan lalu lintas saat karyawan meninggalkan pabrik menuju rumah. (Pabrik Makassar) Traffic accident when employees leave the factory on their way to residence. (Makassar Plant)	Cedera Injuries	Melakukan kegiatan *Safety Briefing* dan *Training Safety Riding* Conduct Safety Briefing activities dan Training Safety Riding	57 hari 57 days
29 Mei 2023 May 29, 2023	Kecelakaan lalu lintas saat karyawan melakukan perjalanan dari tempat tinggal ke pabrik. (Pabrik Cikande) Traffic accidents when employees travel from their residence to the factory. (Cikande Plant)	Cedera Injuries	Melakukan kegiatan *Safety Briefing* dan *Training Safety Riding* Conduct Safety Briefing activities dan Training Safety Riding	-
5 Juli 2023 July 5, 2023	Kecelakaan kerja di Pabrik Cikande Working accidents in Cikande Plant	Cedera Injuries	• Memastikan pekerja mengetahui apa saja bahaya yang ada di area tersebut • Melakukan briefing sebelum melakukan pekerjaan • Menggunakan alat bantu angkat/angkut pada saat proses pemindahan alat/mesin • Sosialisasi mengenai penerapan keselamatan kerja manual safety handling /lifting loads manually • Ensure workers know what the dangers are that's all there is in that area • Conduct a briefing before carrying out work • Use lifting/transport tools during the process moving tools/machines • Socialization regarding the implementation of manual safety handling /lifting loads manually	9 hari 9 days

Kinerja Kecelakaan Kerja Karyawan Malindo 2023
Malindo Employee Work Accident Performance 2023
[GRI 403-9]

Work Accident Type	Frekuensi Kecelakaan Frequency of Accident	Tingkat Kecelakaan Rate of Accident
Fatalitas/Fatality sebagai akibat kecelakaan kerja Fatalities due to work accidents	0	0
Kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi * Work accidents with high consequences*	0	0
Kecelakaan kerja yang dapat dicatat Reportable work accidents	4	0

Keterangan:
* Kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi adalah kecelakaan kerja yang menyebabkan pekerja tidak dapat, atau diduga tidak dapat pulih sepenuhnya ke status kesehatan sebelum terjadinya kecelakaan kerja dalam waktu 6 bulan. Data ini tidak mencakup data kejadian fatalitas
- Tingkat fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja = (Jumlah kematian sebagai akibat kecelakaan kerja / jumlah jam kerja) * 200.000 atau 1.000.000
- Tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas) = (Jumlah kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi tidak termasuk fatalitas / jumlah jam kerja) * 200.000 atau 1.000.000
- Tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat = (Jumlah kecelakaan kerja yang dapat dicatat / jumlah jam kerja) * 200.000 atau 1.000.000

Explanation:
* High-consequence work accidents refer to incidents where the worker cannot, or is not expected to, fully recover to their pre-accident health status within 6 months. This data excludes fatalities.

- Fatality rate from work accidents = (Number of fatalities from work accidents/ number of hours worked) * 200,000 or 1,000,000
- High-consequence injury rate (excluding fatalities) = (Number of high-consequence work accidents excluding fatalities/number of hours worked) * 200,000 or 1,000,000
- Recordable injury rate (Number of recordable work accidents/number of working hours) * 200,000 or 1,000,000

Terkait kinerja kesehatan kerja, selama tahun 2023 tidak terdapat karyawan Malindo yang mengalami kematian yang diakibatkan oleh pekerjaan dan juga tidak terdapat kasus kesehatan buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan (Penyakit Akibat Kerja/PAK). [GRI 403-10]

In terms of occupational health performance, there were no Malindo employees who experienced work-related deaths and no cases of occupational illness during 2023. [GRI 403-10]

Penanganan Pengaduan K3
OHS Complaint Handling
[GRI 2-27, 3-3, 403-2]

Untuk meningkatkan dan memperkuat budaya K3, Malindo memberikan kewajiban bagi seluruh pekerja untuk dapat melaporkan bahaya terkait pekerjaan dan situasi berbahaya melalui *Whistle Blowing System* yang bisa diakses melalui *website* dan saluran WBS. Malindo memastikan pekerja dilindungi atas laporan yang diberikan dan Malindo berkomitmen untuk senantiasa menyelesaikan seluruh temuan pelaporan tersebut.

In order to enhance and reinforce the OHS culture, Malindo requires that all employees are capable of reporting work-related hazards and dangerous situations through the Whistle Blowing System, accessible via the website and WBS channel. Malindo ensures the protection for workers who report issues, and the Company is dedicated to addressing all reported findings.

Atas pelaksanaan pengelolaan dan penerapan budaya K3 yang baik dan efektif, selama tahun 2023 Malindo tidak menerima pengaduan dari pemangku kepentingan Perseroan terkait K3, sehingga Malindo tidak mendapatkan denda maupun sanksi karena ketidakpatuhan terhadap Undang-undang dan/atau peraturan terkait K3.

As a result of the effective management and implementation of the OHS culture, Malindo didn't receive any complaints from stakeholders regarding OHS in 2023, hence avoiding any fines or sanctions for non-compliance with OHS-related laws and regulations.

Mendukung Peningkatan Kesejahteraan dan Kualitas Hidup Masyarakat

Support the Improvement of Community Welfare and Quality of Life

"Malindo memiliki tekad dan komitmen untuk berperan aktif dalam mendukung peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat melalui pelaksanaan program CSR yang beragam dan berkelanjutan. Program CSR yang dilaksanakan difokuskan ke-5 bidang penyaluran yakni bidang pendidikan, ekonomi, infrastruktur, kebudayaan dan kesehatan yang diharapkan mampu menciptakan dampak positif bagi masyarakat. Melalui inisiatif tersebut, Malindo diyakini tidak hanya menjadi mitra bagi masyarakat sekitar, tetapi juga menjadi agen perubahan positif dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat sekitar."

"Malindo is determined and committed to actively support the enhancement of community welfare and quality of life through the implementation of various and sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The implemented CSR programs focus on five key areas: education, economy, infrastructure, culture, and healthcare, with the aim of creating a positive impact on the community. Through these efforts, Malindo aims to serve not only as a community partner but also as an agent for positive change in enhancing the welfare and quality of life of the local community."

Pendekatan Manajemen Topik Masyarakat Lokal

Management Approach: Topic of Local Community

[GRI 3-2, 3-3]

Topik masyarakat lokal menjadi topik keberlanjutan yang penting bagi Malindo, mengingat perannya dalam menciptakan dampak positif yang potensial bagi masyarakat sekitar, membangun reputasi Perusahaan dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Pendekatan terhadap topik masyarakat lokal diimplementasikan melalui pelaksanaan program CSR. Pelaksanaan program CSR Perseroan berfokus pada 5 (lima) bidang utama yakni pendidikan, infrastruktur, kesehatan, ekonomi dan kebudayaan. Melalui program CSR ini, Malindo tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal, tetapi juga menciptakan hubungan yang positif dengan pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan dan mitra bisnis. Dengan demikian, CSR bukan sekadar tanggung jawab, tetapi juga instrumen vital dalam membangun citra Perseroan yang berkelanjutan, meningkatkan kepercayaan masyarakat, dan menciptakan nilai jangka panjang untuk seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen terhadap tanggung jawab sosial ini telah dituangkan dalam kebijakan Malindo yang mengacu pada:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 terkait dengan Corporate Social Responsibility
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

Pengelolaan topik masyarakat lokal dan tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) dilakukan di bawah koordinasi Divisi Sekretaris Perusahaan.

The local community topic is a pivotal sustainability aspect for Malindo, as it holds the potential to nurture positive impacts on surrounding communities, enhance the Company's reputation, and drive sustainable development. The approach to addressing local community issues is executed through the implementation of CSR programs. The Company's CSR initiatives are focused on five primary areas: education, infrastructure, healthcare, economy, and culture. Through these CSR programs, Malindo not only improves the well-being of local communities but also cultivates positive relationships with stakeholders, including customers, employees, and business partners. Therefore, CSR serves not only as an obligation but also as a crucial instrument in constructing a sustainable image for the Company, enhancing public trust, and generating long-term value for all stakeholders.

This commitment to social responsibility is outlined in Malindo's policy, which includes:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies article 74 related to Corporate Social Responsibility
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies

The handling of local community topics and Corporate Social Responsibility (CSR) falls under the coordination of the Corporate Secretary Division.

Pelaksanaan Program CSR
Implementation of CSR Program

[GRI 413-1] [OJK F.23, F.25]

Pelaksanaan program CSR Malindo merupakan salah satu langkah penting Perusahaan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Program-program ini dirancang untuk sejalan dengan berbagai tujuan SDGs yang mencakup aspek-aspek kunci seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan dan kesetaraan. Melalui kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan setempat, Malindo berupaya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

The implementation of Malindo's CSR program stands as a significant measure for the Company in supporting the attainment of Sustainable Development Goals (SDGs). These programs are designed to align with a range of SDG objectives, encompassing key areas like education, healthcare, environment, and equality. Through partnerships with diverse local stakeholders, Malindo strives to foster a significant positive influence on the local community and surrounding environment.

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial Malindo berfokus pada 5 (lima) bidang utama yakni pendidikan, infrastruktur, kesehatan, ekonomi dan kebudayaan. Malindo melaksanakan upaya penanggulangan dampak negatif atas kegiatan operasional Perusahaan dengan berlandaskan kepada ketentuan perundangan yang berlaku serta melibatkan manajemen lingkungan untuk menjamin bahwa kegiatan Malindo tidak mempengaruhi masyarakat dan ekosistem di sekitar kawasan operasional secara negatif. Dengan demikian, kemunculan dampak negatif akibat operasional perusahaan, baik secara aktual maupun potensial, dapat diminimalisasi bahkan dihilangkan. [GRI 413-2] [OJK F.23]

Malindo's implementation of its social responsibility program focuses on five primary areas: education, infrastructure, healthcare, economy, and culture. Malindo has conducted measures to mitigate the adverse effects of the Company's operational activities in accordance with relevant laws and regulations. Additionally, it engages in environmental management to ensure that Malindo's operations do not detrimentally impact the surrounding communities and ecosystems. As a result, the occurrence of negative impacts resulting from Company's operations, whether actual or potential, can be reduced or eliminated altogether. [GRI 413-2] [OJK F.23]

Bidang Kegiatan CSR Malindo
Malindo CSR Activities



Realisasi Penyaluran Dana CSR
Realization of CSR Fund Distribution

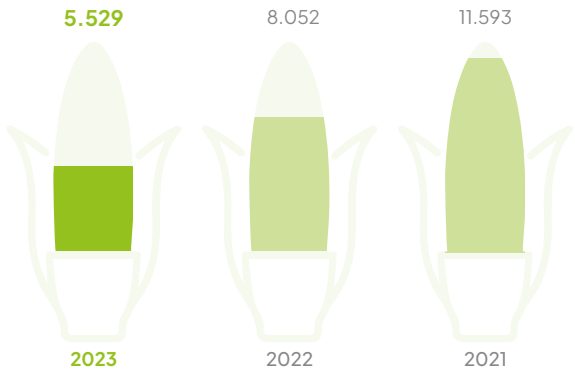
Perseroan menyalurkan investasi sosial untuk program CSR tahun 2023 sebesar Rp5.529 juta.

The Company disbursed social investments for CSR programs in 2023 amounting to Rp5,529 million.

Realisasi Penyaluran Dana CSR
Realization of CSR Fund Distribution

Kategori Category	Realisasi Penyaluran Dana (Rp Juta) CSR Cost Realization (Rp Rupiah)
Program Kemitraan Partnership Program	4.102
Program CSR CSR Program	1.427
Jumlah Total	**5.529**

Realisasi Biaya CSR (Dalam Juta Rupiah)
CSR Cost Realization (In Million Rupiah)



Realisasi Program CSR Tahun 2023
CSR Program Realization by 2023
[OJK F.23, F.25] [GRI 413-1, 413-2]

Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat
Community Health Improvement Program

Dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat yang sejalan dengan dukungan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nomor 3 yakni kehidupan sehat dan sejahtera, Malindo melaksanakan program peningkatan kesehatan masyarakat berupa:

In order to improve public health, which is in line with supporting the achievement of sustainable development goal number 3, namely a healthy and prosperous life, Malindo implements a community health improvement program in the form of:

Program Pencegahan Stunting dan Peningkatan Nutrisi
Stunting Prevention and Nutritional Improvement Program

715.712
Butir Telur Eggs

Disalurkan ke berbagai lokasi seperti sekolah, komunitas, yayasan dan lain-lain untuk program pencegahan stunting dan peningkatan nutrisi masyarakat.
Distributed to various locations such as schools, communities, foundations, and others for stunting prevention and community nutrition improvement programs.

Rp1,28
Miliar Billion

Estimasi nilai rupiah yang dikeluarkan untuk pelaksanaan program.
Estimated rupiah amount spent on program implementation.

Tingginya kasus stunting anemia dan rendahnya tingkat kecerdasan yang masih ditemui di tengah masyarakat, melatarbelakangi program CSR Malindo ini. Telur sebagai salah satu sumber protein hewani yang harganya masih dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat menjadi salah satu sumber untuk dapat memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran gizi masyarakat.

The high incidence of stunting, anemia, and low intelligence levels still prevalent in the community serve as the backdrop for Malindo's CSR program. Eggs, being a source of animal protein that remains affordable for all socioeconomic levels, are one of the means to address the nutritional needs of the community. The objective of this program is to enhance nutritional awareness among the community.

Donor Darah
Blood Donor

464

Kantung darah hasil dari Program Donor Darah 2023
Blood bags from the 2023 Blood Donor Program

Pada tahun 2023, Malindo menyelenggarakan program donor darah yang diikuti oleh insan Malindo. Kegiatan ini menghasilkan 464 kantung darah. Kegiatan ini dilakukan diberbagai kota dan provinsi dai Indonesia antara lain, Gresik, Jakarta Selatan, dan Serang.

In 2023, Malindo organized a blood donor program, in which Malindo employees participated. This program resulted in the collection of 464 blood bags. The activity took place in various cities and provinces across Indonesia, including Gresik, South Jakarta, and Serang.

Program Bantuan Infrastruktur
Infrastructure Support Program

Rp81,94 juta million

Penyaluran Dana Bantuan Infrastruktur Tahun 2023
Allocation of Infrastructure Support Funds in 2023

Sebagai wujud nyata kepedulian Malindo kepada masyarakat di sekitar wilayah kerja, Malindo memberikan bantuan CSR berupa pembangunan infrastruktur. Hal ini juga sejalan dengan pencapaian tujuan pembangunan keberlanjutan (SDGs) nomor 9 yakni Industri, Inovasi dan Infrastruktur. Melalui program ini, Malindo menyalurkan bahan baku dan dan untuk pembangunan dan perbaikan jalan akses di beberapa wilayah, seperti Kalimantan, Yogyakarta, Sulawesi Selatan, Lampung, Sumatera Selatan, Jawa timur dan lainnya. Total dana yang disalurkan mencapai Rp81,94 juta.

As a tangible manifestation of the Company's commitment to the communities surrounding its operational areas, Malindo provides CSR assistance in the form of infrastructure development. This aligns with the attainment of Sustainable Development Goal (SDG) 9, focusing on Industry, Innovation, and Infrastructure. Through this program, Malindo distributed raw materials and supplies for the construction and repair of access roads in several regions, including Kalimantan, Yogyakarta, South Sulawesi, Lampung, South Sumatra, East Java, and others. The total funds allocated amounted to Rp81.94 million.

Program Penyaluran Bantuan Sosial Lainnya
Other Social Assistance Distribution Program

Dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat yang sejalan dengan dukungan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nomor 3 yakni kehidupan sehat dan sejahtera, Malindo melaksanakan program peningkatan kesehatan masyarakat berupa:

Dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat yang sejalan dengan dukungan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan nomor 3 yakni kehidupan sehat dan sejahtera, Malindo melaksanakan program peningkatan kesehatan masyarakat berupa:

9.000 telur atau sekitar Rp16,87 juta

9,000 eggs, or approximately Rp16.87 million,

Penyaluran Bantuan untuk korban bencana alam Kecamatan Cugenang, Cianjur
Distributed as assistance for victims of natural disasters in Cugenang District, Cianjur.

100

Packs

Program berbagai Sunny'chick untuk Panti Asuhan
Sunny'chick's sharing program with Orphanages

20.000

telur eggs

Disalurkan untuk bantuan korban gempa gunung Semeru
Allocated to assist victims of the Semeru mountain earthquake

Malindo Peduli untuk Korban Erupsi Gunung Semeru
Malindo's Support for Victims of the Mount Semeru Eruption



Pada 06 Januari 2023, Perseroan memberikan bantuan telur untuk korban erupsi Gunung Semeru di Jawa Timur. Bantuan telur sebanyak 36.500 butir diserahkan oleh perwakilan Malindo di Jawa Timur kepada masyarakat korban erupsi melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lumajang dan masyarakat Desa Sumbermujur Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang.
On January 6, 2023, the Company donated 36,500 eggs to the victims of the Mount Semeru eruption in East Java. Malindo's representative in East Java delivered the egg donation to the eruption victims through the Lumajang Regency Regional Agency for Disaster Management (BPBD) and the community of Sumbermujur Village, Candipuro District, Lumajang Regency.

Bantuan Telur untuk Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Al Haniifiyyah
Donation of Eggs to Al Haniifiyyah Orphanage and Islamic Boarding School

PT Malindo Feedmill Tbk menyalurkan bantuan telur kepada Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Al Haniifiyyah, Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat.
PT Malindo Feedmill Tbk distributed eggs to Al Haniifiyyah Orphanage and Islamic Boarding School in Jatiluhur sub-district, Jatiasih, Bekasi City, West Java.



Penyaluran 26.000 Butir Telur di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung, Jawa Barat
Distribution of 26,000 Eggs in Soreang District, Bandung Regency, West Java



Sebagai wujud kepedulian Malindo kepada masyarakat sekitar, Kamis 5 Januari 2023 PT Malindo Feedmill Tbk menyalurkan 26.000 butir telur untuk masyarakat beresiko stunting dan pra sejahtera di Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

As a demonstration of Malindo's concern for the surrounding community, on Thursday, January 5, 2023, PT Malindo Feedmill Tbk distributed 26,000 eggs to individuals at risk of stunting and malnutrition in Soreang District, Bandung Regency, West Java.

Penyaluran 9.000 Butir Telur di Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Sawangan Depok
Distribution of 9,000 Eggs at Ulumul Qur'an Islamic Boarding School in Sawangan, Depok



PT Malindo Feedmill Tbk mengirimkan 9.000 butir telur kepada Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Sawangan Depok.

PT Malindo Feedmill Tbk delivered 9,000 eggs to Ulumul Qur'an Islamic Boarding School in Sawangan, Depok.

Program Kemitraan dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat
Partnership and Community Economic Development Program

Malindo berkomitmen untuk melaksanakan program CSR yang memprioritaskan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar seperti kegiatan pelatihan keterampilan, pemberian modal usaha bagi UMKM dan pendampingan pengembangan bisnis masyarakat. Program ini direalisasikan melalui Program Kemitraan yang mengutamakan aspek pengembangan dan pemberdayaan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya peternak lokal.

Melalui program kemitraan, Malindo memberikan dukungan permodalan sarana produksi peternakan (sapronak), pengetahuan pengelolaan peternakan dan berbagai pendampingan teknis lainnya yang berguna untuk para peternak mitra.

Malindo mengembangkan skema kemitraan yang saling menguntungkan dimana Peternak mendapatkan jaminan supply sarana produksi peternakan dan jaminan pemasaran. Sedangkan Perusahaan mendapatkan jaminan *supply* produk dari para peternak yang telah disesuaikan dengan standar dan kualitas terbaik. Pada tahun 2023, Malindo merealisasikan dana program kemitraan sebesar 4.102 juta.

Malindo is committed to implementing CSR programs that prioritize initiatives aimed at improving the economy of surrounding communities. These include activities such as skills training, providing business capital for Small and Medium Enterprises (MSMEs), and mentoring community business development. This program is implemented through a Partnership Program that prioritizes developmental and empowerment aspects to enhance the local economy, particularly for local farmers.

Through the partnership program, Malindo offers financial support for livestock production facilities (sapronak), knowledge in livestock management, and various other technical assistance beneficial to partner farmers.

Malindo has established a mutually beneficial partnership program, ensuring Farmers receive a guaranteed supply of livestock production facilities and marketing support. Simultaneously, the Company secures a steady supply of products from farmers that have been adjusted to the highest standards of quality. By 2023, Malindo had realized partnership program funds amounting to Rp4,102 million.

Penanganan Pengaduan Masyarakat
Handling Community Complaints

[OJK F.24] [GRI 413-1, 413-2]

Sebagai Perusahaan yang bertanggung jawab, Malindo berupaya untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat yang salah satunya diwujudkan melalui adanya sarana pengaduan yang transparan dan dapat dipercaya. Malindo menyediakan *platform* untuk masyarakat menyampaikan keluhan, kritik dan sarannya yang mengandung informasi terkait kegiatan operasional maupun dalam pelaksanaan kegiatan CSR dengan mengakses *website* resmi Perseroan atau dengan mengirimkan email atau menghubungi kontak resmi Malindo yang tercantum dalam laporan ini.

Selama tahun 2023, Malindo tidak menerima laporan pengaduan keluhan oleh masyarakat terkait kegiatan operasional dan pelaksanaan kegiatan CSR Perusahaan.

As a responsible Company, Malindo strives to uphold a harmonious relationship with the community, which is achieved through the presence of a transparent and reliable complaints system. Malindo provides a platform for the public to submit complaints, criticisms, and suggestions regarding operational activities and the implementation of CSR initiatives. This can be done by accessing the Company's official website, sending an email, or contacting Malindo through the official contacts provided in this Report.

In 2023, Malindo did not receive any reports of complaints from the public regarding the Company's operations and implementation of CSR activities.







Lampiran

Appendix

Daftar Pengungkapan Sesuai SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021

List of Disclosures in Compliance with SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021

[OJK G.4]

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
OJK A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan About the Sustainability Strategy	44
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlight		
OJK B.1	Aspek Ekonomi a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; b. Pendapatan atau penjualan; c. Laba atau rugi bersih; d. Produk ramah lingkungan; dan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Economic Aspect a. Quantity of products or services sold; b. Revenue or sales; c. Net profit or loss; d. Total Eco-friendly Product; and e. Local supplier involvement in Sustainable Finance business process.	5
OJK B.2	Aspek Lingkungan Hidup a. Penggunaan energi; b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; c. Pengurangan limbah dan efluen; dan d. Pelestarian keanekaragaman hayati. Environmental Aspect a. Energy Consumption; b. Reduction of emissions produced; c. Reduction of effluent; d. Biodiversity conservation.	6
OJK B.3	Aspek Sosial Social Aspect	7
Profil Perusahaan Company Profile		
OJK C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	30
OJK C.2	Alamat Perusahaan Alamat Perusahaan	29, 33
OJK C.3	Skala Usaha a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. wilayah operasional. Business Scale a. total assets or asset capitalization and total liabilities; b. number of employees by gender, position, age, education, and employment status; c. name of shareholder and percentage of share ownership; and d. operational area	29, 33, 34, 87
OJK C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Businesses	29
OJK C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	34
OJK C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Listed and Public Companies	31, 34

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors		
OJK D.1	Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target Statement from Board of Directors a. Policies to address challenges in implementing the sustainability strategy b. Implementation of Sustainable Finance c. Target achievement strategy	9
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
OJK E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Practicing Sustainable Finance	37
OJK E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice	37, 38
OJK E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance	38
OJK E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	43
OJK E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Practicing Sustainable Finance	9, 83
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
OJK F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Developing a Sustainability Culture	45
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
OJK F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portfolio, Financing, Investment, Revenue and Profit-Loss	53, 54
OJK F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance on Portfolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices	53, 54
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
	Aspek Umum General Aspect	
OJK F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	63
	Aspek Material Material Aspect	
OJK F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	65
	Aspek Energi Energy Aspect	
OJK F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Volume and Intensity of Energy Use	67
OJK F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	67

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	Aspek Air Water Aspect	
OJK F.8	Penggunaan Air Water Consumption	69, 70
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
OJK F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas	74
OJK F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	74
	Aspek Emisi Emission Aspect	
OJK F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emission Based on Type	68
OJK F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Realization	68
	Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
OJK F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Volume of Waste and Effluent Based on Type	70, 72, 73
OJK F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Methods	71
OJK F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	74
	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect	
OJK F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances	74
Kinerja Sosial Social Performance		
OJK F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers	82, 83, 84
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
OJK F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	88
OJK F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	88
OJK F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	90
OJK F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	95
OJK F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	92, 93, 94
	Aspek Masyarakat Community Aspect	
OJK F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Local Communities	110, 111
OJK F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	115
OJK F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social Environmental Responsibility Program (TJSL)	46, 110, 111
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility on Sustainable Product/Service Development**	
OJK F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	82

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
OJK F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for Customers	79
OJK F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts from Products/Services	83
OJK F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Volume of Recalled Products	79
OJK F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services	84
Lain-lain Others		
OJK G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any)	24
OJK G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	127
OJK G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedbacks on the Previous Year's Sustainability Report	-
OJK G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions and Listed and Public Companies	118

Indeks Konten GRI *Standards*
GRI Standards Content Index

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Malindo Feedmill Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2023 dengan merujuk kepada GRI *Standards* PT Malindo Feedmill Tbk has reported the information cited in the GRI content index for the period January 1 - December 31, 2023, with reference to the GRI Standards
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Fondasi 2021

GRI *Standards*	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Pengungkapan Umum General Disclosure			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	**Organisasi dan praktik pelaporan The organization and its reporting practices**		
	GRI 2-1	Rincian organisasi Organizational details	29, 33
	GRI 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	26, 27
	GRI 2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	24, 27
	GRI 2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	27
	GRI 2-5	Penjaminan eksternal External assurance	24
	Aktivitas dan pekerja Activities and workers		
	GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	29, 31, 33, 34, 59
	GRI 2-7	Tenaga kerja Employees	86, 87
	GRI 2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	86, 87
	Tata Kelola Governance		
	GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	32, 36
	GRI 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	Bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan Corporate Governance Section of the Annual Report
	GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	35
	GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	37, 38, 39
	GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	37, 38
	GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	37
	GRI 2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	Bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan Corporate Governance Section of the Annual Report

GRI *Standards*	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	GRI 2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	41
	GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	37
	GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	Bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan Corporate Governance Section of the Annual Report
	GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	
	GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	
	GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	
	Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies and practices		
	GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	9
	GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	19, 30
	GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	9
	GRI 2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	38
	GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	41
	GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	74, 94, 108
	GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	34
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement		
	GRI 2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	43
	GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	88
Topik Material Material Topic			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	24
	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	25, 26, 27, 52, 62, 78, 85, 95, 109
Ekonomi Economic			
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	26, 52
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	55
	GRI 201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	56
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	92
Keberadaan Pasar Market Presence			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	26, 85, 94

GRI *Standards*	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	GRI 202-1	Rasio standar upah pegawai *entry-level* berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	90
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	26, 52
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	57, 59
Lingkungan Environmental			
Energi Energy			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	26, 62, 74
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	67
	GRI 302-3	Intensitas energi Energy intensity	67
Air dan Efluen Water and Effluent			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	26, 62, 74
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	GRI 303-4	Pembuangan air Water discharge	70
	GRI 303-5	Konsumsi/penggunaan air Water consumption	69
Limbah Waste			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	26, 62, 74
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	72, 73
Sosial Social			
Kepegawaian Employment			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	26, 85, 94
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	GRI 401-1	Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee hires and employee turnover	89, 90
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	91
	GRI 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	91

GRI *Standards*	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	26, 95, 108
	GRI 403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	96
	GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	97, 98, 108
	GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	96
	GRI 403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	106
	GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	97, 98
GRI 402: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	GRI 402-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	106
	GRI 402-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan Work-related ill health	108
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	26, 85, 94
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	92, 93
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	92
	GRI 404-3	Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	94
Masyarakat Lokal Local Communities			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	26, 109
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	110, 111, 115
	GRI 413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	110, 111, 115

GRI *Standards*	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	26, 78, 84
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	GRI 416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	79
	GRI 416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	79
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	26, 78, 84
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	GRI 417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	82
	GRI 417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	83
	GRI 417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	83

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet
[OJK G.2]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Malindo Feedmill Tbk tahun 2023. Untuk meningkatkan kualitas dan transparansi serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun selanjutnya, Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan umpan balik dengan mengirim e-mail atau mengirim formulir ini ke kantor Perseroan.

Thank you for reading the Integrated Sustainability Report of PT Malindo Feedmill Tbk 2023. In order to improve quality and transparency as well as input for the preparation of the next Sustainability Report, We would like to ask for your willingness to provide feedback by sending e-mail or sending this form to the Company's office.

1. **Laporan ini mudah dimengerti**
   This report is easy to understand

   ☐ Tidak Setuju Don't Agree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree

2. **Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif**
   This report has provided information on the Company's material aspects, including both positive and negative aspects

   ☐ Tidak Setuju Don't Agree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree

3. **Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan dan berimbang**
   The disclosed data and information are comprehensive, transparent, and balanced, making them easy to comprehend

   ☐ Tidak Setuju Don't Agree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree

4. **Topik Material apa yang paling penting menurut anda?** (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)
   Which material topics do you consider most significant? (Rate from 1 = least important to 5 = most important)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐	Kepegawaian Employment	☐
Keberadaan Pasar Market Presence	☐	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	☐
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	☐	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	☐
Energi Energy	☐	Masyarakat Lokal Local Community	☐
Air dan Efluen Water and Effluent	☐	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	☐
Energi Energy	☐	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	☐

5. **Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu/Saudara/i atas Laporan ini:**
   Please provide your suggestions/inputs/comments for this Report:

Profil Pembaca
Reader's Profile

Nama Lengkap
Full Name : .....

Nama Institusi/ Perusahaan
Name of Institution/Company : .....

Kontak (Telepon, *Email*)
Contact (Telephone, Email) : .....

Kategori pemangku kepentingan (pilih salah satu):
Category of Stakeholder (choose one):

Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	☐	Masyarakat Public	☐
Pemerintah/ Regulator Government/ Regulator	☐	Mitra Bisnis Business Partner	☐
Karyawan Employee	☐	Komunitas/Asosiasi Community/Association	☐
Pelanggan/Konsumen Customers	☐	Lain-lain, mohon sebutkan: Others, please specify:	☐

.....

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:
Please send this feedback sheet to:

PT Malindo Feedmill Tbk
Sekretaris Perseroan Corporate Secretary
Golden Plaza Fatmawati
Jl. RS. Fatmawati No.15, Komplek Golden Plaza Blok G No. 17–22
Jakarta Selatan, 12420 Indonesia
+62–21 766 1727
+62–21 766 1728
bibitindo@malindofeedmill.co.id

2023 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

SHAPING A PROGRESSIVE PERFORMANCE Towards SUSTAINABLE GROWTH

PT MALINDO FEEDMILL TBK

Head Office
Jl. RS Fatmawati No. 15
Komplek Golden Plaza Blok G No. 17–22
Jakarta Selatan 12420

+62-21 766 1727
+62-21 766 1728
bibitindo@malindofeedmill.co.id
malindofeedmill.co.id